



UNIVERSITAS
INDONESIA
Veritas, Probitas, Iustitia

Laporan Kinerja Universitas Indonesia

2
0
2
2



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat-Nya kepada kita, sehingga dapat melaksanakan segala bentuk kegiatan terkait penyelenggaraan Perguruan Tinggi kita tercinta UI (selanjutnya disebut UI), sesuai amanah yang termaktub dalam ketentuan perundang-undangan di Indonesia, sebagai sebuah Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (selanjutnya disebut PTN-BH).

Tahun 2022, pandemi Covid-19 perlahan mulai teratasi di dunia, termasuk Indonesia. Dengan mengusung semangat UI Mengabdikan untuk Kemandirian Bangsa dan tetap menjalankan standar protokol kesehatan sesuai dengan pedoman dan kebijakan yang berlaku, kami dengan mudah beradaptasi dengan perubahan yang ada.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Indonesia tahun 2022. Laporan Kinerja ini merupakan rangkuman dari kegiatan Pemantauan (*Monitoring*) terkait kinerja dalam pengelolaan

Universitas Indonesia tahun 2022 yang diharapkan dapat menjadi bagian dari Akuntabilitas UI dalam menyelenggarakan kegiatan anggaran berbasis kinerja. LAKIN ini diharapkan pula dapat memberikan informasi penting terkait pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi di UI, sesuai dengan tujuan dan sasaran yang termaktub dalam Rencana Strategis UI dan Kontrak Kinerja UI dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek) guna pemenuhan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2021 perihal Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pasal 17 terkait Penyampaian Laporan Kinerja; serta Peraturan Majelis Wali Amanat No. 004/Peraturan/MWA/UI/2015 Bagian Kedelapan Pasal 153 tentang Pertanggungjawaban Rektor.



Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaga dalam penyusunan laporan ini. Kiranya segala informasi yang termuat dalam Laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan arahan maupun masukan bagi kami dalam mengembangkan kebijakan terkait pengelolaan Universitas Indonesia di masa mendatang, untuk mencapai Visi dan Misi UI. Kami mafhum bahwa untuk mencapai Visi dan Misi UI tersebut dibutuhkan kerjasama, tekad, dan upaya maksimal dari berbagai komponen di Lingkungan Universitas Indonesia.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan meridhoi kita dalam melaksanakan amanat dan tanggung jawab dalam pengelolaan Universitas Indonesia yang kita cintai.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Depok, 28 Februari 2023
Rektor Universitas Indonesia,



Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii	
DAFTAR ISI	iv	
DAFTAR TABEL	v	
DAFTAR GAMBAR	vi	
DAFTAR GRAFIK	vii	
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii	
1	1	BAB I PENDAHULUAN
	1	1.1 Latar Belakang
	3	1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi
	5	1.3 Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi
	8	1.4 Sistematika Laporan
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9	
2.1 Rencana Strategis Universitas Indonesia	9	
2.2 Landasan Hukum	10	
2.3 Visi, Misi, Tujuan dan Nilai-nilai Universitas Indonesia	11	
2.4 Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Indonesia	13	
2.5 Kebijakan Umum Universitas Indonesia	14	
2.6 Peta Strategi Universitas Indonesia	16	
2.7 Sasaran Strategis Universitas Indonesia	17	
2.8 Perjanjian Kinerja Universitas Indonesia- Kemendikbudristek	20	
	21	BAB III AKUNTABILITAS KINERJA
	21	3.1 Capaian Kinerja dengan Kemendikbudristek
	24	3.2 Capaian Kinerja UI dengan MWA
BAB IV LAPORAN KEUANGAN DAN REALISASI ANGGARAN	111	
	117	BAB V PENUTUP
	119	LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Target Indikator Sasaran Strategis UI Tahun 2022 (<i>Perspective: Stakeholder</i>)	18
Tabel 2.2 Target Indikator Sasaran Strategis UI Tahun 2022 (<i>Perspective: Internal Process</i>)	18
Tabel 2.3 Target Indikator Sasaran Strategis UI Tahun 2022 (<i>Perspective: Learning and Growth</i>)	19
Tabel 2.4 Target Indikator Sasaran Strategis UI Tahun 2022 (<i>Perspective: Financial</i>)	19
	22
Tabel 3.1 Perbandingan Capaian Kinerja Universitas Indonesia Tahun 2021 dan 2022	23
Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja UI-Kemendikbudristek Tahun 2020-2022	25
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Tahun 2022	27
Tabel 3.4 Tren Capaian UI Pada Indikator-indikator QS AUR Tahun 2019-2023	28
Tabel 3.5 Peringkat QS WUR <i>By Subject</i> UI di Dunia dan Indonesia Tahun 2020-2022	30
Tabel 3.6 Perbandingan Pencapaian IKU Universitas Indonesia 2020 dan 2021	33
Tabel 3.7 Peringkat UI Pada QS <i>Graduate Employability Rankings</i> Tahun 2018-2022	35
Tabel 3.8 Daftar MOOCS yang Memenuhi Kriteria (kelengkapan $\geq 50\%$)	43
Tabel 3.9 Data Publikasi dan Sitasi UI dalam QS WUR Edisi 2023	45
Tabel 3.10 Perbandingan Rata-rata Skor Rasio Sitasi per Dosen Negara dalam QS WUR Edisi 2023	50
Tabel 3.11 Daftar Hasil Inovasi Sosial	56
Tabel 3.12 Daftar <i>Policy Making</i> Kumulatif Sampai Dengan Tahun 2022	81
Tabel 3.13 Jumlah Dosen dan Tendik Tahun 2022	81
Tabel 3.14 Daftar Kegiatan Peningkatan Kompetensi Tahun 2022	85
Tabel 3.15 Perbandingan Persentase Tahun 2021-2022	85
Tabel 3.16 Bantuan Pendidikan S3 dari UI	88
Tabel 3.17 Persentase Sistem Informasi yang Terintegrasi Sesuai dengan <i>IT Road Map</i> UI	89
Tabel 3.18 Persentase Capaian	92
Tabel 3.19 Capaian Persentase Ketaatan, Ketepatan Waktu, dan Kualitas Pengadaan Sesuai dengan Kebutuhan Tridarma	95
Tabel 3.20 Efisiensi Pada Proses Pemilihan Penyedia	95
Tabel 3.21 Efisiensi Pada Proses Pemilihan Penyedia	96
Tabel 3.22 Capaian Keberhasilan Terpilihnya Penyedia	96
Tabel 3.23 Efisiensi Anggaran dari Proses Tender	96
Tabel 3.24 Efisiensi Anggaran dari Proses Pengadaan Langsung	105
Tabel 3.25 Data Pendapatan UI Tahun 2022	107
Tabel 3.26 Persentase Peningkatan Total Pendapatan UI Tahun 2021-2022	109
Tabel 3.27 Persentase Capaian Efisiensi Biaya Tidak Langsung Tahun 2022	110
Tabel 3.28 Persentase Efisiensi Biaya Tidak Langsung Tahun 2022	
Tabel 4.1 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2022	114
Tabel 4.2 Laporan Aktivitas Konsolidasian 31 Desember 2022	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi UI 2021-2024	4	
	14	Gambar 2.1 RPJP UI 2015-2035
	17	Gambar 2.2 Peta Strategi UI
	20	Gambar 2.3 Perjanjian Kinerja UI-Kemendikbudristek Tahun 2022
Gambar 3.1 Pencapaian Delapan IKU Universitas Indonesia 2021	30	
Gambar 3.2 <i>Framework</i> Penilaian Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi	74	
Gambar 3.3 Perbandingan Penilaian Sebelum dan Sesudah Pembaharuan (<i>New SPIP</i>)	74	
Gambar 3.4 Integrasi Parameter Penilaian Maturitas SPIP	75	
Gambar 3.5 Pembobotan Penilaian	75	
Gambar 3.6 Karakteristik Level Maturitas SPIP	76	
Gambar 3.7 Seminar Zona Integritas dan UI ZI Award 2022 di Balai Sidang pada Senin, 14 November 2022	78	
Gambar 3.8 Laporan CKPN PSAK	90	
Gambar 3.9 BSC Oracle	103	
Gambar 3.10 Proses Pelaporan Capaian Kinerja	104	

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Capaian Kinerja UI dalam 4 Tahun Terakhir	23
Grafik 3.2 Perbandingan Peringkat Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, dan Universitas Gadjah Mada, QS WUR Tahun 2014-2023	27
Grafik 3.3 Tren Capaian UI Pada Indikator-indikator QS WUR Tahun 2019-2023	27
Grafik 3.4 Perbandingan Peringkat Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, dan Universitas Gadjah Mada pada QS AUR Tahun 2019-2023	27
Grafik 3.5 Tren Capaian UI Pada Indikator-indikator QS WUR Tahun 2019-2023	29
Grafik 3.6 Perbandingan Peringkat Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, dan Universitas Gadjah Mada Pada THE WUR Tahun 2019-2023	30
Grafik 3.7 Tren Capaian UI Pada Indikator-indikator THE WUR Tahun 2019-2023	30
Grafik 3.8 Perbandingan Peringkat Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, dan Universitas Gadjah Mada Pada THE Impact Rankings Tahun 2019-2022	31
Grafik 3.9 Perbandingan Peringkat UI dan Beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia Dalam UI GreenMetric Tahun 2018-2022	32
Grafik 3.10 Pencapaian Indikator-indikator UI dalam UI GreenMetric Tahun 2018-2022	32
Grafik 3.11 Jumlah Capaian MOOCs Tahun 2022 per Fakultas/Sekolah/Vokasi	42
Grafik 3.12 Peningkatan Jumlah Sitasi Universitas Indonesia (<i>exclude self-citations</i>) QS WUR Edisi 2014-2022 Sumber data: QS Analytics	42
Grafik 3.13 Peningkatan Rasio Sitasi per Dosen vs. Rasio Sitasi per Dosen (Dinormalisasi) Sumber data: QS Analytics	44
Grafik 3.14 Perbandingan Antara Nilai dan Skor Rasio Sitasi per Dosen UI	44
	49
	49
	71
	80
	80
	84
	84
	86
	86
	106
	106
	106
	107
	107
	107
Grafik 3.15 Pertumbuhan KI UI yang Dikomersialisasi Tahun 2017-2022	
Grafik 3.16 Jumlah Karya Inovasi Berdasarkan Kategori Pendanaan	
Grafik 3.17 Jumlah Data <i>Policy Making</i> dilihat dari Asal Fakultas	
Grafik 3.18 Grafik Persentase Dosen Serdos per Desember 2022	
Grafik 3.19 Tendik Berdasarkan Pendidikan	
Grafik 3.20 Persentase Dosen S3 di Fakultas	
Grafik 3.21 Pertumbuhan Dosen S3 dan Sp2 tahun 2021-2022	
Grafik 3.22 Jumlah LK dan GB Baru Tahun 2022	
Grafik 3.23 Dosen dengan Jabatan Fungsional	
Grafik 3.24 Jumlah PKS Donasi/Hibah/Sumbangan/ Sponsorship Dalam Bentuk Uang, Natura, dan Uang & Natura Tahun 2022	
Grafik 3.25 Jumlah Nilai PKS Donasi/Hibah/Sumbangan/ Sponsorship Dalam Bentuk Uang, Natura, dan Uang & Natura Tahun 2022	
Grafik 3.26 Jumlah PKS Donasi/Hibah/Sumbangan/ Sponsorship Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Mitra	
Grafik 3.27 Nilai PKS Donasi/Hibah/Sumbangan/ Sponsorship Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Mitra	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sebagai salah satu PTN-BH, Visi dan Misi UI telah tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia. Berdasarkan peraturan tersebut, UI memiliki Visi menjadi pusat ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebudayaan yang unggul dan berdaya saing, melalui upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berlandaskan Pancasila.

Dalam pencapaian visi tersebut, UI memiliki empat Visi yang berbunyi:

- a) menyediakan akses yang luas dan adil, serta menyelenggarakan/mengelola pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
- b) menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan dan tantangan nasional serta global;
- c) menciptakan lulusan yang berintelektualitas tinggi, memiliki kecerdasan emosi yang baik, berbudi pekerti luhur, dan mampu bersaing secara global, yang memiliki pola pikir, pola sikap, dan pola tindak dalam semangat kebangsaan; dan,
- d) menciptakan iklim akademik yang mampu mendukung perwujudan visi UI.

Sebagaimana yang diamanatkan oleh Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) UI 2015-2035, terdapat empat tahapan RPJP UI yang telah diproyeksikan dan dibagi ke dalam setiap lima tahun dengan sasaran strategis yang terus meningkat. Saat ini tengah berlangsung tahap kedua RPJP UI yaitu untuk tahun 2021-2025 dengan tonggak capaian sasaran strategis sebagai berikut:

“UI mantap melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan di tingkat nasional maupun global, dan menjadi 5 besar di Asia Tenggara”

Sebagai bagian dari pencapaian sasaran strategis, UI memiliki kewajiban dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Rumah Tangga UI (ART UI) dan Pedoman Keuangan. Dalam penyusunannya, RKT UI mengacu pada Rencana Strategis (Renstra UI) tahun 2020-2024 serta pada prioritas pengembangan UI yang turut memuat kebijakan, program dan kegiatan pengembangan yang diselenggarakan Rektor ataupun dengan melibatkan *civitas* UI dan masyarakat.

Dalam penyusunannya, RKT UI Tahun 2022 menggunakan *Balanced Scorecard (BSC)* yang digunakan sejak penyusunan RKT UI Tahun 2017 dan berlanjut hingga penyusunan RKT UI tahun 2022. Dalam sistem *BSC*, terdapat kerangka sistematis sebagai instrumen yang mentranslasikan Visi dan Misi menjadi beragam tujuan operasional dan mengerucut menjadi bentuk program dan kegiatan yang terkoneksi terhadap pencapaian tema dan target sasaran strategis.

Adapun tujuan penggunaan pendekatan *BSC* adalah sebagai usaha menyeimbangkan faktor finansial dan non finansial, strategi jangka panjang dan jangka pendek, serta perspektif internal dan eksternal untuk mencapai target kinerja dalam pencapaian Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Pada masa transisi pergantian Rektor UI periode 2015-2019 ke 2020-2024, penyusunan RKT UI mengalami sedikit perubahan. Penyusunan RKT UI dilakukan dengan sistem *BSC* dengan berpedoman pada SOP Penyusunan RKT dan arahan pimpinan UI berdasarkan SK MWA Nomor 011/SK/MWA-UI/2019 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia 2019-2024.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja UI dengan Kemendikbudristek tahun 2022, Universitas Indonesia berhasil mencapai 128,06% dari total target capaian kinerja yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja Rektor UI dengan Kemendikbudristek. Capaian ini menjadi indikasi bahwa Universitas Indonesia terus berkembang dalam meningkatkan kinerja organisasi pada setiap tahunnya.

Adapun beberapa IKU yang memperoleh capaian yang signifikan adalah IKU 4.1 mengenai pencapaian predikat A dengan nilai 90 pada perolehan SAKIP dan IKU 2.1 tentang Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain dengan capaian 39,75% dari capaian sebesar 24,08% pada tahun 2021.

Dalam capaian realisasi anggaran, UI berhasil merealisasikan anggaran DIPA sebesar Rp228.698.263.535,00 (98,52%) dari pagu alokasi sebesar Rp235.919.456.000,00 merupakan alokasi anggaran untuk belanja pegawai PNS di lingkungan UI. Terkait alokasi Anggaran BPPTN, terdapat pagu awal sebesar Rp264.229.427.000,00 pagu yang direalisasikan oleh UI untuk BPPTN-BH Non Penelitian menjadi sebesar Rp264.159.544.877,00 dengan sisa dana sebesar Rp69.882.124,00 (tercapai 99,97%).



Selain capaian kinerja, UI juga menghitung capaian anggaran berdasarkan Sasaran Strategis Kemendikbudristek yang tertera dalam Perjanjian Kinerja. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemendikbudristek Tahun Anggaran 2021 terdapat Indikator Utama Kemendikbudristek yaitu “Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80” dengan target 80% sampai dengan akhir tahun 2022 adalah 87,52%.

Beberapa Indikator Kinerja Rektor tahun 2022 juga mengalami peningkatan. Peringkat *THE Impact Ranking* dari target 70 mencapai 18, sementara Peringkat *QS WUR* dari target 280 meraih 248. Jumlah Penyelenggaraan *Massive Open Online Course* meraih capaian 193%, sedangkan Jumlah Riset untuk *Policy Making* (kumulatif 5 tahun) mencapai 417,50%. Untuk IK Persentase Sistem Informasi yang terintegrasi Sesuai dengan *IT Road Map UI* dari target 75% sudah tercapai 87,52% sehingga capaian menjadi 125,03%.

Rasio pendapatan Non BP terhadap total pendapatan diperoleh nilai rasio di tahun 2022 sebesar 44%. Jumlah Dana Hasil Penggalangan Dana Khusus Masyarakat (Kumulatif 5 Tahun) dalam bentuk donasi/hibah/sumbangan/ *sponsorship* yang dikoordinasikan dan diproses Direktorat Kerjasama tahun 2020 dan 2021 sebanyak 47 naskah kerja sama dengan total nilai sebesar Rp 125,663 Miliar, terbagi atas Rp 27,969 Miliar dalam bentuk Natura, dan Rp 97,693 Miliar dalam bentuk Uang.

Perbaikan terhadap kinerja UI dilakukan secara berkesinambungan melalui aneka inovasi dan penyelesaian tindak lanjut atas evaluasi internal *civitas* akademika rekomendasi UI maupun Kemendikbudristek. Internal organisasi secara aktif melakukan sejumlah upaya perbaikan dan perencanaan, integrasi sistem keuangan agar lebih akuntabel dan transparan dalam memberikan informasi ke seluruh internal organisasi. Perlu ditambah inovasi dari bidang lain terutama Tridarma Perguruan Tinggi.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UI sebagai PTN-BH mengelola kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi secara otonom dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta UI.

Disebutkan dalam Pasal 62, bahwa pengelolaan keuangan UI dikelola secara otonom, tertib, wajar dan adil, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, efektif, transparan, akuntabel, dan bertanggungjawab. Merujuk pada pasal tersebut maka UI telah memiliki otonomi, namun harus tetap taat kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh sebab itu, dalam rangka mencapai visi misinya menjadi universitas berkelas dunia, UI senantiasa melaksanakan semua kegiatannya sejalan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan suatu kewajiban institusi pemerintah untuk melaporkan segala kegiatan dan kinerja kepada pemerintah pusat. Dengan demikian, maka akuntabilitas sendiri dipandang cukup penting dalam memastikan fungsi sekaligus efektivitas kinerja dari suatu organisasi sebagai bentuk pengawasan ketercapaian kinerja organisasi.

Hal ini kemudian diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja. Penyusunan laporan kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban UI sebagai salah satu PTN-BH dalam menjalankan tugas dan fungsi selama tahun 2022. Hasil dari laporan kinerja dapat dijadikan pemicu peningkatan kinerja setiap organisasi di lingkungan UI serta sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan dari *stakeholders* demi perbaikan kinerja UI.



Penyusunan laporan ini diamanatkan juga di dalam Pasal 20 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Dalam hal ini, pimpinan tinggi UI harus membuat pelaporan kinerja dan keuangan PTN-BH pada setiap tahun anggaran untuk disampaikan kepada Majelis Wali Amanat, Menteri atau menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, dan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan.

Dari peraturan tersebut, terdapat peraturan lainnya yang merincikan perihal sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yaitu Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Pelaporan kinerja terdapat pada Pasal 17 ayat (1) yang berbunyi, “Kementerian, unit organisasi eselon I, unit organisasi eselon II, perguruan tinggi negeri, lembaga layanan pendidikan tinggi, dan UPT menyusun: a) laporan Kinerja triwulanan; dan b) laporan Kinerja tahunan.”

Serta Peraturan Majelis Wali Amanat No. 004/Peraturan/MWA/UI/2015 bagian kedelapan Pasal 153 tentang pertanggung jawaban Rektor, “(1) Rektor menyampaikan Pertanggungjawaban tahunan yang disampaikan dalam sidang terbuka MWA dalam bentuk: a. laporan keuangan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik; dan b. laporan kinerja kegiatan akademik dan non-akademik, dalam satu periode anggaran; ...(4) Laporan kinerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf b merupakan laporan yang menyajikan capaian kinerja berdasarkan pada target-target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan dokumen pelaksanaan anggaran.

Dengan demikian, LAKIN UI disusun sebagai bentuk implementasi akuntabilitas dari tugas dan fungsi yang diamanatkan kepada UI atas penggunaan sumber daya dan anggaran. Bentuk pelaporan ini menjadi sarana pertanggungjawaban UI kepada masyarakat pemegang kedaulatan tertinggi, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2021 Tentang Statuta Universitas Indonesia pada Bab I, Pasal 4, UI bertujuan sebagai berikut:

- a. menciptakan komunitas pendidikan yang inklusif, berdasar pada adab, kepercayaan, integritas, saling menghargai, dan kebhinekaan dalam lingkungan yang aman dan bersahabat;
- b. menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang cerdas dan bernurani luhur, melalui penyediaan program pendidikan yang jelas dan terfokus sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, memperkaya, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan kebudayaan;
- c. mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebudayaan serta mengupayakan penerapannya untuk meningkatkan martabat dan kehidupan masyarakat, dan memperkaya kesenian dan kebudayaan nasional;
- d. mendorong dan mendukung peran serta aktif *civitas* akademika dalam pembangunan dan pengabdian kepada masyarakat yang demokratis, sejahtera, dan beradab sebagai kekuatan moral yang mandiri;
- e. memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, dan bekerjasama dengan lembaga dan asosiasi profesi di dalam dan luar negeri, sehingga lulusan dapat memperoleh keahlian pada tingkat profesional;
- f. meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kepada bangsa, negara, dan dunia melalui kolaborasi dan kemitraan di dalam dan luar negeri, serta kesempatan untuk pengayaan seni, budaya dan pendidikan berkelanjutan; dan,
- g. berinvestasi pada pengembangan profesionalisme bagi semua warga UI dan pengembangan teknologi yang bermanfaat dalam rangka mencapai keunggulan kompetitif melalui pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

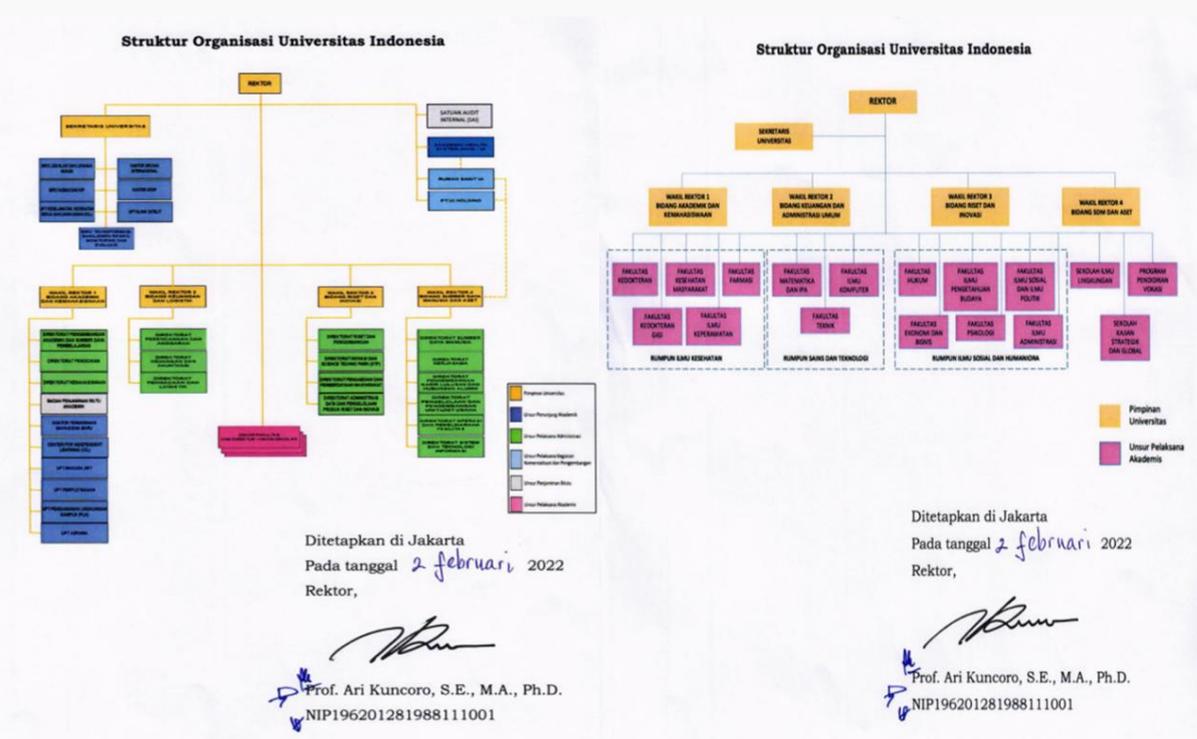
Struktur organisasi inti UI sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Indonesia Nomor 130/SK/R/UI/2022 tentang Struktur Organisasi Universitas Indonesia, Rektor dibantu oleh perangkat Rektor dalam menjalankan tugas dan fungsi Universitas. Perangkat Rektor tersebut terdiri dari:

1. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
2. Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Logistik;
3. Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi;
4. Wakil Rektor Bidang SDM, dan Aset; dan
5. Sekretaris Universitas.

Perangkat Rektor ini dibantu oleh 31 (tiga puluh satu) Pimpinan Pusat Administrasi Universitas (PAU), 14 (empat belas) Dekan Fakultas, 2 (dua) Direktur Sekolah dan 1 (satu) Direktur Program Pendidikan Vokasi dalam menjalankan seluruh tugas pokok dan fungsi Universitas untuk mewujudkan Visi dan Misi UI.

Bagan struktur organisasi UI dapat dilihat dalam Gambar 1.1 di bawah.

Sebagaimana struktur organisasi pada Gambar 1.1, dalam menjalankan tugasnya, UI didukung oleh 7.098 (tujuh ribu sembilan puluh delapan) orang pegawai yang terdiri dari Pegawai Tetap dan Tidak Tetap yang menjalani fungsi Dosen dan Tenaga Kependidikan (Tendik) dari berbagai bidang keahlian. Para pegawai tersebut ditempatkan di Fakultas/Sekolah/Vokasi dan Pusat Administrasi Universitas Indonesia (PAU).



Gambar 1.1 Struktur Organisasi UI 2021-2024

1.3 Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi

Berdasarkan kondisi internal UI, maka dapat dilakukan analisis kesenjangan (*gap analysis*) dalam aspek-aspek tata kelola, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta inovasi. Analisis kesenjangan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tata Kelola

- 1) UI terus berupaya melakukan sinergi sehingga peraturan yang berlaku di UI sejalan dengan PP 75 tahun 2021 tentang Statuta UI;
- 2) Peningkatan sinergi dan fungsi dan koordinasi antar unit kerja di UI terus ditingkatkan dalam upaya menciptakan *good university governance*;
- 3) Sosialisasi 9 Nilai Budaya UI serta Budaya Risiko terus dilakukan secara berkesinambungan dengan tujuan mewujudkan *quality culture*.

b. Sumber Daya Manusia

- 1) Jenis Pegawai UI yang beragam terdiri dari PNS dan Non PNS membuat UI tetap perlu menyelaraskan kebijakannya dengan Pemerintah mengenai ketenagakerjaan;

- 2) Sejak 2019, UI tidak mendapatkan formasi PNS, sehingga rekrutmen dilakukan untuk Pegawai Non PNS, dimana pembiayaan Pegawai menjadi beban UI;
- 3) Belum optimalnya penggunaan sistem terintegrasi antar unit kerja/bidang;
- 4) Evaluasi sistem pengembangan, remunerasi dan benefit untuk dapat mendukung program rekrutmen dan retensi pegawai yang berkualitas;
- 5) Perubahan peraturan pemerintah terkait kepegawaian.
- 8) Evaluasi dan standarisasi sistem remunerasi di level universitas membutuhkan kajian secara komprehensif dari sisi anggaran untuk dapat diimplementasikan.

c. Keuangan

- 1) Integrasi sistem informasi manajemen terpadu dan berbasis teknologi informasi yang mendukung integrasi sistem keuangan, yang terdiri dari sub-sistem perencanaan, sistem pengadaan barang jasa,

- serta sistem keuangan dan akuntansi yang merupakan kekuatan untuk memungkinkan proses pengelolaan program dan anggaran secara efektif dan efisien masih belum tersedia;
- 2) Penyusunan Rencana Umum Pengadaan (RUP) di awal tahun yang belum tersusun dengan baik sehingga diperlukan revisi;
 - 3) Tingginya proses pengajuan realokasi/mutasi anggaran baik di level Unit Kerja PAU maupun di level Fakultas/Sekolah/Vokasi. Kondisi ini mengindikasikan ketidaktepatan unit kerja dalam hal perencanaan dan anggaran;
 - 4) Adanya pengurangan pagu untuk Dana Pemerintah khususnya Bantuan Pendapatan Perguruan Tinggi Negeri (BPPTN) karena dampak dari Covid-19;
 - 5) Kepastian jumlah dana bantuan dari APBN Pemerintah yang masih fluktuatif sert tambahan program dari Kemendikbudristek dengan nilai signifikan yang baru diketahui menjelang disetujuinya anggaran.
 - 6) Adanya kondisi masa transisi dari pandemi ke endemi akibat Covid-19 yang mengakibatkan pergeseran anggaran.

d. Sarana dan Prasarana

- 1) Sarana dan prasarana yang tersedia belum sepenuhnya sesuai dengan persyaratan SNPT dan dimanfaatkan sesuai dengan kegunaannya sehingga diperlukan peningkatan kualitas untuk memfasilitasi inisiatif-inisiatif yang menjadikan UI mandiri, inovatif dan unggul;
- 2) Pengelolaan sumber daya listrik dan sumber daya air belum optimal;
- 3) Masih dibutuhkannya perhatian khusus terhadap kampus UI Salemba baik dalam hal keamanan, kerapian dan ketercukupan ketersediaan ruangan bagi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam kampus UI Salemba;
- 4) Belum optimalnya pengelolaan energi terbarukan pendukung GreenMetric;
- 5) Belum optimalnya kebijakan pelaksanaan pengadaan untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan yang cepat;
- 6) Sistem pengelolaan sarana dan prasarana antara PAU dan Fakultas belum sepenuhnya terintegrasi.

e. Pendidikan

- 1) Adanya penerapan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sehingga memperpanjang proses dan memperlambat penyelesaian kegiatan pengadaan barang non TKDN;
- 2) Terhambatnya kegiatan-kegiatan internasionalisasi dan *global engagement* untuk meningkatkan reputasi akademik institusi akibat keterlambatan pencairan bantuan dana dari donor seperti Dikti dan LPDP melalui program *Matching Fund* (MF) dan *World Class University* (WCU);
- 3) Adanya kebijakan UI/Dikti atau program baru di luar RKT yang harus diampu dan diselenggarakan oleh UI;
- 4) Perlunya waktu penyesuaian untuk setiap tahapan pengadaan *smart classroom* dan *upgrading learning resource* karena peraturan Rektor terbaru mengenai Pengadaan Barang dan Jasa. Dimana khusus untuk pengadaan dengan metode swakelola, belum ada petunjuk teknis yang dapat diacu sehingga menimbulkan hambatan selama proses pengelolaan pengadaan.

f. Riset dan Pengabdian Masyarakat serta Inovasi

- 1) Belum optimalnya dukungan pendanaan untuk kegiatan riset, Inovasi, dan pengabdian masyarakat, serta adanya

risiko proses keterlambatan pencairan dana yang dikarenakan proses yang Panjang dan kelengkapan dokumen yang sangat *rigid*;

- 2) Proses transisi dari kondisi pandemi Covid-19 ke era endemi masih mempengaruhi pelaksanaan kegiatan riset, Inovasi, dan pengabdian masyarakat civitas akademika UI sehingga pelaksanaan kegiatan belum optimal;
- 3) Belum tercapainya seluruh target output dari hibah riset, Inovasi, dan pengabdian masyarakat dari berbagai faktor, utamanya yaitu faktor eksternal;
- 4) Masih di lakukannya koordinasi dan tindak lanjut antar unit terkait dengan pengembangan sistem Informasi Riset, Inovasi, dan Pengmas (RIMA);
- 5) Transformasi administrasi legal yang sampai saat ini masih dalam pembahasan dan harmonisasi dengan unit lain (BLLH dan DKS) dalam rangka implementasi delegasi Rektor ke Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi terkait pengelolaan kerjasama riset dan kewenangan dalam penerbitkan dan menandatangani SK hibah riset di di Bidang Riset dan Inovasi.

1.4 Sistematika Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja UI Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi saat ini.

Perencanaan Kerja

Pada bab ini diuraikan antara lain perihal rencana strategis, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Visi dan Misi UI, persoalan yang dihadapi organisasi, nilai-nilai utama UI, dan perjanjian kinerja tahun 2022

Akuntabilitas Kinerja

Akan diuraikan perihal capaian kinerja organisasi. Pada sub-bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap indikator sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi

Laporan Keuangan dan Realisasi Anggaran

Berisi uraian mengenai bagaimana kondisi keuangan serta realisasi anggaran selama tahun 2022.

Penutup

Berisi rangkuman singkat mengenai capaian kinerja serta hal apa yang akan dilakukan pada tahun selanjutnya guna mengatasi permasalahan yang muncul pada tahun ini.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis UI

Rencana Strategis Universitas Indonesia (Renstra UI) adalah acuan bagi organisasi untuk mencapai visi dan misinya. Renstra UI 2020 – 2024 telah disusun pada tahun 2019, namun dalam perjalanannya terdapat banyak perubahan di lingkungan eksternal Universitas yang berdampak pada perlunya dilakukan evaluasi atas Renstra agar capaian visi dan misi dapat tetap diraih. Dua faktor besar yang menyebabkan perlunya dilakukan revisi atas Renstra UI 2020-2024 adalah adanya hasil evaluasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) UI Tahun 2021 serta adanya pandemi Covid-19 pada Tahun 2020.

Pemerincian Renstra khususnya terkait indikator dan target keberhasilan yang mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kepmendikbud) Nomor 3 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama PTN menjadi faktor pertama yang menjadi dasar penyusunan Renstra UI Revisi.

Kedua, Pandemi Covid-19 tidak hanya mempengaruhi kinerja UI terkait capaian di Tahun 2020 dan 2021 yang jauh dari target, namun juga berpengaruh kepada stakeholder dari UI. Untuk itu perlu ditinjau kembali program kerja Universitas sehingga dapat dilakukan percepatan agar target pada akhir Tahun 2024 tetap dapat dicapai.

Revisi atas Renstra UI 2020-2024 adalah tindak lanjut hasil evaluasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) UI tahun 2021 serta adanya pandemic Covid-19 pada tahun 2020.

Renstra UI Revisi 2020-2024 disusun mengacu pada Renstra UI 2020-2024 dengan beberapa penyesuaian khususnya pada aspek analisa kondisi organisasi, indikator kinerja, target serta program kerja. Renstra UI adalah dokumen perencanaan yang memuat strategi untuk menjalankan misi dan mewujudkan visi UI seperti yang tercantum dalam Statuta UI.

Selain itu, Renstra juga mendokumentasikan hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (*SWOT analysis*) untuk kemudian menjadi pertimbangan dalam merumuskan strategi yang akan diambil untuk menjalankan Misi dan mewujudkan Visi UI. Peta strategi juga memuat Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target yang ingin dicapai dalam periode 2020-2024. Program Kerja sebagai implementasi peta strategi juga diuraikan dalam dokumen ini.

2.2 Landasan Hukum

Renstra UI Revisi 2020-2024 disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU 20/2003);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU 12/2012);
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (UU 11/2019);
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (PP 66/2010);

- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia (PP 75/2021 atau Statuta UI);
- f. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- g. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 004/Peraturan/MWAUI/2006 tentang Pokok-Pokok Pengembangan Universitas Indonesia Tahun 2007-2022;
- h. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 001/Peraturan/MWAUI/2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Indonesia (RPJP UI) 2015-2035;
- i. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 001/Peraturan/MWAUI/2020 tentang Rencana Strategis Universitas Indonesia 2020-2024; dan,
- j. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 011/SK/MWA-UI/2019 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia (Kebijakan Umum UI) 2019-2024.

2.3 Visi, Misi, Tujuan dan Nilai-Nilai Universitas Indonesia

Berdasarkan peta jalan RPJP UI 2015-2035 dan juga seperti tercantum pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia (PP 75/2021 atau Statuta UI), berikut ini Visi, Misi, serta Tujuan yang menjadi tujuan pencapaian Rencana Strategis UI Revisi Tahun 2020-2024:

Visi UI

Visi UI adalah untuk menjadi pusat ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebudayaan yang unggul dan berdaya saing, melalui upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berlandaskan Pancasila.

Misi UI

UI memiliki misi:

- a. Menyediakan akses yang luas dan adil, serta menyelenggarakan/mengelola pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
- b. Menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan dan tantangan nasional serta global;
- c. Menciptakan lulusan yang berintelektualitas tinggi, memiliki kecerdasan emosi yang baik, berbudi pekerti luhur, dan mampu bersaing secara global, yang memiliki pola pikir, pola sikap, dan pola tindak dalam semangat kebangsaan; dan,
- d. Menciptakan iklim akademik yang mampu mendukung pewujudan visi UI.

Dengan mengacu pada RPJP UI 2015-2035 dan dengan memperhatikan proyeksi dan tantangan ke depan, tonggak capaian UI untuk periode 2020-2024 ditetapkan sebagai:

“UI mantap melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan di tingkat nasional maupun global, dan menjadi 5 besar di Asia Tenggara”

Tujuan Universitas

UI menetapkan tujuan yang akan menjadi acuan dalam menyusun strategi, yaitu:

- a. Menciptakan komunitas pendidikan yang inklusif, berdasar pada adab, kepercayaan, integritas, saling menghargai dan kebhinekaan dalam lingkungan yang aman dan bersahabat;
- b. Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang cerdas dan bernurani luhur melalui penyediaan program pendidikan yang jelas dan terfokus sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, memperkaya, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan;

- c. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebudayaan serta mengupayakan penerapannya untuk meningkatkan martabat dan kehidupan masyarakat, dan memperkaya kesenian dan kebudayaan nasional;
- d. Mendorong dan mendukung peran serta aktif *civitas* akademika dalam pembangunan dan pengabdian kepada masyarakat yang demokratis, sejahtera, dan beradab sebagai kekuatan moral yang mandiri;
- e. Memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, dan bekerjasama dengan lembaga dan asosiasi profesi di dalam dan luar negeri, sehingga lulusan dapat memperoleh keahlian pada tingkat profesional;
- f. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kepada bangsa, negara, dan dunia melalui kolaborasi dan kemitraan di dalam dan luar negeri, serta kesempatan untuk pengayaan seni, budaya dan pendidikan berkelanjutan; dan,
- g. Berinvestasi pada pengembangan profesionalisme bagi semua warga UI dalam pengembangan teknologi yang bermanfaat dalam rangka mencapai keunggulan kompetitif melalui pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Nilai-nilai Utama UI

Sesuai dengan fungsi universalnya sebagai rumah dan lumbung pengetahuan, teladan, dan kekuatan moral bagi masyarakat, UI adalah perguruan tinggi yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan perilaku. Nilai-nilai utama yang menjadi pedoman dan membentuk karakter seluruh Warga UI dalam mewujudkan visi dan misinya adalah:



2.4 Rencana Pembangunan Jangka Panjang UI

Rencana Pembangunan Jangka Panjang UI (RPJP UI) adalah dokumen rencana pembangunan jangka panjang UI periode 2015-2035 yang memuat serangkaian pernyataan kehendak Warga UI, yang disusun oleh tim yang dibentuk oleh Rektor yang beranggotakan wakil-wakil MWA, Rektor, Senat Akademik (SA), dan Dewan Guru Besar (DGB). Dokumen RPJP UI menjadi panduan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah UI (RPJM UI), yang merupakan prioritas program dan kegiatan Rektor dalam mengelola UI selama periode lima tahun yang dituangkan dalam Renstra.

RPJP UI ditetapkan dengan maksud untuk memberikan arah sekaligus menjadi acuan seluruh Warga UI dalam mewujudkan visi dan misi UI melalui penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi yang unggul. RPJP UI yang diproyeksikan untuk jangka waktu 20 tahun dibagi menjadi empat tahap. Setiap tahap berlangsung selama lima tahun dengan sasaran strategis masing-masing yang terus meningkat pada setiap tahapnya. Tahapan dan sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tahap I (2015-2020)

UI mengonsolidasikan semua potensi yang dimilikinya dalam menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi, sehingga UI menjadi PTN-BH yang mandiri dan unggul serta mampu menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, menuju unggulan di Asia Tenggara;

b. Tahap II (2021-2025)

UI memperkuat penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi dan berperan sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, dan masuk ke peringkat 5 (lima) besar di Asia Tenggara;

c. Tahap III (2026-2030)

UI mengembangkan dan memanfaatkan Tridarma Perguruan Tinggi untuk menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, dan memantapkan diri sebagai 5 (lima) besar di Asia Tenggara;

d. Tahap IV (2031-2035)

UI secara konsisten melanjutkan penguatan, pengembangan dan pemanfaatan Tridarma Perguruan Tinggi dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, sehingga mampu berperan sebagai 'Guru Bangsa' serta menjadi universitas unggulan di Asia



Gambar 2.1 RPJP UI 2015-2035

2.5 Kebijakan Umum UI

Arah pengembangan UI disusun dengan memperhatikan jati diri UI, tantangan nasional yang menjadi tanggung jawabnya, dan tantangan global yang dihadapi, perubahan sisi penawaran dan permintaan dalam dunia pendidikan, serta pencapaian UI di periode sebelumnya. Secara spesifik, arah pengembangan UI 2019-2024 memperhatikan bahwa:

a. UI adalah Universitas yang membawa nama bangsa dan negara yang telah berkomitmen untuk menjadi Guru Bangsa, menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengangkat martabat dan kekayaan budaya bangsa, serta menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun Internasional;

b. Jati diri sebagai institusi pendidikan tinggi mengamanahkan UI untuk melihat tiga darma yang ada sebagai satu kesatuan, atau *three-in-one*. Artinya, fokus kegiatan UI, dan pengembangan, pengukuran kinerja dan beban kerja dosen juga perlu mencakup ketiga dharma ini. Hanya dengan memberikan perhatian yang proporsional kepada tiga dharma ini, UI dapat relevan bagi bangsa Indonesia, diakui reputasinya dan dapat memastikan kebermaknaannya di masa depan;

c. Adanya globalisasi dan kemajuan teknologi, persaingan pendidikan tinggi di Indonesia dan di dunia menjadi semakin ketat dan transparan. Persaingan yang tidak dapat dihindari ini ditunjukkan antara lain dengan sistem pemeringkatan Kemendikbudristek dan sistem pemeringkatan global ternama seperti

Quacquarelli Symonds (QS) dan *Times Higher Education (THE)*, yang membandingkan secara menyeluruh dan sederhana (mudah dimengerti) berbagai universitas. UI perlu memperhatikan posisinya di pemeringkatan nasional maupun internasional;

d. RPJP UI 2015-2035 telah menargetkan bahwa di Tahun 2025 UI menjadi universitas yang mandiri, unggul dan otonom. Secara khusus, telah ditetapkan bahwa di Tahun 2025 UI mencapai 5 besar Asia Tenggara, sementara peringkat UI stagnan di 5 tahun terakhir (2016-2020) yaitu di tingkat 9 Asia Tenggara menurut QS dunia atau peringkat 10 Asia Tenggara menurut QS Asia. Target yang lebih tinggi lagi bagi UI tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Republik Indonesia 2020-2024, yang menyebutkan bahwa di Tahun 2024 UI perlu mencapai 100 universitas ternama di dunia berdasarkan pemeringkatan THE, padahal peringkat UI pada tahun 2019 masih berada pada tingkat 601-800 dunia. Dengan adanya target 10 Rencana Strategis UI yang sedemikian tinggi, maka diperlukan perubahan yang besar (*major changes*) di berbagai bidang yang berperan pada reputasi universitas;

e. Adanya perubahan kondisi global yang menyebabkan perubahan sisi penawaran dan permintaan atas jasa pendidikan. Dari sisi penawaran atau penyedia jasa pendidikan, terjadi pergeseran pola layanan karena adanya disrupsi teknologi, yaitu pola pelayanan yang awalnya bersifat tatap muka (konvensional) menjadi sistem daring (*online*). Dari sisi permintaan akan tenaga kerja, ekspektasi dari masyarakat dan industri sekarang lebih berfokus kepada kompetensi dibandingkan ijazah. Dengan demikian, UI perlu melakukan beberapa langkah strategis untuk lebih memberikan tempat bagi metode belajar-mengajar yang digital serta meningkatkan kompetensi dari lulusannya agar sesuai kebutuhan dunia kerja saat ini;

f. Sebagai universitas yang membawa nama bangsa dan mempunyai jejaring bermakna di pemerintahan, UI perlu mendayagunakan nama besar dan jejaring yang bermakna tersebut untuk membangun kolaborasi nasional dan Internasional, demi lompatan kemajuan UI. Hal ini terutama penting mengingat pentingnya kolaborasi dan *networking* di persaingan dunia saat ini;

g. Selama lima tahun terakhir (2014-2019), UI telah memulai langkah transformasi terkait tata kelolanya, antara lain dengan dipakainya sistem *strategic planning* berdasarkan *Balanced Scorecard* sebagai sistem manajemen organisasi dengan target yang komprehensif dan terukur di berbagai bidang. Dua tahun terakhir ini (2017-2019), UI juga telah mulai merancang Sistem Keuangan yang lebih sesuai untuk pengelolaan keuangan universitas. Sistem Pengelolaan SDM yang terintegrasi (*Integrated Human Resource System*) adalah sistem yang merumuskan beban

2.6 Peta Strategi Universitas Indonesia

Peta Strategi UI 2020-2024 menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) yang terdiri atas empat Perspektif, dimana menjadi dasar untuk memastikan bahwa semua program dan upaya yang dilakukan UI selaras dengan visi, misi, dan tujuan UI. Keempat perspektif tersebut adalah: 1) Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*); 2) Proses Bisnis Internal (*Internal Business Process*); 3) Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learning and Growth*); 4) Keuangan (*Financial*).

Peta Strategis menggambarkan hubungan antara tiap perspektif dalam BSC. Untuk mencapai tujuan perspektif *Stakeholder*, UI melakukan proses internal yang terdiri atas pencapaian pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi; pengelolaan pendidikan, riset dan pengabdian masyarakat yang berbasis riset;

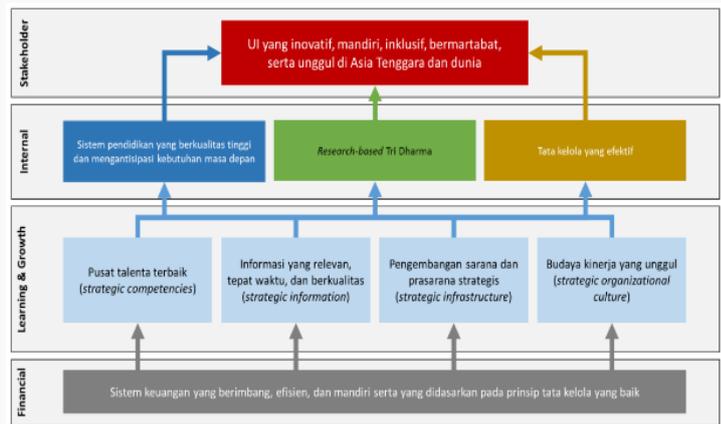
kerja dosen (*FTE Equivalence*), Sistem Teknologi Informasi yang Terintegrasi dan *whistle-blowing system* atau Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (SIPDUGA). Langkah transformasi tata kelola ini perlu diimplementasikan secara menyeluruh, diperkuat, dan dijadikan dasar bagi pengembangan UI selanjutnya.

dan penerapan tata kelola yang efektif. Proses internal yang efektif perlu ditunjang oleh target dan kegiatan yang selaras dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan difokuskan untuk membangun semua elemen penting di dalam UI yang mencakup aktivitas pencapaian pusat talenta yang terbaik; informasi yang relevan, tepat waktu, dan berkualitas; pengembangan sarana dan prasarana yang strategis; serta budaya kinerja yang unggul.

Semua aspek dalam ketiga perspektif di atas akan berjalan dengan baik bila ditunjang oleh dukungan keuangan yang kuat.

Maka fokus UI dalam perspektif keuangan adalah menargetkan kemandirian keuangan sebagai fondasi yang kuat dan mantap untuk dapat mencapai target-target yang dijabarkan dalam ketiga perspektif sebelumnya. Melalui tercapainya kemandirian keuangan, maka sasaran strategis yang tersusun dalam perspektif lainnya akan lebih mudah dicapai.



Gambar 2.2 Peta Strategi UI

2.7 Sasaran Strategis Universitas Indonesia

Dalam menyusun Laporan Kinerja ini, mengacu pada Sasaran Strategis UI yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahun 2022. Sasaran Strategis ini disusun berdasarkan Visi, Misi, dan Tema Strategis dengan menggunakan kerangka *Balanced Scorecard (BSC)*.

Setiap sasaran strategis harus diikuti dengan penetapan indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan serta target yang akan dicapai dalam tiap periodenya. Indikator kinerja pada Renstra UI Revisi 2020-2024 akan mengalami penyesuaian dibandingkan indikator kinerja serta target yang terdapat pada Renstra UI 2020-2024 sebelumnya.

Penyesuaian pertama dilakukan karena adanya indikator kinerja yang menjadi indikator kinerja wajib bagi sebuah Perguruan Tinggi mengacu pada aturan yang ditetapkan Kemendikbudristek. Penyesuaian berikutnya mengacu pada penetapan indikator kinerja yang dapat memacu pencapaian visi dan misi Universitas.

Perubahan pada target di Renstra Revisi ini menyesuaikan pada perubahan yang terjadi dalam lingkungan UI serta di luar UI khususnya karena adanya Pandemi Covid-19.

Pada tahun 2022, terdapat 9 (Sembilan) Sasaran Strategis (SS) UI dengan 26 Indikator Kinerja (IK). Adapun Sasaran Strategis UI yang ingin dicapai dapat dilihat pada Tabel 2.1 hingga Tabel 2.4 berikut:

**Tabel 2.1 Target Indikator Sasaran Strategis UI
Tahun 2022 (Perspective: Stakeholder)**

Perspective	Sasaran Strategis	Bobot Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Bobot Indikator	Satuan	Target
Stakeholder	UI yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia Tenggara dan dunia	20%	1. Peringkat QS WUR	30%	Peringkat	280
			2. Peringkat THE WUR	20%	Peringkat	601-800
			3. Peringkat Nasional Kemendikbudristek	20%	Peringkat	1
			4. Peringkat THE Impact	15%	Peringkat	70
			5. UI Green Metric WUR	15%	Peringkat	25

**Tabel 2.2 Target Indikator Sasaran Strategis UI
Tahun 2022 (Perspective: Internal Process)**

Perspective	Sasaran Strategis	Bobot Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Bobot Indikator	Satuan	Target
Internal Process	Pendidikan yang berkualitas tinggi dan mengantisipasi kebutuhan masa depan	10%	6. QS Graduate Employability Rankings	60%	Peringkat	301-500
			7. Jumlah penyelenggaraan Massive Open Online Course	30%	Mata Kuliah	100
	Research-based Tridharma	10%	8. Rasio sitasi per dosen	30%	Sitasi HKI	2,2
			9. Jumlah hasil riset dan inovasi yang dikomersialisasi (kumulatif 5 tahun)	20%		27
			10. Jumlah inovasi untuk membantu pemecahan masalah bangsa	25%	Inovasi	40
			11. Jumlah riset untuk policy making (kumulatif 5 tahun)	25%	Riset	40
	Tata kelola yang efektif	10%	12. Terimplementasinya peraturan organisasi yang mengatur hubungan kerja antar organ	50%	Persentase	80
			13. Terimplementasinya sistem pengendalian internal berbasis kerangka COSO (Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP) dan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	50%	Level	4,3

Tabel 2.3 Target Indikator Sasaran Strategis UI Tahun 2022 (Perspective: Learning and Growth)

Perspective	Sasaran Strategis	Bobot Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Bobot Indikator	Satuan	Target
Learning and Growth	Strategic Competencies: Pusat talenta terbaik	12,50%	14. Persentase pemenuhan tendik, dosen dan pejabat struktural sesuai dengan jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan UI.	20%	Persentase	65
			15. Persentase dosen dengan gelar S3.	40%	Persentase	66
			16. Jumlah penambahan guru besar	20%	Orang	41
			17. Jumlah penambahan lektor kepala	20%	Orang	41
	Strategic information: Informasi yang relevan, tepat waktu dan berkualitas	12,50%	18. Persentase sistem informasi yang terintegrasi sesuai IT Roadmap UI	55%	Persentase	75
			19. Persentase laporan manajemen yang dihasilkan tepat waktu, akurat dan transparan	35%	Persentase	80
	Strategic infrastructure: Pengembangan sarana dan prasarana strategis	7,50%	20. Persentase ketaatan, ketepatan waktu, dan kualitas sarpras sesuai dengan kebutuhan Tridharma	100%	Persentase	100%
	Strategic organizational culture: budaya kerja yang unggul	7,50%	21. Tingkat pencapaian penerapan nilai-nilai UI	50%	Skala	5,2
22. Terimplementasinya sistem penilaian kinerja untuk seluruh organisasi			50%	Persentase	100	

Tabel 2.4 Target Indikator Sasaran Strategis UI Tahun 2022 (Perspective: Financial)

Perspective	Sasaran Strategis	Bobot Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Bobot Indikator	Satuan	Target
Learning and Growth	Strategic Competencies: Pusat talenta terbaik	10,00%	23. Rasio pendapatan Non-BP terhadap total pendapatan	30%	Persentase	48
			24. Jumlah dana hasil penggalangan Dana Khusus Masyarakat (kumulatif 5 tahun)	15%	Milyar Rupiah	145
			25. Persentase peningkatan total pendapatan Universitas Indonesia	25%	Persentase	5
			26. Persentase capaian efisiensi biaya tidak langsung	30%	Persentase	100

2.8 Perjanjian Kinerja Universitas Indonesia-Kemendikbudristek

Sebagai tindak lanjut atas penugasan dari Kemendikbudristek terkait Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Laporan Kinerja Tahun 2022, berikut adalah Perjanjian Kinerja UI-Kemendikbudristek untuk tahun 2022 yang resmi ditandatangani oleh Rektor UI dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi sebagai perwakilan dari Kemendikbudristek.

Dalam perjanjian kinerja tersebut, terdapat empat Sasaran Strategis yang diturunkan kedalam sepuluh indikator kinerja yang pada tahun 2022 masih menitikberatkan pada penyelenggaraan Program Kampus Merdeka dari Kemendikbudristek.

Untuk merealisasikan target pada perjanjian kinerja tersebut, Universitas Indonesia memperoleh pendanaan oleh APBN sebesar Rp 744.343.257.005 yang terbagi ke dalam empat komponen yaitu; 1) DIPA sebesar Rp. 235.919.456.000; 2) Bantuan Pendanaan PTN-BH sebesar Rp 264.229.427.000; 3) PLN/SBSKN/KPBU sebesar Rp 161.774.374.005; 4) Kementerian/Lembaga Lainnya sebesar Rp 82.420.000.000.



Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Indonesia
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D
Jabatan : Rektor Universitas Indonesia
untuk selanjutnya disebut PHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
sebagai atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PHAK KEDUA

PHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, kebebasan dan keagungan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Depok, 30 Maret 2022



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S2; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10
		[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP minimal BB	A
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Saker minimal BB	83

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A APBN			
4257		Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 235.919.456.000
4257		Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 264.229.427.000
4257		PLN/SBSKN/KPBU	Rp. 161.774.374.005
4257		Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 82.420.000.000
B Selain APBN			
			Rp. 2.301.557.012.508
TOTAL			Rp. 3.045.900.269.513

Depok, 30 Maret 2022



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."

2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Gambar 2.3 Perjanjian Kinerja UI-Kemendikbudristek Tahun 2022

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pada tahun anggaran 2022, Perjanjian Kinerja UI ditetapkan dalam 2 (dua) jenis Perjanjian Kinerja, yaitu Perjanjian Kinerja UI dengan Kemendikbudristek (eksternal) dan Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan MWA UI (internal). Kedua Perjanjian Kinerja tersebut menjadi tolak ukur capaian organisasi guna mendukung peningkatan kinerja universitas agar menjadi lebih baik pada tiap tahun

3.1 Capaian Kinerja dengan Kemendikbudristek

Dalam upaya untuk memperoleh ukuran keberhasilan dan pencapaian dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang selanjutnya digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja, maka ditetapkanlah Indikator Kinerja untuk UI oleh Kemendikbudristek. Cara melakukan pengukuran adalah dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya.

Dalam implementasinya diperlukan pengawasan pada indikator-indikator kinerja tersebut, sebagai bentuk pengendalian kinerja kegiatan atau *output*, dan *outcomes* kegiatan, kemudian secara periodik dilakukan *monitoring* dan evaluasi melalui koordinator unit-unit kerja

di lingkungan universitas dan melalui Sistem *Monitoring* dan Evaluasi E-Kinerja Kemendikbudristek.

Pada tahun 2022, kinerja Universitas Indonesia dilihat dari persentase perolehan capaian SS (Sasaran Strategis) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang disepakati dalam Perjanjian Kinerja Rektor Universitas Indonesia dengan Kemendikbudristek RI terkait 4 SS dan 10 IKU. Capaian kinerja UI tahun 2022 merupakan upaya dari pelaksanaan Rencana Kinerja Jangka Panjang Universitas Indonesia pada tahap II. Capaian tersebut disajikan dalam Tabel 3.1.

Persentase capaian tersebut kemudian direrata sehingga menghasilkan persentase capaian sebesar 128,06 %.

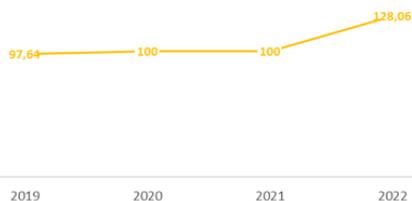
Tabel 3.1 Perbandingan Capaian Kinerja Universitas Indonesia Tahun 2021 dan 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			
				Target	Capaian	%Capaian	Target	Capaian	%Capaian	
1	UI yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia Tenggara dan dunia	1 Peringkat QS WUR	Peringkat	280	290	96,55%	280	248	88,57%	
		2 Peringkat THE WUR	Peringkat	800	801	99,88%	601-800	1001	79,92%	
		3 Peringkat Nasional Kemendikbud Ristek	Peringkat	1	8	12,50%	1	1	100,00%	
		4 Peringkat THE Impact	Peringkat	45	85	52,94%	70	18	25,71%	
		5 UI Green Metric WUR	Peringkat	25	24	104,17%	25	24	96,00%	
2	Pendidikan yang berkualitas tinggi dan mengantisipasi kebutuhan masa depan	6 QS Graduate Employability Rankings	Peringkat	500	251	199,20%	301-500	251	199,20%	
		7 Jumlah penyelenggaraan Massive Open Online Course	Mata Kuliah	100	132	132%	100	194	194,00%	
	Research-based Tridharma	8 Rasio Sitasi per Dosen	Sitasi	2,2	1,8	81,82%	2,2	1,9	86,36%	
		9 Jumlah hasil riset dan inovasi yang dikomersialisasi (kumulatif 5 tahun)	HKI	20	27	135%	27	39	144,44%	
		10 Jumlah inovasi untuk membantu pemecahan masalah bangsa	Inovasi	60	69	115%	40	51	127,50%	
		11 Jumlah riset untuk policy making (kumulatif 5 tahun)	Riset	40	49	122,50%	40	167	417,50%	
	Tata kelola yang efektif	12 Terimplementasinya peraturan organisasi yang mengatur hubungan kerja antar organ	Persentase	80	100	125%	80	100	125,00%	
		13 Terimplementasinya sistem pengendalian internal berbasis kerangka COSO (Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIF) dan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	Level	4	4,37	109,25%	4,3	4,2	97,67%	
	3	Strategic competencies: Pusat talenta terbaik	14 Persentase pemenuhan tendik, dosen dan pejabat struktural sesuai dengan jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan UI	Persentase	30	61,93	206,43%	65	65,7	101,08%
			15 Persentase dosen dengan gelar S3	Persentase	65	64,58	99,35%	66	66,17	100,26%
			16 Jumlah penambahan guru besar	Orang	38	31	81,58%	41	39	95,12%
17 Jumlah penambahan lektor kepala		Orang	41	37	90,24%	41	56	136,59%		
Strategic information: Informasi yang relevan, tepat waktu dan berkualitas	18 Persentase sistem informasi yang terintegrasi sesuai dengan IT Road Map UI	Persentase	65	66,02	101,57%	75	87,52	116,69%		
	19 Terbentuknya <i>Business Intelligence Unit</i> Dengan Fokus untuk Kebutuhan Internal	unit	1	1	100%	-	-	-		
	20 Persentase laporan manajemen yang dihasilkan tepat waktu, akurat, dan transparan	Persentase	80	100	125%	80	90	112,50%		
Strategic infrastructure: Pengembangan sarana dan prasarana strategis	21 Persentase ketaatan, ketepatan waktu, dan kualitas pengadaan serta kualitas sarpras sesuai dengan kebutuhan Tridharma	Persentase	100	122,87	122,87%	100	97,78	97,78%		
Strategic organizational culture: budaya kerja yang unggul	22 Tingkat pencapaian penerapan nilai-nilai UI	Skala	4,2	5,53	131,67%	5,2	5,49	105,58%		
	23 Terimplementasinya sistem penilaian kinerja untuk seluruh organisasi	Persentase	100	100	100%	100	100	100,00%		
4	Sistem keuangan yang berimbang, efisien, dan mandiri serta yang didasarkan pada prinsip tata kelola yang baik	24 Rasio pendapatan Non-BP terhadap total pendapatan	Persentase	42	40,64	96,76%	48	38	79,17%	
		25 Jumlah dana hasil penggalangan Dana Khusus Masyarakat (kumulatif 5 tahun)	Milyar Rupiah	125	125,66	100,53%	145	153,78	106,06%	
		26 Persentasi peningkatan total pendapatan Universitas Indonesia	Persentase	4	26	650%	4	-4,33	-108,25%	
		27 Persentase capaian efisiensi biaya tidak langsung	Persentase	100	100	100%	100	98,69	98,69%	

Rata-Rata Capaian 2022

128,06%

**CAPAIAN KINERJA
UNIVERSITAS INDONESIA (%)**



Grafik 3.1 Capaian Kinerja UI dalam 4 Tahun Terakhir

Pada Grafik 3.1 di samping dapat terlihat bahwa capaian kinerja UI dalam kurun waktu 4 (empat) tahun sejak 2019 hingga 2022 mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Adapun kenaikan persentase capaian antara tahun 2021 dengan 2022 adalah sebesar 24,94% yang membuktikan bahwa capaian ke-10 IKU tersebut telah melampaui target (lihat Tabel 3.2).

Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja UI – Kemendikbudristek Tahun 2020-2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022	
				Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1	[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	93	80	90	80	85
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30	116,81	30	38,67	25	36,57
2	[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.	%	20	20	20	24,08	30	39,75
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkecukupan akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	59,1	40	60,48	50	64,57
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15	1,54	0,15	1,52	1	1,18
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	84,41	50	84,34	50	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	35	35	40	50	83,4
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	10,39	5	28	10	17
4	[S 4] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	A	BB	A	BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80	89,4	80	86,26	83	87,52

Dalam capaian realisasi anggaran, UI berhasil merealisasikan anggaran DIPA sebesar Rp228.698.263.535,00 (98,52%) dari pagu alokasi sebesar Rp235.919.456.000,00 merupakan alokasi anggaran untuk belanja pegawai PNS di lingkungan UI. Terkait alokasi Anggaran BPPTN, terdapat pagu awal sebesar Rp264.229.427.000,00 pagu yang direalisasikan oleh Universitas Indonesia untuk BPPTN-BH Non-Penelitian menjadi sebesar Rp264.159.544.877,00 dengan sisa dana sebesar Rp69.882.124,00 (tercapai 99,97%).

3.2 Capaian Kinerja UI dengan MWA

Konsep *Balanced Scorecard (BSC)* telah diterapkan sebagai dasar penilaian Manajemen Kinerja di UI sejak tahun 2017 hingga saat ini., dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) pada setiap perspektif. Perspektif yang dimaksud terdiri atas *Stakeholders, Internal Business Process, Learning and Growth* dan *Financial*.

Berdasarkan 4 (empat) perspektif tersebut, Visi dan Misi UI terjabar kedalam 9 Sasaran Strategis (SS) UI yang kemudian diturunkan dalam Indikator Kinerja (IK) yang didelegasikan kepada unit-unit/entitas anggaran di lingkungan Universitas Indonesia.

Pada tahun 2022 terdapat 26 IK yang diturunkan ke tiap Bidang dan Sekretaris Universitas sesuai dengan tupoksinya masing-masing.

Unit kerja di Pusat Administrasi Universitas (PAU) dan Fakultas/Sekolah/Program Vokasi yang ada di lingkungan UI, melakukan pelaporan capaian kinerjanya dengan mengisi capaian secara daring melalui *Oracle Enterprise Resource Planning (Oracle ERP)* yang dapat diakses menggunakan aplikasi Internet Explorer pada alamat <http://erp.ui.ac.id:8000>. Unit kerja Pusat Administrasi Universitas (PAU) dan Fakultas/Sekolah/Program Vokasi yang ada di UI.

Pada *Monitoring* dan Evaluasi Kinerja dan Anggaran, capaian Indikator Sasaran Strategis Universitas diperoleh melalui perhitungan kinerja berdasarkan persentase capaian target yang diampu oleh *Unit in Charge (UIC)*, atau yang selanjutnya disebut sebagai Unit *PIC*. Informasi capaian sasaran dan indikator diperoleh melalui sistem *Oracle*. Kendala yang dihadapi serta capaian target dari unit terkait akan dipantau.

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Tahun 2022

UNIVERSITAS INDONESIA PENILAIAN KINERJA REKTOR TAHUN 2022								
Perspective	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Bobot Indikator	Target	Capaian	% Capaian	
STAKEHOLDER	UI yang Inovatif, Mandiri, Inklusif, bermartabat, Serta Unggul di Asia Tenggara Dan Dunia	1 Peringkat QS WUR	Peringkat	30%	280	248	112,90%	
		2 Peringkat THE WUR	Peringkat	20%	601-800	1001	79,92%	
		3 Peringkat Nasional Kemendikbud Ristek	Peringkat	20%	1	1	100%	
		4 Peringkat THE Impact	Peringkat	15%	70	18	388,89%	
		5 UI Green Metric WUR	Peringkat	15%	25	24	104%	
INTERNAL PROCESS	Pendidikan yang berkualitas Tinggi dan mengantisipasi Kebutuhan Masa Depan	6 QS Graduate Employability Rankings	Peringkat	60%	301-500	251	199,20%	
		7 Jumlah Penyelenggaraan Massive Open Online Course	Mata kuliah	30%	100	194	116,97%	
	Research-Based Tridharma	8 Rasio Sitasi per Dosen	Sitasi	30%	2,2	1,9	86,39%	
		9 Jumlah Hasil Riset Dan Inovasi yang dikomersialisasi (Kumulatif 5 Tahun)	HKI	20%	27	39	144,44%	
		10 Jumlah Inovasi Untuk membantu Pemecahan Masalah Bangsa	Inovasi	25%	40	51	127,50%	
		11 Jumlah Riset Untuk Policy Making (Kumulatif 5 Tahun)	Riset	25%	40	167	417,50%	
	Tata Kelola yang Efektif	12 Terimplementasinya Peraturan Organisasi yang mengatur Hubungan Kerja Antar Organ	Persentase	50%	80	100	120%	
		13 Terimplementasinya Sistem Pengendalian Internal berbasis Kerangka COSO (Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP) dan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	Level	50%	4,3	4,2	97%	
	LEARNING AND GROWTH	Strategic Competencies : Pusat Talenta Terbaik	14 Persentase Pemenuhan Tendik, Dosen Dan Pejabat Struktural Sesuai Dengan Jumlah dan Kompetensi yang dibutuhkan UI	Persentase	20%	65	65,7	101,80%
			15 Persentase Dosen Dengan Gelar S3	Persentase	40%	66	66,17	100,26%
			16 Jumlah Pertambahan Guru Besar	Orang	20%	41	39	95,12%
17 Jumlah pertambahan Lektor Kepala			Orang	20%	41	56	136,59%	
Strategic Information : Informasi yang Relevan, Tepat Waktu Dan berkualitas		18 Persentase Sistem Informasi yang terintegrasi Sesuai Dengan IT Road Map UI	Persentase	55%	75	87,52	125,03%	
		19 Persentase Laporan Manajemen yang dihasilkan Tepat Waktu, Akurat, dan Transparan	Persentase	35%	80	90	112,50%	
Strategic Infrastructure : Pengembangan Sarana Dan Prasarana Strategis		20 Persentase Ketaatan, Ketepatan Waktu, Dan Kualitas Pengadaan Serta Kualitas Sarpras Sesuai Dengan Kebutuhan Tridharma	Persentase	100%	100	97,78	97,78%	
Strategic organizational culture : Budaya Kerja Yang Unggul		21 Tingkat Pencapaian Penerapan Nilai-Nilai UI	Skala	50%	5,2	5,49	106%	
FINANCIAL		Sistem Keuangan yang berimbang, Efisien, Dan Mandiri Serta yang didasarkan Pada Prinsip Tata Kelola yang Baik	22 Terimplementasinya Sistem Penilaian Kinerja Untuk	Persentase	50%	100	100	100%
			23 Rasio Pendapatan Non-BP Terhadap Total Pendapatan BP	Persentase	30%	48	38	79,17%
	24 Jumlah Dana Hasil Penggalangan Dana Khusus		Milyar Rupiah	15%	145	153,78	106,05%	
	25 Persentase Peningkatan Total Pendapatan Universitas		Persentase	25%	4	-4,33	-108,25%	
	26 Persentase Capaian Efisiensi Biaya Tidak Langsung		Persentase	30%	100	98,69	98,69%	

Berdasarkan Sasaran Strategis dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam RKT UI Tahun 2022 berikut capaian yang diraih selama tahun 2022 dan dirangkum berdasarkan setiap Sasaran Strategis.

3.2.1 Sasaran Strategis UI yang Inovatif, Mandiri, Inklusif, bermartabat, serta Unggul di Asia Tenggara dan Dunia

Pada Sasaran Strategis UI yang Inovatif, Mandiri, Inklusif, bermartabat, serta Unggul di Asia Tenggara dan Dunia, terdapat 5 (lima) Indikator Kinerja, yaitu Peringkat QS WUR; Peringkat THE WUR; Peringkat Nasional Kemendikbudristek; Peringkat THE Impact; serta UI GreenMetric WUR.

3.2.1.1 Peringkat QS WUR

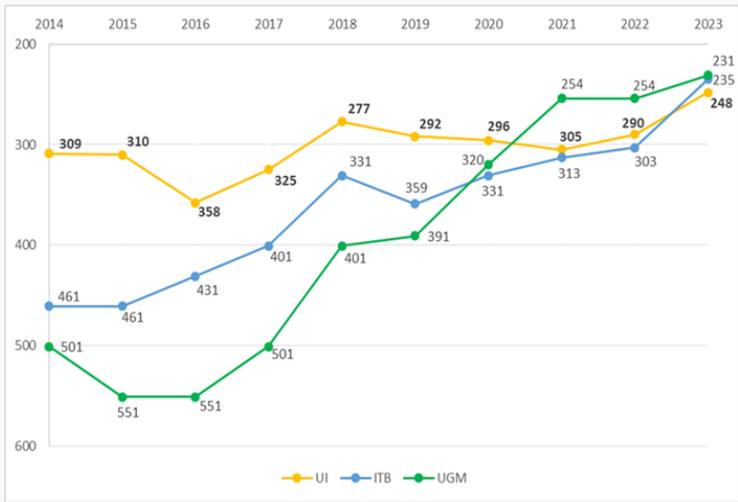
Sejak tahun 2018 peringkat Universitas Indonesia (UI) pada QS WUR terus mengalami penurunan, yaitu berturut-turut dari tahun 2018 hingga 2021 adalah 277, 292, 296, dan 305. Meskipun demikian, peringkat UI pada QS WUR 2022 naik sebesar 15 tingkat ke peringkat 290 dan puncaknya peringkat UI pada QS WUR 2023 berhasil naik kembali sebesar 42 tingkat ke peringkat 248. Peringkat tersebut merupakan capaian tertinggi yang diperoleh UI sepanjang ikut serta dalam pemeringkatan ini. Jika dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lain yang ada di Indonesia, UI menempati peringkat ke-3. UGM terperingkat lebih baik daripada UI dengan berada di peringkat 231, sedangkan ITB berada di peringkat 235.

Mulai tahun 2018, dari 6 (enam) indikator yang digunakan QS WUR, ada 3 (tiga) indikator dengan pencapaian terendah yang belum berubah secara signifikan.

Ketiga indikator tersebut adalah sitasi per dosen (*citations per faculty*), rasio mahasiswa asing (*international student ratio*), dan rasio dosen internasional (*international faculty ratio*). Sementara itu, pencapaian pada 3 (tiga) indikator lainnya masih memerlukan perbaikan substansial agar dapat menghasilkan peringkat akhir yang lebih baik. Ketiga indikator tersebut adalah reputasi akademik (*academic reputation*), reputasi pengguna lulusan (*employer reputation*), dan rasio dosen mahasiswa (*faculty-student ratio*).

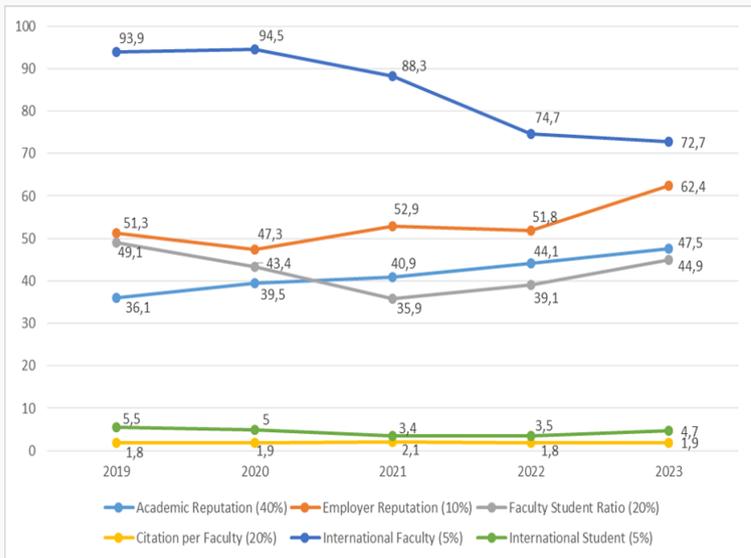
Namun, tren peningkatan kinerja UI juga dapat dilihat pada QS Asia University Rankings (AUR) 2023, dimana posisi UI adalah nomor 1 di Indonesia dengan menduduki peringkat ke 49 di Asia, meningkat dibanding posisi ke 56 di Asia pada tahun 2022. Dengan demikian UI kembali menjadi perguruan tinggi terbaik di Indonesia untuk QS AUR 2023, dimana UGM menduduki posisi ke 56 dan ITB menduduki posisi ke 63 di Asia. Sebagai catatan perbedaan hasil ranking antara QS WUR dan QS AUR, dikarenakan bobot dari *Employer Reputation* pada QS AUR (20%) lebih besar dibandingkan dengan QS WUR (10%).

Grafik 3.2 berikut ini menunjukkan perbandingan peringkat UI dan peringkat beberapa perguruan tinggi terkemuka dalam negeri dan luar negeri dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir.



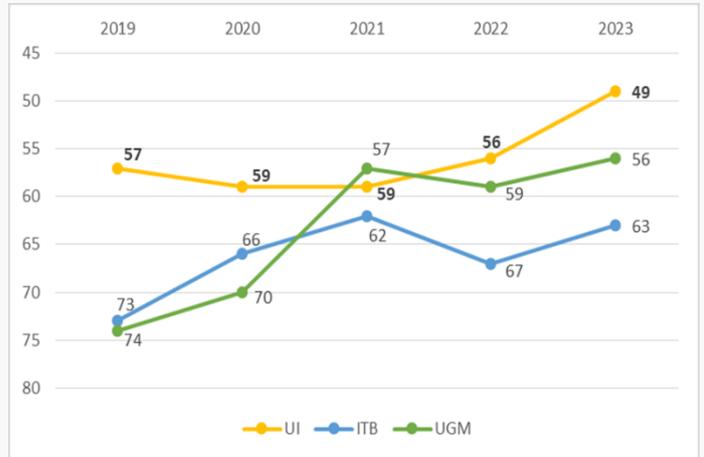
Grafik 3.2 Perbandingan Peringkat Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung dan Universitas Gajah Mada, QS WUR tahun 2014-2023

Sementara pada Grafik 3.3 disajikan tren pencapaian UI pada berbagai indikator QS WUR sejak tahun 2019 sampai tahun 2023.



Grafik 3.3 Tren Capaian UI Pada Indikator-Indikator QS WUR Tahun 2019-2023

Grafik 3.4 berikut ini menunjukkan perbandingan peringkat UI dan peringkat beberapa perguruan tinggi terkemuka dalam negeri dan luar negeri kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir.



Grafik 3.4 Perbandingan Peringkat Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung dan Universitas Gajah Mada pada QS AUR tahun 2019-2023.

Sementara pada Tabel 5 (lima) disajikan tren pencapaian UI pada berbagai indikator QS AUR sejak tahun 2019 sampai tahun 2023.

Tabel 3.4 Tren Capaian UI Pada Indikator-Indikator QS AUR Tahun 2019-2023

Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
Academic Reputation (30%)	67,3	66,8	71,5	74,5	77,3
Employer Reputation (20%)	83,7	81,4	82,5	80,6	84,1
Faculty Student Ratio (10%)	62,4	55,6	48,1	54,8	65,5
Citations per Paper (10%)	11	5,5	1,2	1,1	1,1
International Faculty (2,5%)	100	100	100	99,8	98,9
International Students (2,5%)	22,8	20,1	13	13,4	17,9
Paper per Faculty (5%)	5,3	8	7,4	10,6	12,5
Faculty Staff with PhD (5%)	2,9	1,7	1,3	1,4	1
Outbound Exchange (2,5%)	96,3	99,1	98,8	99,8	100
Inbound Exchange (2,5%)	97,3	99,3	96,5	98,6	99,8
International Research Network (10%)	70,4	62,5	33,5	35,5	50,6

Apabila melihat pada kinerja tingkat fakultas serta program studi, pencapaian UI pada level nasional lebih merata dibandingkan dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) lainnya di Indonesia. Dari kategori lima rumpun ilmu (*broad subjects*), Universitas Indonesia (UI) menjadi perguruan tinggi terbaik di Indonesia dalam tiga rumpun ilmu (*broad subjects*) ilmu versi Quacquarelli Symonds World University Ranking (QS WUR) *by Subject* tahun 2022. Tiga rumpun ilmu terbaik di Indonesia adalah *Art and Humanities* (ke-5 Asia Tenggara, 200 dunia), *Life Sciences and Medicine* (ke-9 Asia Tenggara, 348 dunia), dan *Social Sciences and Management* (ke-5 Asia Tenggara, 112 dunia). Lebih lanjut, rumpun ilmu *Engineering and Technology* meraih peringkat ke-2 di Indonesia, ke-11 Asia Tenggara, dan 243 dunia.

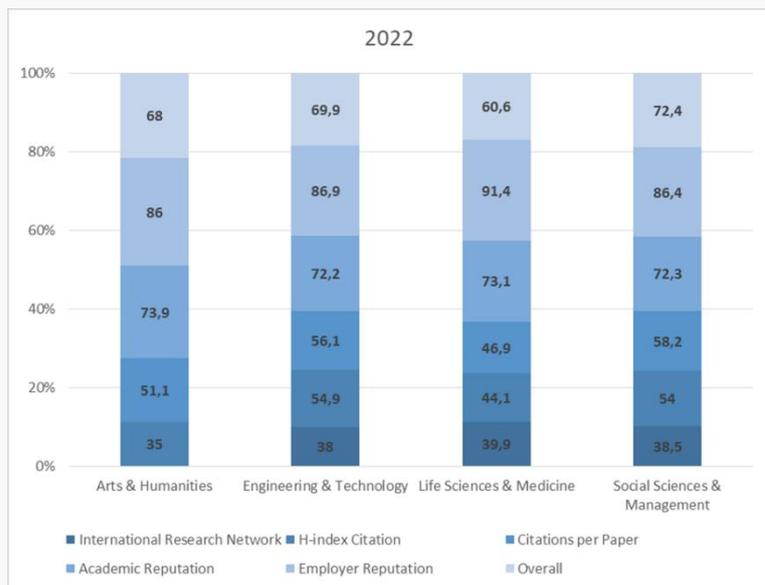
Tabel 3.5 Peringkat QS WUR By Subject UI di Dunia dan di Indonesia Tahun 2020-2022

Rumpun Ilmu (<i>broad subjects</i>)	2020	2021	2022	2022
	Peringkat di dunia			Peringkat di Indonesia
Arts and Humanities	286=	287=	200	1
Engineering & Technology	295=	326=	243=	2
Life Sciences & Medicine	451-500	401-450	348	1
Social Sciences & Management	203=	218=	112=	1

Dari empat rumpun ilmu terdapat 20 dari 51 bidang studi (*narrow subjects*) yang termasuk dalam pemeringkatan QS WUR *By Subject* 2022 dimana terdapat penambahan 6 bidang studi jika dibandingkan pada tahun 2021. Lebih lanjut, dua belas bidang studi terbaik di Indonesia yang termasuk dalam pemeringkatan adalah 1) *Accounting and Finance*, 2) *Anthropology*, 3) *Communication and Media Studies*, 4) *Medicine*, 5) *Philosophy*, 6) *Politics*, 7) *Business and Management Studies*, 8) *Law and Legal Studies*, 9) *Modern Languages*, 10) *Social Policy and Administration*, 11) *Biological Sciences*, 12) *Computer Science and Information Systems*. Selain itu, delapan bidang studi terbaik ke-2 di Indonesia yang termasuk dalam pemeringkatan adalah 1) *Electrical and Electronic Engineering*, 2) *Mechanical Engineering*, 3) *Geography*, 4) *Physics and Astronomy*, 5) *Sociology*, 6) *Architecture and Built Environment*, 7) *Economics & Econometrics*, dan 8) *Chemical Engineering*.

Pemeringkatan perguruan tinggi di dunia berdasarkan bidang ilmu ini ditentukan berdasarkan penilaian atas lima indikator yaitu reputasi akademik, hasil survei global yang dilakukan kepada pengguna lulusan dan kalangan akademisi, jumlah sitasi penelitian yang dicapai universitas per makalah dalam subjek tersebut (semua data kutipan bersumber dari Elsevier Scopus),

'H-index' yang mengukur produktivitas dan dampak penelitian akademisi yang sudah dipublikasikan, dan *International Research Network (IRN)* mencerminkan kemampuan lembaga untuk mendiversifikasi geografi jaringan penelitian internasional mereka dengan membangun kemitraan penelitian yang berkelanjutan dengan lembaga pendidikan tinggi lainnya.



Grafik 3.5 Tren Capaian UI Pada Indikator-Indikator QS WUR Tahun 2019-2023

Capaian ini menunjukkan bahwa UI sebagai perguruan tinggi terbaik di Indonesia berhasil di rekognisi dunia dan masuk dalam jajaran Perguruan Tinggi unggul di antara 1.543 universitas dari 88 negara, dan 51 disiplin ilmu.

3.2.1.2 Peringkat THE WUR

Universitas Indonesia (UI) berhasil mempertahankan posisinya di kancah nasional pada pemeringkatan THE WUR 2023, yaitu menempati peringkat pertama di Indonesia. Selain itu, UI juga menempati posisi 9 dari 94 institusi di Asia Tenggara. Meskipun demikian, perlu disadari bahwa UI harus bekerja sangat keras untuk memperbaiki kinerjanya agar dapat meningkatkan posisi sebagai perguruan tinggi yang unggul, baik di kancah nasional maupun regional Asia Tenggara dengan posisi UI yang berada di ranking 1001-1200 dunia.

Tidak jauh berbeda dari *THE WUR* 2022, sitasi (*citation*) merupakan indikator pemeringkatan yang memerlukan perhatian lebih banyak karena pencapaian UI pada indikator ini merupakan yang paling rendah di antara 5 (lima) indikator THE WUR. Indikator lain yang tetap perlu ditingkatkan pencapaiannya adalah pengajaran (*teaching*), penelitian (*research*), pendapatan industri (*industry income*), dan pandangan internasional (*international outlook*).

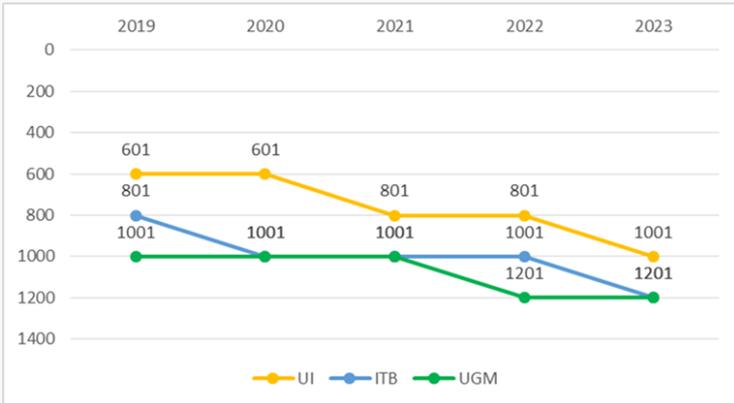
3.2.1.3 Peringkat Nasional Kemendikbudristek

Grafik 3.6 berikut ini menunjukkan perbandingan peringkat UI dan peringkat beberapa perguruan tinggi terkemuka dalam negeri kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Sementara pada Grafik 3.7 disajikan tren pencapaian UI pada berbagai indikator THE WUR sejak tahun 2019 sampai tahun 2023.

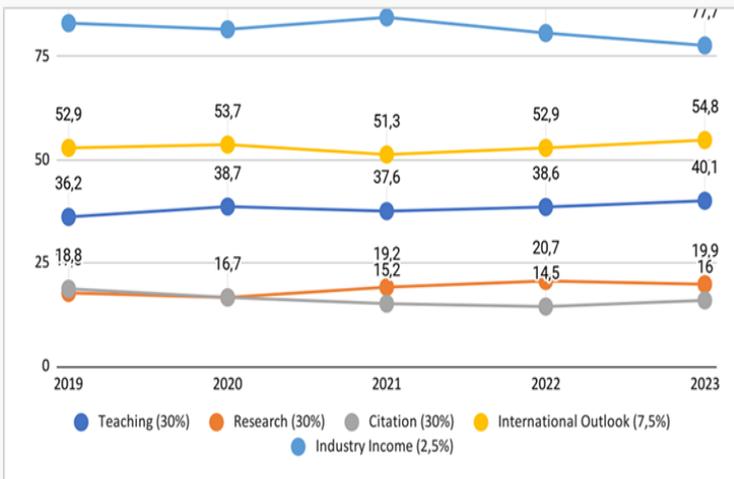
UI mendapatkan urutan ke-8 dari 11 Universitas PTN-BH pada pencapaian IKU 2020. Pada tahun 2021, pencapaian IKU UI pada Sistem PINDAI meraih urutan ke-1 dari 12 Universitas PTN-BH di Indonesia (lihat Tabel 3.6 dan Gambar 3.1).

Tabel 3.6 Perbandingan Pencapaian IKU UI 2020 dan 2021

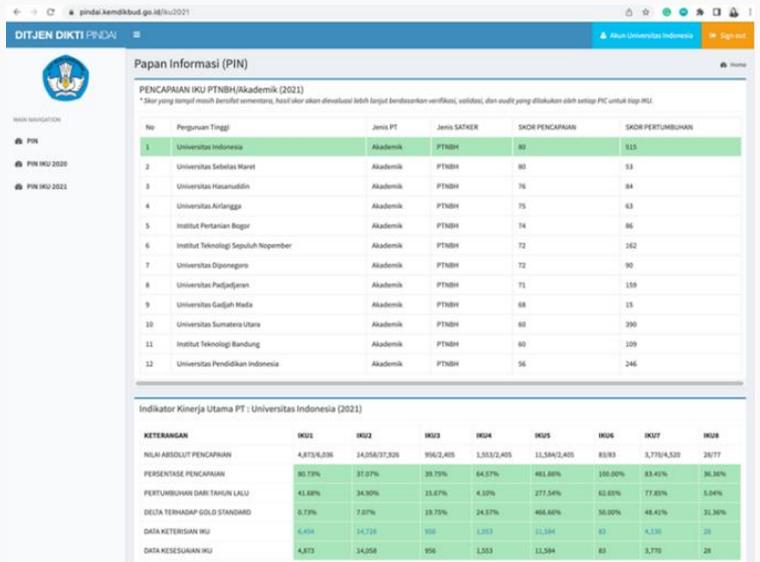
Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PTNBH pada Sistem PINDAI di tahun 2020 dan 2021			
2020		2021	
Urutan	Perguruan Tinggi	Urutan	Perguruan Tinggi
1	Universitas Airlangga	1	Universitas Indonesia
2	Universitas Diponegoro	2	Universitas Sebelas Maret
3	Universitas Gadjah Mada	3	Universitas Hasanuddin
4	Institut Pertanian Bogor	4	Universitas Airlangga
5	Universitas Hasanuddin	5	Institut Pertanian Bogor
6	Institut Teknologi Bandung	6	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
7	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	7	Universitas Diponegoro
8	Universitas Indonesia	8	Universitas Padjadjaran
9	Universitas Pendidikan Indonesia	9	Universitas Gadjah Mada
10	Universitas Padjadjaran	10	Universitas Sumatera Utara
11	Universitas Sumatera Utara	11	Institut Teknologi Bandung
		12	Universitas Pendidikan Indonesia



Grafik 3.6 Perbandingan Peringkat Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, dan Universitas Gajah Mada pada THE WUR tahun 2019-2023



Grafik 3.7 Tren Capaian UI pada Indikator-Indikator THE WUR Tahun 2019-2023



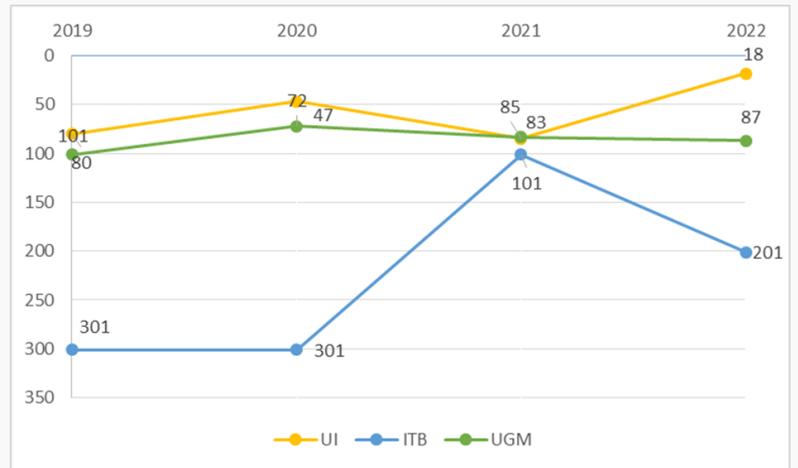
Gambar 3.1 Pencapaian Delapan IKU UI 2021

3.2.1.4 Peringkat THE Impact

UI menempati posisi tertinggi di Indonesia dan peringkat ke-18 di dunia untuk THE Impact (Times Higher Education Impact) berdasarkan Sustainable Development Goals (SDGs) No. 17 dengan skor 92.4. Tiga SDGs terbaik lainnya pada tahun 2022 yaitu SDGs No. 1 (*No Poverty*), No. 5 (*Gender Equality*) dan No. 6 (*Clean Water and Sanitation*) dengan masing-masing nilai 88.4, 81 dan 85.2. Ketiga SDGs terbaik setiap tahunnya mengalami perubahan dimana ketiga SDG terbaik pada tahun 2021 adalah SDGs No. 1 (*No Poverty*), No. 7 (*Affordable and Clean Energy*) dan No. 12 (*Responsible Consumption and Production*).

Jika ditinjau secara keseluruhan, UI menempati peringkat ke-18 di antara institusi dunia dengan total skor 95.1 dan peringkat ke-1 di Indonesia. Posisi ini mengalami peningkatan pesat apabila dibandingkan dengan tahun 2021 yang dimana UI menempati peringkat pertama di Indonesia dan 85 di dunia dengan total skor 87.

Grafik 3.8 menunjukkan perbandingan UI dengan peringkat 2 perguruan tinggi terkemuka di Indonesia pada THE Impact Rankings Tahun 2019-2022.

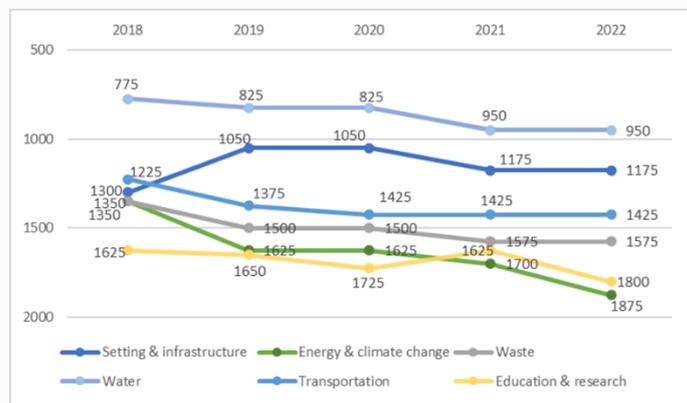


Grafik 3.8 Perbandingan Peringkat Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung dan Universitas Gajah Mada pada THE Impact Rankings Tahun 2019-2022

3.2.1.5 UI Green Metric WUR

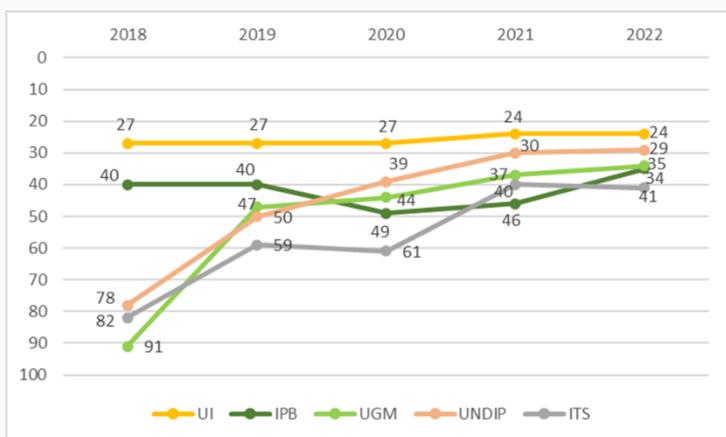
UI mempunyai komitmen kuat dalam menjamin keberlangsungan lingkungan hidup. Salah satu kontribusi UI kepada masyarakat dunia adalah dengan mengembangkan dan menyelenggarakan UI GreenMetric World University Rankings (UIGM WUR). Penilaian UIGM WUR mencakup 3 (tiga) pilar, yakni Lingkungan Hidup, Ekonomi, dan Sosial. Adapun parameter yang digunakan terdiri dari 6 (enam) indikator, yaitu Keadaan dan Infrastruktur (*Setting and Infrastructure*) berbobot 15%; Energi dan Perubahan Iklim (*Energy and climate change*) berbobot 21%; Pengelolaan Sampah (*Waste*) berbobot 18%; Penggunaan Air (*Water*) berbobot 10%; Transportasi (*Transportation*) berbobot 18%; dan Pendidikan dan Riset (*Education and Research*) berbobot 18%.

Pada pemeringkatan UI GreenMetric, UI memperoleh peringkat ke-24 di dunia untuk tahun 2022. Perolehan tersebut sama dengan perolehan pada tahun 2021 yang juga berada di peringkat 24. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan atau minimal mempertahankan peringkat tersebut, perlu dilakukan pengembangan fasilitas dan program yang dapat memenuhi kinerja pada 6 (enam) indikator UI GreenMetric. Walaupun pada tahun 2022 UI masih yang terbaik di Indonesia, sangat disadari bahwa perlu dilakukan berbagai terobosan yang kreatif dan inovatif dalam mengelola lingkungan dan fasilitas kampus untuk mempertahankan keunggulan tersebut. Grafik 3.9 menyajikan perbandingan peringkat UI dan beberapa perguruan tinggi di Indonesia dalam UI GreenMetric tahun 2018-2022. Selain itu, Grafik 3.10 memaparkan pencapaian indikator-indikator UI dalam UI GreenMetric tahun 2018-2022.



Grafik 3.10 Pencapaian Indikator-Indikator UI dalam UI GreenMetric Tahun 2018-2022

Berdasarkan Grafik 10 (sepuluh) bahwa dua indikator diantara yaitu *Education & Resarch* dan *Energy & Climate Change* mengalami penurunan skor dibandingkan tahun 2021, sedangkan 4 indikator lainnya justru tidak mengalami perubahan apapun dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas UI dalam pemeringkatan GreenMetric tidak berkembang dengan signifikan. Menjadi penting untuk dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan menciptakan strategi yang lebih inovatif dan terbaru guna meningkatkan kualitas dalam setiap indikator UI GreenMetric tersebut.



Grafik 3.9 Perbandingan Peringkat UI dan Beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia dalam UI GreenMetric Tahun 2018-2022

3.2.2 Sasaran Strategis UI Pendidikan yang berkualitas Tinggi dan mengantisipasi Kebutuhan Masa Depan

Pada Sasaran Strategis Pendidikan yang berkualitas Tinggi Dan mengantisipasi Kebutuhan Masa Depan, terdapat 2 (dua) Indikator, yaitu QS Graduate Employability Rankings serta Jumlah Penyelenggaraan *Massive Open Online Courses*.

3.2.2.1 QS Graduate Employability Rankings

Berdasarkan Sasaran Strategis: Pendidikan yang berkualitas Tinggi dan mengantisipasi Kebutuhan Masa Depan. Salah satu aspek penting yang juga menunjukkan kualitas program pendidikan yang diselenggarakan adalah kemampuan lulusan dalam menembus pasar kerja. Aspek ini juga menjadi perhatian kita bersama dan tercermin sebagai salah satu IKU, yaitu QS Graduate Employability Rankings (QS GER). Pada tahun 2022, peringkat UI naik dari tahun sebelumnya, menjadi di rentang peringkat 251-300. Peringkat UI terbaik di Indonesia.

Untuk terus meningkatkan peringkat tersebut, perlu dilakukan berbagai program dan kegiatan yang mengarah pada pemenuhan dan peningkatan kinerja pada 5 (lima) indikator QS GER.

Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup kegiatan untuk meningkatkan *graduate employment rate*, kemitraan dengan pengguna lulusan, reputasi di kalangan pengguna lulusan, koneksi antara mahasiswa dan pengguna lulusan, dan *alumni outcomes*.

Tabel 3.7 Peringkat UI Pada QS Graduate Employability Rankings Tahun 2018-2022

Indikator	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2022	
	Skor	Peringkat	Skor	Peringkat	Skor	Peringkat	Skor	Peringkat
<i>Graduate Employment Rate</i>	-	500+	-	500+	-	500+	18.7	201+
<i>Partnership with Employers</i>	-	500+	-	500+	-	500+	12.2	201+
<i>Employer Reputation</i>	41.5	157	41.1	159	45.8	143	48.9	137
<i>Employer-Student Connections</i>	-	500+	-	500+	-	500+	18.6	201+
<i>Alumni Outcomes</i>	41.8	178	38.7	209	38	200	34.2	228
Overall Score	27.9-32.2	251-300	14.7-26.8	301-500	15.8-27.5	301-500	30.8	251-300

Perlu diketahui bahwa pemeringkatan QS Graduate Employability Rankings tahun 2022 ini merupakan hasil pemeringkatan yang terakhir, dan untuk tahun selanjutnya akan digabungkan ke dalam QS World University Rankings.

3.2.2.2 Massive Open Online Courses

Dalam rangka mencapai tujuan UI di tahun 2024 yang juga menjadi visi Rektor UI 2020-2024, menjadi UI yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia Tenggara dan dunia, UI telah menetapkan sasaran strategis dan strategi pendukung yang komprehensif dan selaras dengan visi tersebut. Sasaran tersebut adalah pendidikan yang berkualitas tinggi dan mengantisipasi kebutuhan masa depan. Maka dalam rangka mencapai sasaran tersebut dan juga untuk mengimplementasikan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kemendikbudristek, maka UI mulai memberdayakan peran teknologi dalam proses pembelajaran, mengadopsi teknologi *Massive Open Online Courses (MOOCs)* dan mendorong dosen mengajar dengan kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Salah satu upaya yang dilakukan DPASDP untuk meningkatkan jumlah *MOOCs*, adalah dengan memberikan bantuan dana pengembangan *MOOCs* yang diberikan kepada 17 fakultas. Pendanaan ini menysasar tahap pengembangan, penyempurnaan hingga penyelenggaraan di platform *LMS MOOCs UI* namun juga di *ICE-I*, dan platform skala internasional *XuetangX* milik Tsinghua University.

Selain menggunakan dana masyarakat, DPASDP mengembangkan *MOOCs* menggunakan dana *matching fund* dari Kemendikbudristek. Pengembangan *MOOCs* berbahasa Inggris non kredit tersebut dilakukan melalui kerja sama antara dosen dan Lemkasi UI. Dosen berperan sebagai pengembang konten (rancangan pembelajaran, asesmen, kelas *MOOCs*), sedangkan Lemkasi UI berperan sebagai pengembang video pembelajaran.

Dalam proses pengembangan *MOOCs*, DPASDP memberikan pendampingan kepada dosen program studi melalui kegiatan bimbingan teknis kepada para pengembang *MOOCs*. Bimbingan teknis diisi oleh narasumber yang kompeten, mulai dari sesi konsep *MOOCs*, sesi teknis pengembangan video hingga pengembangan kelas di dalam *LMS MOOCs*. Sebagai rangkaian dari kegiatan bantuan dana dan bimbingan teknis *MOOCs*, DPASDP menyelenggarakan *monitoring* dan evaluasi pengembangan *MOOCs*. Secara umum, pelaksanaan kegiatan monev terbagi ke dalam dua periode, yaitu *monitoring* dan evaluasi (monev) kemajuan pengembangan *MOOCs* secara sinkronus, dan monev kelengkapan konten *MOOCs* di *LMS MOOCs UI* secara

Tabel 3.8 Daftar MOOCs yang Memenuhi
Kriteria (kelengkapan $\geq 50\%$)

No	Fakultas	Nama Mata Kuliah
1	FIA	<i>E-Commerce</i>
2	FIA	Desentralisasi dan Otonomi Daerah
3	FIA	Statistik Lanjutan
4	FKG	Implan Kedokteran Gigi
5	FEB	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Periode Formasi (Rasulullah SAW hingga Khulafaur Rasyidin)
6	FEB	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Daulah Islamiyah (Umayyah, Abbasiyah hingga Turki Usmani)
7	FEB	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer (Global dan di Indonesia)
8	FH	Hukum Kekeluargaan dan Kewarisan Islam
9	DPASDP	Belajar dari Video Games
10	FIA	<i>ICT & Public Management</i>
11	FMIPA	Struktur dan Fungsi Biomolekul
12	FMIPA	Polutan Organik
13	FMIPA	Matematika Keuangan 1
14	FMIPA	Statistika Matematika 1
15	FMIPA	Statistika Matematika 2
16	FMIPA	Analisis 1
17	FEB	Akuntansi Biaya
18	FEB	Manajemen Operasi
19	FEB	Pengantar Lembaga dan Keuangan Islam
20	FEB	Pasar dan Lembaga Keuangan
21	FEB	Perpajakan 1
22	FEB	Akuntansi Islam
23	FEB	Takaful dan Retakaful
24	FEB	Statistika Ekonomi dan Bisnis
25	FEB	Pengantar Ekonomi 2
26	FK	Statistik-1 (Pengantar Statistik untuk S3 Kedokteran)

27	FK	Layanan Primer Kedokteran Olahraga
28	FK	Gizi dalam Industri Pangan (<i>Nutrition in Food Industry</i>)
29	FMIPA	Fisiologi Tumbuhan
30	FMIPA	Biologi Molekuler
31	FMIPA	Fisika Dasar I
32	FMIPA	Penginderaan Jauh Sumber Daya Air
33	FMIPA	Penilaian Obligasi
34	FMIPA	<i>Life Table and Selection</i>
35	FMIPA	Data Understanding
36	FMIPA	Perancangan dan Pelaksanaan Survei
37	FMIPA	<i>Sars Cov 2 Protein Equence Analysis with Machine Learning</i>
38	FT	Pemrograman Berorientasi Objek dan Praktik
39	FT	Statistika
40	FT	Pengantar Teknik Perkapalan
41	FT	Neraca Massa dan Energi
42	FT	Rekayasa Genetika
43	FT	Teknologi Pangan
44	FT	Kimia Fisika
45	FT	Teknologi <i>Big Data</i>
46	FT	Menggambar Teknik
47	FK	Pengembangan Obat Herbal
48	FH	Hukum dan Kesejahteraan Sosial
49	FH	Hukum Internasional Publik
50	FK	Mikronutrien: Metabolisme dan Peran pada Sistem Imun
51	FPSIKOLOGI	Filsafat dan Sejarah Psikologi
52	FPSIKOLOGI	Memori: Pemrosesan Dasar dan Terapan
53	FKG	Bedah Mulut dan Maksilofasial Kontemporer
54	FIB	Etika Terapan
55	FIB	Keterampilan Bahasa Isyarat
56	FIB	Literasi Digital

57	FIB	Mitologi Yunani
58	FIB	Sejarah Pelayaran dan Perdagangan di Indonesia Timur
59	FKM	Epidemiologi dalam Covid-19: Efektivitas Vaksinasi dan Pemodelan Penyebaran
60	FISIP	Dinamika Kekuatan Global
61	FISIP	Kebijakan Luar Negeri Indonesia
62	FKM	Riset Operasional
63	FIA	Inovasi Sosial
64	FKM	Pemeliharaan dan Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)
65	FKM	Analisis Kualitas Lingkungan
66	FKM	Perencanaan dan Evaluasi Program Gizi
67	FKM	Analisis Keputusan Klinik
68	FKM	Manajemen Strategis Pemasaran Rumah Sakit
69	FMIPA	Termodinamika Korosi
70	FMIPA	Kemagnetan Kuantum
71	FASILKOM	Sistem Terdistribusi
72	FASILKOM	Jaringan Komputer
73	FASILKOM	Manajemen Infrastruktur Teknologi
		Informasi
74	FASILKOM	Dasar-Dasar Audit Sistem Informasi
75	FASILKOM	Technopreneurship
76	FASILKOM	Pemrograman Sistem
77	FIK	Praktikum Keperawatan Anak
78	FIK	Praktikum Keperawatan Dewasa : Endokrin, Imunitas, Integritas
79	FFARMASI	Analisis Fisikokimia
80	FFARMASI	Teknologi Sediaan Farmasi Mikropartikel
81	FFARMASI	Fitomedisin
82	FIA	Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik
83	FIA	Hukum Usaha

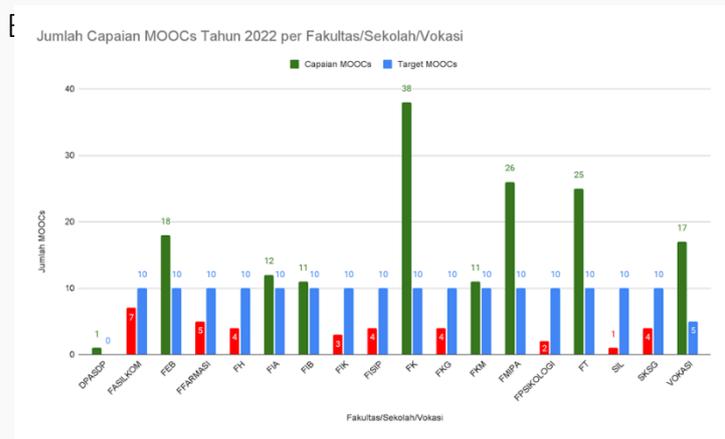
84	FT	Sanitasi Terapan
85	FEB	Pasar Modal Islam - Saham Syariah
86	FMIPA	Biologi Evolusi
87	FMIPA	Imunologi
88	FMIPA	Kimia Forensik (Toksikologi Forensik)
89	FMIPA	Kimia Forensik (Studi Kasus Forensik)
90	FMIPA	<i>Hydrogen Fuel Cell</i>
91	FMIPA	Pemanfaatan Data Media Sosial pada Kajian Difusi Spasial
92	FMIPA	Kartografi Interaktif dan Visualisasi Digital
93	VOKASI	Statistika Asuransi
94	VOKASI	Etika dan Pengembangan Pribadi
95	VOKASI	Pengantar PPN & PPnBM
96	VOKASI	Komunikasi Terapeutik
97	VOKASI	Produksi Acara Non Berita di Radio
98	VOKASI	Manajemen Kegiatan dan Keprotokolan
99	VOKASI	Manajemen Pusat Arsip
100	FISIP	Dasar-Dasar Antropologi Sosial Budaya
101	SIL	Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan
102	SKSG	Pandangan Dunia Islam
103	SKSG	Hukum dan Etika Siber
104	SKSG	Dinamika Pemikiran Kawasan Amerika
105	SKSG	Gender, Generasi dan Penghidupan
106	FKG	Teknik Laboratorium Biologi Oral
107	FISIP	Folklor
108	FKG	<i>Skill's Lab</i> IKGD - Material Kedokteran Gigi
109	VOKASI	Pengantar Ilmu Ekonomi
110	VOKASI	Praktik Hubungan Publik dan Negosiasi Multimedia
111	VOKASI	Praktik Penyusunan Program Komunikasi
112	VOKASI	Praktik Pengelolaan <i>Event</i>
113	VOKASI	Perencanaan Operasi Perjalanan Wisata

114	VOKASI	Praktik Fisioterapi Kardiorespirasi
115	VOKASI	Terapi Okupasi Bersumberdaya Masyarakat
116	FIB	Fraseologi dalam Bahasa Indonesia
117	FIB	Bahasa Jepang dalam Komunikasi Lintas Budaya
118	FIB	Etnisitas di Prancis
119	FIB	Religi Jawa
120	VOKASI	Pengantar Produksi Media
121	FT	Pengantar Kecerdasan Buatan
122	FT	Kapita Selekt
123	FT	Teknologi Beton
124	FT	Perencanaan Infrastruktur Keairan 1
125	FT	Sistem Konversi Energi 1
126	FT	Dasar Kultur Sel
127	FT	Material Kapal
128	FT	Statistika Struktur
129	FT	Dinamika Teknik
130	FT	Matematika Teknik 2
131	FT	Topik Khusus Teknologi Bangunan - Bangunan Hemat Energi
132	FT	Pengantar Administrasi Sistem Operasi Linux
133	FKM	<i>Global Health and Environment</i>
134	FKM	<i>Basic Principles and Case Studies of Occupational Health and Safety in Indonesia</i>
135	FKM	<i>Strengthening Hospital Governance: Urgency, Opportunities and Challenges</i>
136	FMIPA	<i>Mathematical Methods in Physics</i>
137	FASILKOM	<i>Human Computer Interaction</i>
138	FEB	<i>Introduction to Islamic Accounting</i>
139	FEB	<i>Issues and Research in Sustainability Accounting and Reporting</i>
140	FFARMASI	<i>Proteomics</i>
141	FIA	<i>Policy Study & Decision Making</i>

142	FK	<i>Independent Life and How to Adapt to New Environment</i>
143	FK	<i>Allergy Skin Testing</i>
144	VOKASI	<i>Functional Activity and Recreation</i>
145	FIB	<i>Identity and Popular Culture</i>
146	FIK	<i>Sleep, Rest, and Wellness</i>
147	FK	<i>Introduction to Neurosurgery</i>
148	FK	<i>Basics of Stereotactic Surgery</i>
149	FK	<i>Medical Nutrition</i>
150	FIA	<i>Personal Income Tax</i>
151	FK	<i>Rational Self-Medication</i>
152	FIB	Pranata Masyarakat Belanda
153	VOKASI	Sains dan Biomedik Dasar
154	FFARMASI	Farmasetika
155	FMIPA	Biologi Umum
156	FK	Ilmu Biomedik Dasar
157	FK	Patofisiologi Dasar
158	FK	Kesehatan Perempuan
159	FIA	Politik dan Masyarakat
160	FIA	Dasar-Dasar Akuntansi 1
161	FIA	Pengantar Statistik (Tartik)
162	FKM	Kebijakan Kesehatan
163	FEB	Literasi Ekonomi Syariah
164	FT	Pengantar Teknik Sistem Energi 1
165	FK	Modul Membedah Keterampilan Belajar
166	FK	Modul Technology Transfer Office (TTO)
167	FK	Modul Kedua <i>Healthy Aging: Physical Activity to Maintain Mobility</i>
168	FK	<i>JUMP 2022 - Office Urology</i>
169	FK	<i>JUMP 2022 - Percutaneous Nephrolithotomy (PCNL)</i>
170	FK	<i>JUMP 2022 - Microsurgery in Varicocele Treatment</i>

171	FK	<i>JUMP 2022 - Workshop Basic and Advanced Laparoscopy in Urology</i>
172	FK	<i>JUMP 2022 - Robotic Prostate Biopsy</i>
173	FK	<i>GAP (Global Academic Program) PDIB Tahun 2022</i>
174	FK	<i>Workshop Anastomosis and Microsurgery of Vascularization in Kidney Transplant</i>
175	FK	<i>Smart Parenting</i>
176	FK	Modul Peduli Stunting
177	FK	Modul e-Coaching UMKM
178	FK	<i>Clinical Teacher Hybrid 2022</i>
179	FK	Pelatihan USG Tingkat Dasar POGI
180	FK	<i>JASP Course for Data Analysis</i>
181	FK	<i>Course Jaknews 9: Neuromuscular tapping: Basic Course on Upper and Lower Extremities</i>
182	FK	<i>Neurootology-Neuroophthalmology Practical Approach</i>
183	FK	NeuroDegeneratif
184	FK	<i>Management of Hyperkinetic Movement Disorder</i>
185	FK	<i>Neurophysiology: Evoked Potential And Neurophysiology Examination In Autonomic Nervous System</i>
186	FK	<i>EEG for Operator</i>
187	FK	<i>EEG Advanced</i>
188	FK	<i>EEG Intermediate</i>
189	FEB	Pengantar <i>Game Theory</i>
190	FH	Hukum Kesehatan
191	FEB	Mikroekonomi Islam
192	FT	Mekatronika
193	FT	Perancangan <i>Balanced Score Card (BSC) Organisasi</i>

Pada tahun 2022, total usulan yang masuk ke DPASDP ada 264 MOOCs, yang didanai dari DPASDP maupun fakultas. Setelah melalui reviu kelengkapan sesuai borang *self-assessment* pengembangan MOOCs. Per 11 Januari 2023, terdapat 194 MOOCs yang memenuhi kriteria (kelengkapan $\geq 50\%$). Sejak tahun 2020 hingga 2022, UI telah memiliki koleksi sebanyak 503 MOOCs. Daftar program studi pengampu MOOCs terdapat pada lampiran.



Grafik 3.11 Jumlah Capaian MOOCs Tahun 2022 Per Fakultas/Sekolah/Vokasi

Pada bulan November 2022, UI juga secara resmi telah menjalin kerjasama dengan Coursera, penyelenggara MOOCs ternama di tingkat global. Dengan kerja sama tersebut, UI menjadi salah satu *university partner* yang diberi akses ke lebih dari 10,000 konten MOOCs yang dapat dimanfaatkan mahasiswa dan dosen UI sebagai bagian dari implementasi MBKM di UI. Melalui kegiatan belajar mandiri dari Coursera, mahasiswa UI dapat meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan untuk pengembangan karir mereka dan dapat mengajukan rekognisi kredit yang telah diperolehnya.

Sedangkan manfaat bagi dosen dan tim pengembang MOOCs, dapat mempelajari dan menjadi bagian dari penyelenggaraan MOOCs tingkat dunia.

3.2.3 Sasaran Strategis *Research-based Tridarma*

Pada Sasaran Strategis *Research-based Tridarma*, terdapat 4 (empat) Indikator, Rasio Sitasi per Dosen; Jumlah Hasil Riset Dan Inovasi yang dikomersialisasi (Kumulatif 5 Tahun); Jumlah Inovasi Untuk membantu Pemecahan Masalah Bangsa; serta Jumlah Riset Untuk *Policy Making* (Kumulatif 5 Tahun)

3.2.3.1 Rasio Sitasi per Dosen

Riset-riset yang unggul dan menghasilkan publikasi berkualitas akan menunjukkan keunggulan kompetitif UI baik pada skala nasional maupun internasional. Perkembangan dan kemajuan teknologi serta adanya globalisasi, persaingan pendidikan tinggi di Indonesia, Asia, dan di dunia menjadi semakin ketat dan transparan.

Persaingan ini ditunjukkan antara lain melalui pemeringkatan nasional serta perankingan global ternama seperti QS WUR dan THE WUR yang membandingkan secara menyeluruh berbagai universitas termasuk dari aspek akademik maupun risetnya.

Dampaknya, pemeringkatan tersebut seringkali menjadi acuan bagi berbagai pihak dalam menilai kualitas dan reputasi suatu Universitas termasuk UI.

Indikator kualitas riset dapat dilihat dari jumlah sitasi yang diperoleh dari hasil publikasinya. Berbagai pemeringkatan internasional merujuk pada aspek ini dalam mengukur kinerja riset sebuah institusi. Indikator Rasio Sitasi per Dosen sebagai indikator kinerja utama terkait publikasi hasil riset UI merujuk kepada skor indikator *citation per faculty* dalam pemeringkatan QS World University Rankings (QS WUR).

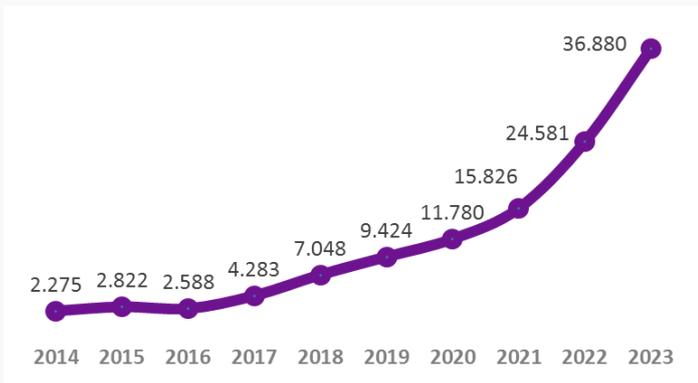
Dalam pengambilan data sitasinya, QS WUR mengukur sitasi yang diperoleh dalam kurun waktu 6 tahun terakhir dengan tidak memasukkan swa-sitasi institusi (*excluding self-citation from institution*). Dengan demikian, sitasi yang diperoleh dapat lebih 'murni' menunjukkan kinerja riset-publikasi suatu institusi. Jumlah sitasi dan jumlah *paper* akan dinormalisasi untuk mendapatkan bobot yang seimbang.

Data publikasi dan sitasi UI untuk pemeringkatan edisi Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Data Publikasi dan Sitasi UI dalam AA Edisi 2023

Sitasi (<i>Including Self-Citations</i>)	50.999
Sitasi (<i>Excluding Self-Citations</i>)	36.880
Sitasi (<i>Normalized</i>)	33.289
Publikasi	16.272
Publikasi (<i>Normalized</i>)	15.860
Dosen	4.799

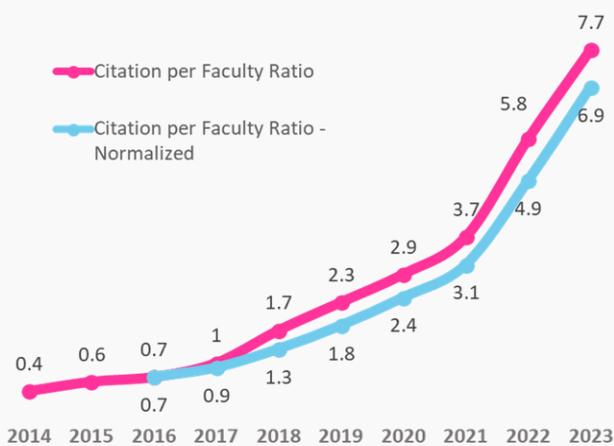
Berdasarkan perolehan sitasi yang tidak menyertakan swa-sitasi (*exclude self-citation*) jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya maka jumlah sitasi UI terus mengalami peningkatan bahkan dalam 4 tahun terakhir grafik peningkatannya menjadi *exponensial*. Jumlah sitasi untuk QS WUR edisi 2022 memperlihatkan peningkatan sitasi sekitar 50% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan jumlah sitasi UI ini sesungguhnya mencerminkan upaya yang kuat dari *civitas* akademika UI untuk meningkatkan kualitas riset serta kualitas luaran publikasinya.



Grafik 3.12 Peningkatan jumlah sitasi Universitas Indonesia (exclude self-citations) QS WUR Edisi 2014-2022

Sumber data: QS Analytics

Jumlah sitasi dan paper dari seluruh institusi dinormalisasi untuk menyamakan bobot tiap subyek. Jumlah sitasi dan paper hasil normalisasi tersebut yang dipakai untuk proses penghitungan skor. Adapun rasio sitasi per dosen UI sebesar 7,7 dari edisi 2014-2023 tersaji dalam grafik berikut.



Grafik 3.13 Peningkatan Rasio Sitasi Per Dosen VS Rasio Sitasi Per Dosen (Dinormalisasi) Sumber data: QS Analytics

Rasio sitasi per dosen setelah normalisasi sebesar 6,9 yang diperoleh dengan membagi jumlah sitasi setelah dinormalisasi (33.289) dengan jumlah dosen UI yang tercantum di QS WUR (4.799 orang). Terdapat peningkatan sebesar 2 poin dari tahun sebelumnya atau sekitar 41%.



Grafik 3.14 Perbandingan Antara Nilai dan Skor Rasio Sitasi per Dosen UI

Grafik di atas menunjukkan grafik capaian skor yang diperoleh UI dibandingkan dengan nilai rasio sitasi per dosen dari keseluruhan edisi QS WUR. Pada edisi QS WUR 2023 yang dirilis pada Tahun 2022 skor UI naik 0,1 poin dari 1,8 menjadi 1,9 sementara nilai rasionya naik 2 poin dari 4,9 ke 6,9. Hal itu menyebabkan target Tahun 2022 sebesar 2,2 belum dapat terpenuhi.

Ada banyak faktor yang menyebabkan skor UI bergerak fluktuatif dalam kisaran sempit walaupun nilai rasionya meningkat secara eksponensial. Bertambahnya peserta pemeringkatan terutama dari negara-negara dengan kualitas risetnya jauh di atas Indonesia merupakan salah satu penyebabnya. Peningkatan jumlah sitasi UI secara eksponensial masih belum berdampak pada meningkatnya skor sitasi per dosen. Hal tersebut tergambar dari kemampuan Indonesia dalam menghasilkan sitasi bila dibandingkan dengan negara-negara lain.

Dari tabel di bawah terlihat bahwa rata-rata rasio sitasi per dosen dari institusi Indonesia menjadi yang terkecil di antara negara-negara lainnya termasuk dari negara ASEAN seperti Malaysia dan Thailand. Peningkatan sitasi nampaknya menjadi salah satu pekerjaan besar seluruh institusi pendidikan tinggi di Indonesia di masa mendatang sehingga Indonesia dapat bersaing dengan negara-negara lain terutama di kawasan Regional dan Asia. Pertumbuhan publikasi yang telah mampu bersaing dengan institusi luar negeri harus diimbangi dengan kualitas yang baik sehingga juga mampu bersaing dalam sitasi.

Tabel 3.10 Perbandingan Rata-Rata Skor Rasio Sitasi per Dosen Negara dalam QS WUR edisi 2023

Negara	Skor Rata-Rata
Singapura	70.0
Swiss	69.5
Hong Kong	69.5
Belanda	68.0
Australia	59.2
China	52.3
Swedia	51.5
Finlandia	49.7
Kanada	43.1
Selandia Baru	38.4
Amerika Serikat	36.4
Inggris	34.1
Jerman	32.2
Korea Selatan	22.3
Jepang	15.6
Arab Saudi	10.9
Malaysia	10.9
Thailand	4.6
Indonesia	1.5

Sumber data: QS Analytics

Mengacu pada kondisi tersebut, Bidang Riset dan Inovasi UI telah merancang strategi-strategi khusus untuk lebih mempercepat peningkatan jumlah sitasi dalam 2 tahun ke depan. Mulai tahun 2022, persyaratan hibah riset yang bersumber dari pendanaan internal UI didorong untuk:

1. Memiliki kolaborasi riset internasional.

Salah satu kelemahan utama dari lambatnya perolehan sitasi UI adalah lebih dari separuh (55,8%) dari publikasi UI dalam 5 tahun terakhir merupakan publikasi hasil kolaborasi sesama kolega UI dan menghasilkan sekitar 22.410 sitasi. Sementara di sisi lain, dalam kurun waktu yang sama, hanya 16% publikasi berasal dari kolaborasi internasional dengan jumlah sitasi yang dihasilkan mencapai 40.621 sitasi). Secara umum, riset dan publikasi yang dilaksanakan bersama kolaborator LN bereputasi akan mendorong peningkatan kualitas riset dan pada akhirnya membantu perolehan sitasi UI.

2. Selaras dengan topik-topik riset global terkini.

Dengan semakin majunya teknologi, dunia semakin terhubung dan arus informasi berjalan secara *real-time*. Dari sudut pandang riset, kemajuan ini dapat diartikan bahwa seluruh dunia semakin *aware* terhadap permasalahan-permasalahan tertentu yang sedang dihadapi. Topik-topik riset spesifik yang sedang tren secara global umumnya akan sangat jauh berpeluang untuk disitasi disebabkan tingginya aktivitas riset yang dilakukan.

Ada 6 topik global yang dipilih untuk hibah riset Tahun 2022 yaitu 1. *Emerging diseases: Covid-19 and post Covid-19*; 2. Mitigasi Perubahan Iklim; 3. Energi berkelanjutan dan kesiapan masa depan; 4. Disrupsi dan transformasi sosial; 5. *Stunting*, obesitas dan penyakit tidak menular; dan 6. *Digital economy*.

3. Publikasi dalam jurnal bereputasi yang masuk dalam kuartil 1 (Q1).

Setelah mendorong periset UI untuk mempublikasikan hasil risetnya dalam bentuk artikel dan bukan *paper* konferensi maka selanjutnya publikasi artikel didorong untuk diterbitkan dalam jurnal Q1. Jurnal yang masuk dalam kuartil 1 adalah jurnal-jurnal yang masuk dalam kelompok 25% teratas jurnal dalam kebidangan masing-masing. Jurnal-jurnal tersebut memiliki reputasi yang baik sebagai jurnal yang tinggi perolehan sitasinya dan tidak sembarang menerima dan mempublikasikan manuskrip.

Strategi tersebut melengkapi strategi yang sudah dijalankan sebelumnya seperti:

1. Prioritas Skema Pendanaan dan Target Publikasi
 - a. Periset *champion* aktif mencari pendanaan internasional melalui *mekanisme seed funding*. Periset *champion* tidak lagi berkompetisi untuk pendanaan internal dan nasional.

- b. Mendorong publikasi di jurnal Q1 dan Q2 (SJR) dengan skor minimal 0,5 oleh periset madya dengan pendanaan Dikti serta bantuan publikasi (dana internal UI)
- c. Mendorong periset pemula menerbitkan artikelnya di jurnal kuartil Q3 (SJR) melalui pendanaan internal (fakultas).

2. Program *matching funds*
3. Konsorsium multidisiplin
4. Memanfaatkan *external fundings*
5. Melakukan kerjasama riset-inovasi-pengmas dengan sektor DUDI (Dunia Usaha/Bisnis dan Dunia Industri) seperti dari skema anggaran CSR dan sumber-sumber pendanaan lainnya.
6. Melakukan *update* SISTER UI tiap dosen secara reguler serta menggunakan kanal sosial media untuk lebih meningkatkan tingkat ketertemuan artikelnya.

3.2.3.2 Jumlah Hasil Riset Dan Inovasi yang dikomersialisasi (Kumulatif 5 Tahun)

Tantangan pembangunan di Indonesia semakin besar, seiring dengan kemajuan teknologi, modernisasi, dan persaingan global. Indonesia tidak sekadar dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri, namun lebih daripada itu, sanggup berkompetisi dengan produk-produk impor yang semakin membanjiri pasar domestik.

Unjuk kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi bangsa ini tidak lagi terbatas pada ruang akademis dan kepentingan riset, namun ditantang untuk tampil sebagai motor penggerak perubahan menuju pembangunan yang semakin berkualitas, kompetitif, dan memenuhi kebutuhan pasar.

Perguruan tinggi sebagai salah satu elemen penggerak pembangunan yang memiliki kekuatan IPTEK yang besar, diharapkan dapat menjawab kebutuhan dan prioritas pembangunan dengan mensinergikan kekuatannya untuk menghasilkan karya-karya yang benar-benar bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

UI sebagai perguruan tinggi terkemuka di Indonesia diharapkan mengambil peran yang lebih besar dalam memenuhi kebutuhan invensi dalam negeri yang kualitasnya mampu bersaing dengan invensi negara lain. Pandemi Covid-19 sepatutnya menjadi momentum penyadaran kepada seluruh pihak untuk berperan lebih aktif dalam menghasilkan invensi-invensi terbaiknya, menyesuaikan dengan urgensi kebutuhan publik.

Periode 2020-2024 dalam peta jalan Riset dan Inovasi UI menyebutkan bahwa fokus utama yang dilakukan adalah penguatan kelembagaan untuk inovasi dan hilirisasi.

Dalam 5 tahun ini UI berupaya untuk mentransformasikan diri menjadi sebuah *entrepreneurial university* sebagai bagian yang mendukung tumbuhnya *innovation-driven economy* di Indonesia sebagaimana yang telah dilakukan di beberapa negara Asia, seperti Korea Selatan, Taiwan, dan Thailand dan menjadi tumpuan mereka. Dalam lingkungan tersebut, inovasi menjadi faktor penting pendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan produktivitas bangsa.

Untuk bergerak ke arah tersebut, kerja sama antara pemerintah, industri, dan perguruan tinggi/lembaga IPTEK mutlak diperlukan. Perguruan tinggi memiliki sumber daya IPTEK dan SDM yang mumpuni yang harus disinergikan dengan kebutuhan industri dan pasar. Wadah untuk menampung sinergi tersebut berbentuk *Science Techno Park (STP)* atau Kawasan Sains dan Teknologi (KST). STP merupakan sarana untuk mengembangkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi, melalui pengembangan riset inovatif, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta penumbuhan perusahaan pemula berbasis teknologi atau *start-up*.

Salah satu bentuk penguatan kelembagaan inovasi-hilirisasi di UI adalah dengan membentuk STP UI untuk menjaring ide-ide invensi dari industri dan masyarakat,

melakukan audit teknologi untuk memastikan kesiapterapan dari invensi yang dihasilkan, valuasi paten/teknologi untuk menilai seberapa besar manfaat dan resiko finansial dari pengembangan atau komersialisasi invensi, dan mengembangkan pelayanan teknologi. Penggalangan pembiayaan dan kemitraan bisnis juga dapat dilakukan secara lebih terbuka untuk mendukung pengembangan usaha-usaha rintisan. Sementara proses pembangunan fisik STP di UI masih berproses, sebagian besar dari kegiatan pada ruang lingkup STP sudah berjalan di UI seperti pengembangan invensi, perlindungan dan promosi KI, inkubasi bisnis, pemberian lisensi paten kepada industri, serta membuka akses layanan IPTEK kepada publik.

Jumlah hasil riset dan inovasi yang dikomersialisasi (kumulatif 5 tahun) mengalami peningkatan jumlah dari tahun ke tahun, dan sampai dengan tahun 2021 KI berjumlah 27 dan jumlah KI kumulatif sampai dengan tahun 2022 sebanyak 39 atau penambahan KI sebanyak 12. Jumlah kumulatif lisensi KI sebanyak 39 tersebut telah dilakukan kerjasama hilirisasi dengan mitra industri, dan juga terdapat tiga *start-up* dari Inkubator Bisnis yang dilakukan proses hilirisasi.



Grafik 3.15 Pertumbuhan KI UI yang Dikomersialisasi Tahun 2017-2022

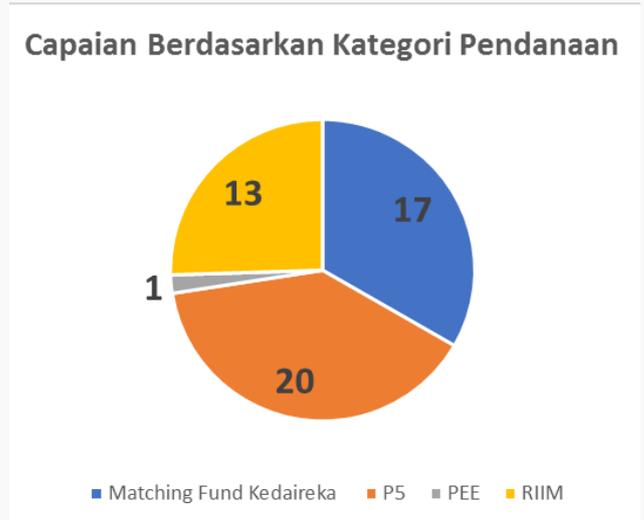
Pencapaian komersialisasi hasil Kekayaan Intelektual UI ini terbentuk dari sinergi berbagai pihak, yang melibatkan para inventor, fakultas, hingga berbagai unit kerja di UI, yang bekerja sama dengan industri, sehingga dapat mendorong produk inovasi UI dalam rangka memasuki pasar nasional maupun pasar global.

3.2.3.3 Jumlah Inovasi Untuk membantu Pemecahan Masalah Bangsa

UI memiliki tujuan yang besar yaitu UI yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia Tenggara dan Dunia. Dalam rangka mencapai tujuan besar tersebut UI perlu memantapkan diri sebagai *leading university*. Dengan turut mengawal Indonesia menghadapi tantangan global masa kini dan masa depan, UI turut mengambil peran aktif dan menjadi pelopor kemajuan bangsa. Dengan demikian, UI dapat meningkatkan kontribusi dalam kemajuan bangsa.

Melalui riset dan inovasi yang unggul, inovatif, dan bereputasi internasional, hasil-hasil riset UI dapat dikembangkan dan diaplikasikan sebagai produk dan jasa layanan yang pada akhirnya meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia.

UI selama tahun 2022, untuk meningkatkan hasil karya Inovasi memberikan program-program pendanaan baik internal maupun eksternal telah menghasilkan karya inovasi sebanyak 51 Inovasi yaitu dengan persentase sebesar 128%. Capaian ini telah melampaui target yang ditetapkan sebanyak 40 inovasi. Adapun capaian karya-karya inovasi UI bersumber dari Pendanaan *Matching Fund* Kedaireka dari Kemendikbudristek, RISPRO LPDP, P5, PEE, dan RIIM. Berikut jumlah karya Inovasi berdasarkan sumber pendanaan dan hasil karya Inovasi selama tahun 2022.



Grafik 3.16 Jumlah Karya Inovasi Berdasarkan Kategori Pendanaan

Karya inovasi yang telah dihasilkan tersebut dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat. Berikut data tahun 2022 hasil karya inovasi yang dihasilkan:

Tabel 3.11 Daftar Hasil Inovasi Sosial

No	Nama Program	Nama	Fakultas	Judul
1	PEE	Mohammad Syamsu Rosid Ph.D.	FMIPA	Pemetaan Struktur Bawah Permukaan Berbasis Data Gravitasi Untuk Mitigasi Bencana Gempabumi Di Wilayah Kecamatan Kalibening, Banjarnegara
2	RIIM	Jessica Sjah	FT	Studi Evaluasi Properti Material Dan Analisa Biaya Bekisting Polimer Berbahan Dasar Limbah Plastik Domestik Pada Konstruksi Struktur Atas Bangunan
3	RIIM	Aditya Wardhana	FK	Terapi Kulit Substitusi Pada Luka Bakar Dengan Graft Biologis Ko-kultur Sel Keratinosit Pasien Dan Sel Punca
4	RIIM	Ahmad Gamal	FT	Pengembangan Sistem Big Data Perkotaan Berbasis Kecerdasan Buatan Untuk Analisis Kepatuhan Bangunan Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Dan Perijinan Pembangunan Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Daerah Dan Perlindungan Kualitas Lingkungan Perkotaan
5	RIIM	Delly Ramadon	FF	Desain Dan Evaluasi Produk Mesenchymal Stem Cell Secretome Dalam Terapi Pengobatan Regeneratif Dan Penyakit Autoimun Dengan Sistem Penghantaran <i>Dissolving Microneedles</i>
6	RIIM	Ludwig Andre Pontoh	FK	Pengaruh Injeksi Intra-Artikular Eksosom Sel Punca Asal Jaringan Adiposa Dan Asam Hyaluronat Terhadap Regenerasi Tulang Rawan Domba Ovis Aries: Kajian Biomolekuler, Histopatologis Dan Pencitraan Radiologi
7	RIIM	Muhammad Dimiyati	FMIPA	Pengembangan Model Kekeringan Untuk Pengelolaan Lahan Pangan Berkelanjutan Berbasis Pendekatan <i>Nexus-Spasial</i>
8	RIIM	Yusuf Latief	FT	Pengembangan Knowledge Management Proses Audit Perancangan Dan Pembangunan Yang Terintegrasi Untuk Meningkatkan Kinerja Keselamatan Konstruksi
9	RIIM	Adi Surjosatyo	FT	Desain Dan Pengembangan <i>Integrated Pyrolyzer And Two-Stage Gasification (Iptg)</i> Untuk Produksi <i>Bio-Oil</i> Dan Listrik Yang Efisien Dan Ramah Lingkungan Menggunakan Limbah Biomassa
10	RIIM	Alhadi Bustamam	FMIPA	Pengembangan Kecerdasan Buatan Dan Basis Data Untuk Identifikasi Kesehatan Tanaman Karet

11	RIIM	Anom Bowolaksono	FMIPA	Studi <i>Anti-Aging</i> Senyawa <i>Fito-Squalene</i> Dari Ekstrak Herbal Mengkudu (<i>Morinda Citrifolia L</i>) Berdasar Asosiasi Risiko Penuaan Kulit Manusia Dengan Polimorfisme Gen <i>Mmp-1</i> , <i>Sod2</i> , <i>Gstp1</i> , <i>Rage</i> , Dan <i>Tyr</i> Pada Populasi Indonesia
12	RIIM	Chyntia Olivia Maurine Jasirwan	FK	Pengembangan <i>Shinta (Stem Cell Hepatic Intuitive Apparatus)</i> Sebagai Sistem <i>Dialisis Liver Extracorporeal</i> Untuk Pasien End Stage Liver Disease
13	RIIM	M. Yoesoef	FIB	Tradisi Lisan Carita Pantun Di Kanekes (Baduy): Dari Sunda Kuno Menuju Pengakuan Ich Unesco
14	RIIM	Yulia Ariani	FK	Pengembangan Skrining Prediksi Potensi Long Covid Pada Penderita Covid-19 Melalui Pendekatan Studi Asosiasi Genomik - Fenotipe
15	P5	Ir. Jaka Fajar Fatriansyah, Ph.D.	FT	Produk Pencacah Dan Penimbang Telur Otomatis Untuk Umkm Ternak Ayam
16	P5	Dr.-Ing. Ova Candra Dewi, M.Sc.	FT	Panel Bambu Bio Pcm Berbasis Minyak Jelantah Sebagai Pengontrol Suhu Pada Tenda Glamping Di Dataran Tinggi Indonesia
17	P5	Dr.Eng. Gerry Liston Putra, S.T., M.T.	FT	Kapal Ikan 5 Gt Berbahan Material Baja Untuk Laut Jawa
18	P5	La Ode Abdul Rahman, S.Kep., Ners., M.B.A.	FIK	Website Konten Virtual Laboratorium Berbasis <i>Augmented Reality (Medical Supplies And Equipment)</i> Di Masa Pandemi
19	P5	Dr. Donanta Dhaneswara, M.Si.	FT	Pengembangan Produk Alumunium Fluks Sebagai Pembersih Dinding Tanur Peleburan Alumunium
20	P5	Basari, Ph.D.	FT	Pengembangan <i>Ventilator Covent-20 Next Generation</i>
21	P5	Prof. Dr. Harrina Erlianti Rahardjo, Sp.U., Ph.D.	FK	Kreasi Uroflowmetri Alih Bentuk Jongkok Sebagai Optimalisasi Kultural Dalam Pelayanan Penunjang Urologi Di Indoensia
22	P5	Dr. Ima Mayasari, S.H., M.H.	FIA	<i>Blueprint</i> Transformasi Digital Model Bisnis UMKM; Eksplorasi It Dalam Ekosistem Layanan Kepada Konsumen
23	P5	Ardiyansyah, Ph.D.	FT	<i>Sems: Smart Emission Monitoring System</i> , Sistem Pemantau Emisi Cerobong Asap Pabrik Berbasis <i>IoT</i> Dan <i>Machine Learning</i> Untuk Mitigasi Resiko Perubahan Iklim

24	P5	Retno Wahyu Nurhayati, S.Tp., M.Eng., Ph.D.Eng.	FT	Pengembangan Matriks Alginat-Kitosan Sebagai <i>Scaffold</i> Untuk Kultur 3-Dimensi Sel Keratinosit Dan Sel Fibroblas Kulit
25	P5	Prasandhya Astagiri Yusuf, S.Si., M.T., Ph.D.	FK	Pengembangan Aplikasi Teknologi <i>Virtual Reality</i> (VR) Berbasis <i>Lawton-&Nbsp; Instrumental Activities Of Daily Living</i> (Lawton Iadl) Untuk Pasien Dengan Dimensia Dan Gangguan Fungsi Kognitif
26	P5	Siti Fauziah Rahman, S.T., M.Eng., Phd	FT	Pengembangan Urwarupa <i>Syringe Pump</i> Portabel
27	P5	Dr. Adhimukti Tathyahita Sampurna, Sp.Kk(K),Finsdv, Faadv	FK	Pengembangan Registri Tumor Dan Bedah Kulit Dengan Fitur Labelling: Menuju Model Diagnostik Lesi Berbasis <i>Artificial Intelligence</i>
28	P5	Dr. Dodi Sudiana, M.Eng.	FT	Pengembangan Purwarupa Kacamata Pintar "S-Transsaura" Penerjemah Bahasa Isyarat Bagi Tuna Rungu Berbasis Kecerdasan Buatan
29	P5	Prof. Riri Fitri Sari, M.M., M.Sc., Ph.D.	FT	Puisi Art: Platform Media Kolaborasi Masyarakat Pembaca Puisi Indonesia
30	P5	Tomy Abuzairi, M.Sc., Ph.D.	FT	Pengembangan Prototipe Oksigen Konsentrator Portabel Dengan Pengontrolan Laju Aliran Oksigen Secara Otomatis
31	P5	Dr. Muhammad Arif Budiyanto, S.T., M.T.	FT	Sistem Penyimpanan Ikan Pada Kapal Perikanan 5 Gross Tonnage
32	P5	Prof. Johnny Wahyuadi Mudaryoto	FT	Pengembangan Teknologi Ekstraksi Nanosilika Sebagai Bahan Baku Industri Kosmetik Dan Industri Cat Di Indonesia
33	P5	Dr. Dr. Ria Margiana, S.Ked., M.Biomed.	FK	Optimalisasi Atlas Digital Anatomi Tubuh Manusia
34	P5	Dr. Dr. Irma Bernadette Tiorita	FK	Efektivitas Dan Keamanan Krim Metronidazol 1% Pada Terapi Rosasea

		Simbolon, Sp.Kk.		
35	Matching Fund Kedaireka	Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M.Met.	FT	Pengembangan Purwarupa Alat Pengukur Inklusi Dan Fluiditas (Apif) Yang Menggunakan Keramik Mulite Berpori Sebagai Filter.
36	Matching Fund Kedaireka	Mila Tejamaya	FKM	Pengembangan <i>Occupational Safety And Health Centre Of Excellence (Osh Coe)</i> Universitas Indonesia Guna Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja K3 Indonesia
37	Matching Fund Kedaireka	Dr. Yudan Whulanza, S.T., M.Sc.	FT	<i>Design And Manufacturing Transforaminal Lumbar Interbody Fusion For Treatment Of Lumbar Disc Herniation</i>
38	Matching Fund Kedaireka	Dr. Tomy Abuzairi	FT	Peningkatan Tkdn Produk Nanobubble Generator Tambak Udang Dengan Oksigen Konsentrator Buatan Dalam Negeri
39	Matching Fund Kedaireka	Dr. Dr. Shannaz Nadia Yusharyahya, Spkk(K), Mha	FK	Perbandingan Pemberian Konsentrat Sekretom Dari Medium Terkondisikan Sel Punca Mesenkimal Pada Kulit Menua Dengan Metode Microneedling Dan Laser Fraksional Co2
40	Matching Fund Kedaireka	Prof. Dra. Fatma Lestari, M.Si, Phd	FKM	Mewujudkan Desa Wisata (Dewi) Berkelas Dunia (World Class Dewi) Melalui Implementasi Chse (Cleanliness, Health, Safety & Environment) Dan Mitigasi Bencana
41	Matching Fund Kedaireka	Dr Isabella Kurnia Liem	FK	Pengembangan Modalitas Pembelajaran Anatomi Muskuloskeletal Berbasis <i>Extended Reality</i> Dalam Mendukung <i>Hybrid-</i> Dan <i>Blended-Learning</i> Kedokteran
42	Matching Fund Kedaireka	Dr Jaka Fajar Fatriansyah	FT	Pengembangan Sistem Pendeteksi, Penimbang Dan Pengepakan Telur Otomatis Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm Peternak Telur Indonesia
43	Matching Fund Kedaireka	Dr.-Ing. Mohammad Adhitya, S. T., M.Sc	FT	Pengembangan Modul Pelatihan Dan Praktikum Teknisi Konversi Kendaraan Niaga Kecil Beroda Empat Guna Mempercepat Transisi Ke Kblbb Pada Sektor Transportasi
44	Matching Fund Kedaireka	Iman Abdullah	FMIPA	Pengembangan <i>Green Chemicals</i> Komersial Turunan <i>Imidazoline</i> Berbasis Minyak Sawit Sebagai Bahan Baku <i>Corrosion Inhibitor</i>
45	Matching Fund Kedaireka	Prasandhya Astagiri Yusuf	FK	<i>Stethosoul</i> : Sistem Deteksi Dini Psikosis Dengan Pengenal Wicara Otomatis Dan Analisis Sintaksis-Semantik Bahasa

46	Matching Fund Kedaireka	Septelia Inawati Wanandi	FK	Pengembangan Produk Fitofarmaka Ekstrak Sambiloto Sebagai Terapi Komplementer Untuk Mengatasi Efek Samping Kemoterapi Doksorubisin Pada Pasien Kanker
47	Matching Fund Kedaireka	Prof. Dr. Amin Soebandrio, Phd, Spmk	FK	Nanbivac: Pengembangan Vaksin Nebulasi Nanb Sialidase Dan Partikel Protein Hemaglutinin Yang Dikombinasikan Sebagai Penghambat Infeksi Virus Avian Influenza
48	Matching Fund Kedaireka	Ardiyansyah, S.T., M.Eng., Ph.D.	FT	<i>Green Cold Chain With Renewable Energy Sources</i>
49	Matching Fund Kedaireka	Prof. Dr. Ir. Johnny Wahyuadi M. Soedarsono, Dea	FT	Produksi Silika Sekam Padi Sebagai Alternatif Pengganti Microsphere Silica Impor
50	Matching Fund Kedaireka	Dr. Besral, S.K.M., M.Sc	FKM	Duta Anak Sehat Cegah Stunting Dan Pos Gizi Penyediaan Protein Hewani
51	Matching Fund Kedaireka	Dr. Petrus Mursanto	FASILKOM	<i>Enterprise Artificial Intelligence Framework</i>

Riset ini berorientasi produk IPTEK yang telah tervalidasi di lingkungan lapangan atau lingkungan yang relevan. Dalam proses pengukuran TKT, hasil riset akan berada di tingkat 4 sampai dengan tingkat 6.

3.2.3.4 Jumlah Riset Untuk *Policy Making* (Kumulatif 5 Tahun)

Setiap tahunnya, UI memiliki peran besar untuk ikut serta memberikan sumbangsih pemikiran melalui riset dalam bentuk *policy making* untuk membantu pemecahan berbagai masalah bangsa dan tantangan sosial. Hal ini salah satunya dikarenakan letak UI yang berada sangat dekat dengan pusat pemerintahan dan bisnis, sehingga memberikan peluang yang luas untuk ikut berkontribusi dalam pengambilan kebijakan strategis. UI secara reguler berkontribusi terhadap pengambilan berbagai jenis kebijakan yang berdasar kepada kajian-kajian ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan solusi dan rekomendasi untuk suatu masalah yang ada dan melibatkan akademisi dan berbagai *stakeholder* baik itu pemerintah, industri maupun masyarakat. Melalui Direktorat Riset dan Pengembangan serta Direktorat Inovasi dan *Science Technopark*, UI memberikan penugasan riset melalui skema *Research Based Policy Grant*. Kegiatan ini adalah model penelitian yang mengintegrasikan riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Fokus area riset hibah *policy making* disesuaikan dengan 5 (lima) fokus area Universitas Indonesia (UI):

1. Kesehatan dan Kesejahteraan, 2. Energi dan Sumber Daya Material, 3. Masyarakat Inovatif dan Terhubung, 4. Bumi, Alam dan Iklim, 5. Ketahanan dan Keamanan. Substansi riset mengacu pada 5 fokus area UI yang selanjutnya diturunkan ke tema, topik, dan judul penelitian.

Adapun Hibah Kebijakan Berbasis Riset bertujuan untuk:

- 1) meningkatkan peran universitas dalam memberikan kontribusi positif bagi kebijakan pemerintah;
- 2) meningkatkan kemampuan peneliti di lingkungan UI untuk menghasilkan produk kebijakan berbasis riset dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya;
- 3) memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat terapan dan multidisiplin;
- 4) membangun kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra pengguna hasil penelitian;
- 5) meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di UI untuk bekerja sama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri; dan
- 6) mendapatkan kepemilikan KI produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

Tabel 3.12 Daftar *Policy Making* Kumulatif
sampai dengan Tahun 2022

No	Skema	Nama Periset	Judul Policy	Fakultas
1	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Dr. Nining Indroyono Soesilo, S.T.	Program Penyiapan Pelaku Usaha Level Mikro Untuk Diikutsertakan Dalam Program Kartu Prakerja Dan Bantuan Langsung Post Covid 19	FEB
2	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Prof. Dr. Arry Yanuar, M.Si., Apt.	Diikutsertakan Dalam Program Kartu Prakerja Dan Bantuan Langsung Post Covid 19	FF
3	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Dr. Agus Brotosusilo	Kemandirian Bahan Baku Obat Sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Nasional Dan Limbah B3 Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Tingkat Lokal	FH
4	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Prof. Dr. Anna Erliyana, S.H.,M.H.	Konstruksi Hukum Dan Etika Dalam Penelitian Serta Pemanfaatan Genetika Bagi Penanggulangan Wabah	FH
5	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Dr.Rer.Publ. Eko Prasajo, S.Sos., Mag.Rer.Publ.	Transformasi Pemerintahan Digital Di Indonesia: Desain Kebijakan Strategis Dan Peta Jalan Perubahan	FIA
6	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Achir Yani S. Hamid, MN., DN.Sc.	Pendekatan Komprehensif Dalam Pengembangan Brain Gain Design Pada Sistem Migrasi Perawat	FIK
7	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Dr. Ir. Eko Kuswardono Budiardjo, M.Sc.	Adopsi Pengamanan Aset Digital Menggunakan Kartu Cerdas Dan Peranti Bergerak	Fasilkom
8	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Dr. Taufik Asmiyanto, S.S., M.Si.	Pengelolaan Suplai Rantai Makanan Masyarakat Urban Di Kota Depok Pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui Program Jaminan Pangan Hasil Pertanian Desa Di Cianjur	FIB
9	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Endah Triastuti, S.Sos., M.Si., Ph.D.	Membangun Ketahanan Komunitas Terhadap Pandemi Di Kota Tegal, Jawa Tengah	FISIP
10	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Dr. Dr. Dewi Sumaryani Soemarko, M.S., Sp.Ok	Kebijakan Kesehatan Kerja Di Masa Pandemi COVID-19	FK

11	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Robiana Modjo, S.K.M., M.Kes.	Membangun Model Penta Helix Dalam Kebencanaan, Rekayasa Sosial Desa Tangguh Bencana Pandemi Covid 19, Dengan Perspektif Promotif-Preventif	FKM
12	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>)	Dr. Hafid Setiadi, S.Si, M.T	TSUNAMI RESILIENT DEVELOPMENT PATHWAY IN SUNDA STRAIT: Exploring The Right Sized Policy Measures	FMIPA
13	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Dini Rahma Bintari, S.Psi., M.Psi., Ph.D.	Dukungan Digital Untuk Kesehatan Mental Dengan Perspektif Keluarga: Kritisi Terhadap Aplikasi Kesehatan Jiwa Untuk Penerapan Aplikasi Di Kota Depok	FPSI
14	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Dr.-Ing. Eko Adhi Setiawan	Mordenisasi Kapal Nelayan Untuk Peningkatan Kesejahteraan Dan Kualitas Hidup Sehat Pada Masyarakat Pesisir Pantai Dadap-Indramayu	FT
15	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Mohammed Ali Berawi, S.T., Ph.D.	Pembangunan Infrastruktur Dan Pengembangan Industri Pasca Pandemi: Menuju 100 Tahun Indonesia	FT
16	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Policy Brief</i>)	Dr. Herdis Herdiansyah, M.Hum.	Penerapan Persyaratan Rantai Pasok Bagi Pekebun, Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Pengelolaan Sawit Berkelanjutan Di Indonesia	SIL
17	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>)	Muhammad Syaroni Rofii, S.H.I., M.Si., Ph.D.	Analisa Dampak Penyebaran Covid-19 Terhadap Ekonomi, Sosial Dan Keamanan Indonesia Serta Solusinya	SKSG
18	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>)	Dr. Diaz Pranita, MM	Business Process Management Pendidikan Vokasi Perguruan Tinggi Di Indonesia: Studi Komparasi Bentuk, Fungsi Dan Kebutuhan Kebijakan	Vokasi
19	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>)	Yohanna M. L. Gultom, Ph.D.	Peran Bumdes Dalam Mendukung Mekanisasi Pertanian Beras	FEB
20	Hibah Kebijakan Berbasis Riset	Prof. Dr. Dra. Sulistyowati Suwarno, M.A.	Penanganan Pandemi Covid-19 Dari Perspektif Hukum Sosial Dan Budaya; Perspektif Interdisiplin	FH

	(Research Based Policy)			
21	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research Based Policy)	Prof. Dr. Anna Erliyana, S.H., M.H.	Kajian Hukum Dan Kebijakan Daerah Tentang Sistem Kesehatan Terintegrasi Bagi Masyarakat Di Daerah Terisolir: Kabupaten Luwu Utara	FH
22	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research Based Policy)	Dr. Rachma Fitriati, M.Si., M.Si	Policy Brief: Pemilihan Kepala Desa Aman COVID-19	FIA
23	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research Based Policy)	Dr. Ari Prasetyo, S.S., M.Si.	Kebijakan Pelestarian Dan Pengembangan Industri Seni Kriya Logam Desa Tumang, Boyolali	FIB
24	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research Based Policy)	Prof. Dr. Guritnaningsih A. Santoso	Meningkatkan Efektivitas Pemanfaatan ETLE (Electronic Traffic Law Enforcement) Dalam Mengantisipasi Perilaku Pelanggaran Lalu Lintas	FPSI
25	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (Research Based Policy)	Dr. Eva Achjani	Implikasi Perubahan Peran Dan Fungsi Badan Pengawas Obat Dan Makanan (BPOM) Dalam UU Cipta Kerja Terhadap Sistem Kesehatan Di Indonesia	SKSG
26	Policy Making	Dr. Dr. Sukamto, Sp.PD-KAI	Policy Brief Bidang Kesehatan Covid-19	FK
27	Policy Making	Teguh Dartanto, Ph.D.	Policy Brief Bidang Ekonomi Covid-19	FEB
28	Policy Making	Prof. Dr. Haula Rosdiana, M.Si.	Policy Brief Bidang Pajak Covid-19	FIA
29	Policy Making	Dicky Pelupessy, Ph.D.	Policy Brief Sosial Budaya Covid-19	FPSI
30	Policy Making	Prof. Dr. Sudarsono Hardjosoekarto	Policy Brief Kelembagaan Covid-19	FISIP
31	Policy Making	Dr. Fitra Arsil, S.H., M.H.	Policy Brief Regulasi Khusus Covid-19	FH
32	Policy Making	Budhi Antariksa	Bringing The Fungal And Bacterial Microbiome Of Chronic Pulmonary Aspergillosis For Better Quality Of Life In Patients With Tuberculosis-Related Lung Diseases	FK
33	Policy Making	Eko Hariyanto	Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan Melalui Penyusunan Rencana Pencapaian Dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pendidikan Layanan	FISIP

			Khusus (PLK) Bagi Narapidana Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Serta Tata Kelola Penerapan-Nya	
34	<i>Policy Making</i>	Farida Kurniawati	Kemampuan Bahasa Dan Kognisi Anak Tuna Rungu Usia Pra Sekolah Dan Usia Sekolah	FPSI
35	<i>Policy Making</i>	Filia	Menelisik Bahasa-Bahasa Di Ternate Tidore Melalui Interaksi Dan Sikap Antargenerasi	FIB
36	<i>Policy Making</i>	Gemala Dewi	Penerapan Hukum Kontrak Bisnis Islam Dalam Hukum Kontrak Nasional. (Perbandingan Hantara Negara Dengan Sistem Hukum Anglo-Saxon Dan Sistem Hukum Eropa Kontinental)	FH
37	<i>Policy Making</i>	Inayati	Pemajakan Atas Tembakau: Pembelajaran Dari Reformasi Perpajakan Di Ukraine	FIA
38	<i>Policy Making</i>	Irwan Martua Hidayana	Rekonstruksi Tafsir Sosial Politik Atas Perkawinan Anak	FISIP
39	<i>Policy Making</i>	Yetty Komalasari Dewi	Pengaturan Kewenangan Keamanan Laut Di Indonesia	FH
40	<i>Policy Making</i>	Dodik Siswantoro	Aplikasi Kebijakan Zakat Pengurang Pajak Di Indonesia	FEB
41	<i>Policy Making</i>	DGB UI	Policy Brief Mekanisme Pelaksanaan Kampus Sehat Dengan Pendekatan Sosio Ekologis Yang Terintegrasi	DGB UI
42	<i>Policy Making</i>	DGB UI	Policy Brief Pencegahan Kebakaran Hutan Dan Lahan Secara Komprehensif Sebagai Wujud Tatanan Normal Baru Untuk Memelihara Momentum Pembangunan Berkelanjutan	DGB UI
43	<i>Policy Making</i>	DGB UI	Policy Brief Literasi Digital Untuk Mendorong Terwujudnya SDM Unggul Yang Selaras Dengan Budaya Indonesia	DGB UI
44	<i>Policy Making</i>	DGB UI	Policy Brief UI Merdeka Belajar	DGB UI
45	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Abdillah Ahsan	Earmarking Health Tax For Sustainable UHC Financing In G20 Developing Countries	FEB
46	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Anna Amalyah Agus	Alternatif Model Bisnis UMKM Pada Sektor Digital Dan Penciptaan Iklim Persaingan Usaha Sehat <i>Bisnis E-Commerce</i> Di Indonesia	FEB
47	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Djoni Hartono	Transisi Energi Dan Konsekuensi Ekonomi	FEB

48	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Ratih Dyah Kusumastuti	Digitalisasi Rantai Pasok Bahan Pangan Pokok Untuk Meminimalkan Dampak Disrupsi	FEB
49	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Shalahuddin Haikal	Kerangka Kebijakan Dan Regulasi Pengembangan Layanan Urun Dana (Equity Crowdfunding) Di Bidang Pertanian Yang Berkelanjutan Guna Mendukung Perekonomian Nasional Dan Melindungi Kepentingan Konsumen	FEB
50	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Edmon Makarim	Aspek Ketahanan Digital Tata Kelola Aliran Data Global Dalam Rangka Memperkuat Ekonomi Digital	FH
51	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Vishnu Juwono	Rekomendasi Kebijakan Transformasi Digital Dan Ekonomi Negara G20 Untuk Transparansi, Anti Korupsi Dan Akuntabilitas	FIA
52	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Achir Yani S. Hamid	Peningkatan Proteksi Dan Kapasitas Perawat Melalui Revitalisasi Sistem Kesehatan Global Untuk Mewujudkan Resiliensi Perawat Terhadap COVID-19	FIK
53	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Herdito Sandi Pratama	Peningkatan Keamanan Ekonomi Digital Dan Keamanan Daring	FIB
54	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	LG. Saraswati Putri	Pemberdayaan Perempuan Di Wilayah Perdesaan, Strategi Adaptasi Masa Tatanan Baru	FIB

55	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Broto Wardoyo	Penguatan Kapasitas Diplomasi Kesehatan Untuk Mendukung Pencapaian Transformasi Pelayanan Kesehatan Indonesia	FISIP
56	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Makmur Keliat	Mengkonkritkan Hasil Presidensi G20 Bagi Pembangunan Nasional Indonesia	FISIP
57	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Reni Chandriachsja	Collaboration Among G20 Countries to Mainstream Youth Participation in Digital Transformations and Promote Sustainable and Inclusive Economic Development in Indonesia	FISIP
58	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Sri Budi Eko Wardani	Penguatan DPR RI Dalam Isu Transfer Energi Terbarukan Menuju Indonesia Tanpa Karbon Pada Tahun 2060	FISIP
59	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Budi Wiweko	Transformasi Digital Sistem Kesehatan Yang Berperspektif Luas: Dasar Pembangunan Ulang Arsitektur Kesehatan Global	FK
60	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Budi Wiweko	<i>Pre-Implantation And Pre-Natal Genetic Tests In Indonesia: Technical, Biological And Social Approach Update For A Developing Country</i>	FK
61	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Diantha Soemantri	Penguatan Kapasitas Individu Dan Komunitas Dalam Literasi Kesehatan Melalui Integrasi Kurikulum Literasi Kesehatan Pada Kurikulum Pendidikan Jenjang Dasar, Menengah Dan Tinggi	FK

62	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Irma Bernadette Tiorita Simbolon	Pola Kerja Sama Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pelayanan Lintas Negara Anggota G-20 Dalam Ilmu Dermatologi Dan Venereologi	FK
63	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Soehartati Argadikoesoema	Roadmap Strategis Pemenuhan Kebutuhan Akses Radioterapi Di Negara Berkembang: Indonesia Sebagai Model	FK
64	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Fatma Lestari	Harmonisasi Protokol Standar Kesehatan Global Untuk COVID-19	FKM
65	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Kemal Nazaruddin Siregar	<i>Agile Health Ecosystem</i> 5.0: Upaya Demokratisasi Sistem Kesehatan Menyongsong Era Pasca Pandemi	FKM
66	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Munawar Khalil	G20 Academy Of Science: Upaya Kolektif Anggota G20 Dan Dunia Dalam Penanganan Berbagai Isu Global	FMIPA
67	Hibah Kebijakan Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Munawar Khalil	Akselerasi Transisi Energi Global Berbasis Manusia: Penggunaan Teknologi Carbon Capture And Utilization (CCU)	FMIPA
68	Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Tjut Rifameutia Umar Ali	Urgensi Pengembangan Mindfulness Untuk Menciptakan Wellbeing Kaum Muda Di Era Transformasi Digital	FPSI
69	Hibah Kebijakan:	Bambang Priyono	Tekno Ekonomi Analisis Dari Konversi Sepeda Motor Berbahan Bakar Minyak Menjadi Sepeda Motor Listrik Di	FT

	<p>Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022</p>		<p>Indonesia Untuk Ketahanan Energi Dan Kesehatan Lingkungan</p>	
70	<p>Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022</p>	Eko Adhi Setiawan	<p>Pemetaan Smiling Curve Dan Strategi Pengembangan Industri Panel Surya Di Indonesia Agar Memiliki Nilai Tambah Dalam Era Transisi Energi</p>	FT
71	<p>Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022</p>	Hendricus Andy Simarmata	<p>Strategi Pemerataan Akses Dijital Perumahan Dalam Sinergi Hubungan Kota-Desa (Integrated Rural-Urban Linkages)</p>	FT
72	<p>Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022</p>	Mohammed Ali Berawi	<p>Pengembangan Skema Crowdfunding Untuk Meningkatkan Potensi UMKM Pada Ruang Terbuka Hijau</p>	FT
73	<p>Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022</p>	Mohammed Ali Berawi	<p>Rekayasa Nilai Tambah Dan Inovasi Pada Pembangunan Infrastruktur Untuk Percepatan Pembangunan Ekonomi Nasional</p>	FT
74	<p>Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022</p>	Mohammed Ali Berawi	<p>Optimalisasi Perencanaan Pengembangan Pembangkitan Untuk Meningkatkan Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan</p>	FT
75	<p>Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022</p>	Rinaldy	<p>Menyiapkan Transisi Energi Bersama Negara G20</p>	FT
76	<p>Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (<i>Research</i></p>	Sutanto	<p>Menempatkan Digitalisasi Rantai-Pasok Dalam Kebijakan G20</p>	FT

	<i>Based Policy</i> G20 2022			
77	Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Ahyahudin Sodri	Kajian Penerapan Energi Nuklir Sebagai Alternatif Transisi Energi Menuju Net Zero Emission	SIL
78	Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Andreas Pramudianto	Peran Negara-Negara G20 Dalam Memanfaatkan Biodiversitas Untuk Mencapai Visi Paris Agreement 2015 Dan Sdgs	SIL
79	Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Lin Yola	Kebijakan Responsif Dan Adaptif Mitigasi Pencemaran Kawasan Pesisir Berbasis Kolaborasi Riset Regional Asean Menuju Lingkungan Laut Global Berkelanjutan	SKSG
80	Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Lita Sari Barus	Integrasi Transportasi Multimoda Perairan Dalam Tata Ruang Wilayah Dan Kota Menuju Sistem Konsumsi Energi Transisi Dan Dekarbonisasi	SKSG
81	Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Mohamad Dian Revindo	Towards Inclusive Global Value Chains: The Role Of G20 Leadership, Small Business Upgrading And Digitalization	SKSG
82	Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Mohamad Dian Revindo	<i>G20 And Trade Resilience: Restoring And Strengthening The Multilateral Trade System</i>	SKSG
83	Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Muhammad Syaroni Rofii	Analisis Kontribusi Perusahaan Farmasi Indonesia Selama Pandemi Dalam Memenuhi Pasar Domestik Dan Global	SKSG

84	Hibah Kebijakan: Berbasis Riset (<i>Research Based Policy</i>) G20 2022	Palupi Lindiasari Samputra	Strategi Usaha Berkelanjutan UMKM Perempuan Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Di Pasar Digital: Internet Sebagai Barang Publik Dan Koperasi Inklusif	SKSG
85	Asia Research Centre Universitas Indonesia, FISIP UI (ARC UI)	Inaya Rakhmani Panji Anugrah Permana Wahyu Adiningtyas	Peran Ilmu Sosial Dalam Respon Pemerintah Asia Tenggara Terhadap Pandemi COVID-19	FISIP
86	UI CSGAR	Zuliansyah P Zulkarnain Debie Puspasari Givo Aulia	Pedoman Kerjasama Antara Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Dengan Lembaga Tinggi Negara, Kementerian/Lembaga, Dan Pemerintah Daerah	FISIP
87	UI CSGAR	Rusfi Yunairi Putrawan Yuliandri Ahmad Fadillah Rd Kaleh Putro Setio Kusumo	Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penggalangan Partisipasi Komunitas Dalam Rangka Pembinaan Ideologi Pancasila	FISIP
88	UI CSGAR	UI CSGAR	Pembagian Kewenangan Pusat Dan Daerah Pada Bidang Pertambangan Mineral Dan Batubara	FISIP
89	UI CSGAR	Eko Prasajo Zuliansyah P. Zulkarnain Rusfi Yunairi	Kajian Perubahan Kebijakan Rekrutmen Anggota Polri Dari Sistem Zero Growth Menuju Sistem Normal Growth	FISIP
90	UI CSGAR	Eko Prasajo Zuliansyah P. Zulkarnain Rusfi Yunairi Ayi Mulyadi Desi Hariyati Muhamad Imam Alfie Syarien Rd Kaleh Putro Setio Kusumo Tyas Wida Handoko	<i>Training Needs Analysis</i> Anggota Polri	FISIP
91	UI CSGAR	Eko Prasajo Zuliansyah P. Zulkarnain Rusfi Yunairi Muh Azis Muslim Sad Dian Utomo Laode Rudita Adiaputri Prima Widiantari Givo Aulia	Otonomi Khusus Dalam Pengelolaan Mineral Dan Batubara Di Provinsi Aceh	FISIP
92	UI CSGAR	Zuliansyah P. Zulkarnain Muhamad Imam Alfie Syarien Ayi Mulyadi Debi Puspasari Rd Kaleh Putro Setio Kusumo	Model Pembinaan Dan Pengawasan Perizinan Dalam Pengelolaan Minerba	FISIP
93	UI CSGAR	Zuliansyah P. Zulkarnain	Grand Design Of Indonesian Ip Information And Development Center	FISIP

		Wahyu Mahendra Debie Puspasari Krisna Puji Rahmayanti Rd Kaleh Putro Setio Kusumo Givo Aulia Aminatul Maula		
94	UI CSGAR	Zuliansyah P. Zulkarnain Rusfi Yunairi Ayi Mulyadi Muh Azis Muslim Adhiawan Soegiharto Marcel Angwyn Givo Aulia Aminatul Maula	Policy Brief: Studi Kelayakan Sarana Dan Prasarana Kantor Kekayaan Intelektual Dan Pusat Informasi Dan Pengembangan Kekayaan Intelektual Indonesia	FISIP
95	PUSKAPA	PUSKAPA UNICEF KOMPAK	Kajian Kebijakan Untuk Mengatasi Dan Mencegah Dampak COVID-19 Pada Anak Dan Individu Rentan	FKM
96	PUSKAPA	PUSKAPA CISDI	Masukan Kebijakan Untuk Memastikan Terjaminnya Akses Kelompok Rentan Pada Vaksinasi COVID-19 Di Indonesia	FKM
97	PUSKAPA	PUSKAPA	Melindungi Dan Memenuhi Hak Identitas: Menyelaraskan Program Vaksinasi COVID-19 Dengan Layanan Administrasi Kependudukan (Admindex)	FKM
98	PUSKAPA	PUSKAPA CISDI Lapor Covid-19	Memo Kebijakan: Penanganan Wabah Covid-19	FKM
99	PUSKAPA	Feri Sahputra Shaila Tieken Muhamad Bill Robby Putri Kusuma Amanda Santi Kusumaningrum	Rekomendasi Kebijakan Memperkuat Sistem Peradilan Pidana Anak Di Indonesia: Peran Aparat Penegak Hukum Melindungi Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum	FKM
100	PUSKAPA	Feri Sahputra Shaila Tieken	Rekomendasi Kebijakan Memperkuat Sistem Peradilan Pidana Anak Di Indonesia: Peran Bantuan Hukum Melindungi Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum	FKM
101	PUSKAPA	Feri Sahputra Shaila Tieken Muhamad Bill Robby Putri Kusuma Amanda Santi Kusumaningrum	Rekomendasi Kebijakan Memperkuat Sistem Peradilan Pidana Anak Di Indonesia: Peran Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (KPPPA) Melindungi Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum	FKM
102	PUSKAPA	Feri Sahputra Shaila Tieken Muhamad Bill Robby Putri Kusuma Amanda Santi Kusumaningrum	Rekomendasi Kebijakan Memperkuat Sistem Peradilan Pidana Anak Di Indonesia: Peran Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Melindungi Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum	FKM
103	PUSKAPA	Feri Sahputra Shaila Tieken Muhamad Bill Robby Putri Kusuma Amanda Santi Kusumaningrum	Rekomendasi Kebijakan Memperkuat Sistem Peradilan Pidana Anak Di Indonesia: Peran Masyarakat Melindungi Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum	FKM
104	PUSKAPA	Feri Sahputra Shaila Tieken Muhamad Bill Robby Putri Kusuma Amanda Santi Kusumaningrum	Rekomendasi Kebijakan Memperkuat Sistem Peradilan Pidana Anak Di Indonesia: Peran Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Melindungi Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum	FKM
105	PUSKAPA	Feri Sahputra Shaila Tieken Muhamad Bill Robby Putri Kusuma Amanda Santi Kusumaningrum	Rekomendasi Kebijakan Memperkuat Sistem Peradilan Pidana Anak Di Indonesia: Peran Sektor Sosial Melindungi Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum	FKM

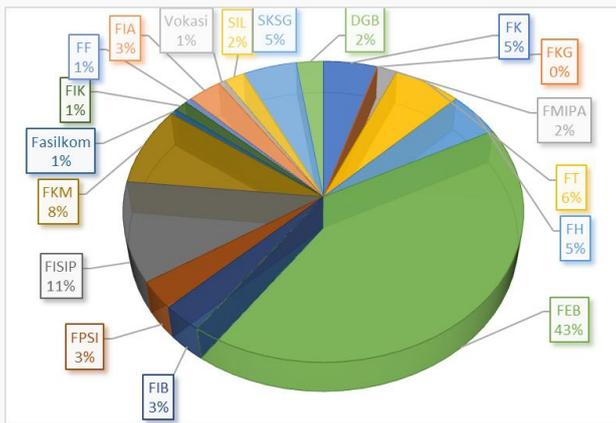
106	Lembaga Demografi	M. Abdul Rohman	Ringkasan Studi: Equilibrium Kebutuhan Halal Muslim Di Indonesia	FEB
107	Lembaga Demografi	Rido Anto Sitohang S.E	Ringkasan Studi: Survei Resource Flows Indonesia (Rfis) Untuk Tahun Anggaran 2018	FEB
108	Lembaga Demografi	Rachmat Reksa Samudra	Summary: Does Covid 19 Shift Labor Market Equilibrium? Case Of Skill Mismatch In Indonesia	FEB
109	Lembaga Demografi	Dewi Prihastuti	Ringkasan Studi: Penduduk Dan Bencana Alam	FEB
110	Lembaga Demografi	Lilis Heri Mis Cich	Ringkasan Studi: Pandemi Covid-19 Dan Upaya Melindungi Lanjut Usia	FEB
111	Lembaga Demografi	Muda Saputra	Sosial Dan Ekonomi Fintech Lending Di Indonesia: Studi Kasus Investree 2017-2019	FEB
112	Lembaga Demografi	Dewi Prihastuti	Ringkasan Studi: Tetap Bekerja Di Usia Senja: Analisis Data Sakernas	FEB
113	Lembaga Demografi	Omas B. Samosir Dinda S. Radjiman Flora Aninditya	<i>Infant And Young Children Feeding Practices For Aged 6- 23 Months And Nutritional (Stunting) In Indonesia</i>	FEB
114	Lembaga Demografi	Fitri Ayunisa Nur Hadi Wiyono	<i>Summary: Workplace Health And Safety Protocols During Covid-19 In Indonesia: Compliance And Practice</i>	FEB
115	Lembaga Demografi	I Gusti Agung Ayu Karishma	Ringkasan: Transportasi Dan Mobilitas Pekerja Di Kawasan Metropolitan Denpasar, Badung, Gianyar Dan Tabanan (Sarbagita), Provinsi Bali	FEB
116	Lembaga Demografi	Muda Saputra	Ringkasan Studi: Dampak Ekonomi Dari Realisasi Investasi Tahun 2021: Output, Nilai Tambah, Pendapatan Rumah Tangga, Dan Penciptaan Lapangan Kerja	FEB
117	Lembaga Demografi	Lukas Bonar Nainggolan SE, Msc	<i>Summary: Risk Preferences Of Agricultural Students And Their Willingness To Become A Farmer</i>	FEB
118	Lembaga Demografi	Dewi Prihastuti	Ringkasan: Analisis Situasi Pembangunan Kependudukan Kota Depok	FEB
119	Lembaga Demografi	Israul Hasanah	Ringkasan: Mendorong Pasar Tenaga Kerja Yang Inklusif Bagi Penyandang Disabilitas: Analisis Data Sakernas	FEB
120	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D. Syahda Sabrina Nauli A. Desdiani Teuku Riefky Amalia Cesarina Meila Husna Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: Bi Board Of Governor Meeting	FEB
121	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D. Syahda Sabrina Nauli A. Desdiani Teuku Riefky Amalia Cesarina Meila Husna Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: Bi Board Of Governor Meeting	FEB
122	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D. Syahda Sabrina Nauli A. Desdiani Teuku Riefky Amalia Cesarina Meila Husna Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: Bi Board Of Governor Meeting	FEB
123	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D. Syahda Sabrina Nauli A. Desdiani Teuku Riefky Amalia Cesarina Meila Husna Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: Bi Board Of Governor Meeting	FEB

124	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D. Syahda Sabrina Nauli A. Desdiani Teuku Riefky Amalia Cesarina Meila Husna Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: Bi Board Of Governor Meeting	FEB
125	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D. Syahda Sabrina Nauli A. Desdiani Teuku Riefky Amalia Cesarina Meila Husna Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: Bi Board Of Governor Meeting	FEB
126	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D. Syahda Sabrina Nauli A. Desdiani Teuku Riefky Amalia Cesarina Meila Husna Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: Bi Board Of Governor Meeting	FEB
127	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D. Syahda Sabrina Nauli A. Desdiani Teuku Riefky Amalia Cesarina Meila Husna Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: Bi Board Of Governor Meeting	FEB
128	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D. Syahda Sabrina Nauli A. Desdiani Teuku Riefky Amalia Cesarina Meila Husna Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: Bi Board Of Governor Meeting	FEB
129	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D. Syahda Sabrina Nauli A. Desdiani Teuku Riefky Amalia Cesarina Meila Husna Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: Bi Board Of Governor Meeting	FEB
130	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D. Syahda Sabrina Nauli A. Desdiani Teuku Riefky Amalia Cesarina Meila Husna Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: Bi Board Of Governor Meeting	FEB
131	LPEM FEB UI	Chaikal Nuryakin Dearizki Putratama Yuli Rosdiyanti	Seri Analisis Makroekonomi: Bi Board Of Governor Meeting	FEB
132	LPEM FEB UI	Chaikal Nuryakin Dearizki Putratama Yuli Rosdiyanti	Seri Analisis Makroekonomi: Bi Board Of Governor Meeting	FEB
133	LPEM FEB UI	Chaikal Nuryakin Dearizki Putratama Yuli Rosdiyanti	Seri Analisis Makroekonomi: Bi Board Of Governor Meeting	FEB
134	LPEM FEB UI	Chaikal Nuryakin Dearizki Putratama Yuli Rosdiyanti	Seri Analisis Makroekonomi: Bi Board Of Governor Meeting	FEB
135	LPEM FEB UI	Chaikal Nuryakin	Seri Analisis Makroekonomi: Bi Board Of Governor Meeting	FEB

		Dearizki Putratama Yuli Rosdiyanti		
136	LPEM FEB UI	Chaikal Nuryakin Dearizki Putratama Yuli Rosdiyanti	Seri Analisis Makroekonomi: <i>Bi Board Of Governor Meeting</i>	FEB
137	LPEM FEB UI	Chaikal Nuryakin Dearizki Putratama Yuli Rosdiyanti	Seri Analisis Makroekonomi: <i>Bi Board Of Governor Meeting</i>	FEB
138	LPEM FEB UI	Chaikal Nuryakin Dearizki Putratama Yuli Rosdiyanti	Seri Analisis Makroekonomi: <i>Bi Board Of Governor Meeting</i>	FEB
139	LPEM FEB UI	Chaikal Nuryakin Dearizki Putratama Yuli Rosdiyanti	Seri Analisis Makroekonomi: <i>Bi Board Of Governor Meeting</i>	FEB
140	LPEM FEB UI	Chaikal Nuryakin Dearizki Putratama Yuli Rosdiyanti	Seri Analisis Makroekonomi: <i>Bi Board Of Governor Meeting</i>	FEB
141	LPEM FEB UI	Chaikal Nuryakin Dearizki Putratama Yuli Rosdiyanti	Seri Analisis Makroekonomi: <i>Bi Board Of Governor Meeting</i>	FEB
142	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D. Syahda Sabrina Nauli A. Desdiani Teuku Riefky Amalia Cesarina Meila Husna Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: <i>Indonesia Economic Outlook 2022</i>	FEB
143	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D. Syahda Sabrina Nauli A. Desdiani Teuku Riefky Amalia Cesarina Meila Husna Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: <i>Indonesia Economic Outlook Q1 2022</i>	FEB
144	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D. Syahda Sabrina Nauli A. Desdiani Teuku Riefky Amalia Cesarina Meila Husna Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: <i>Indonesia Economic Outlook 2022 Triwulan II 2022</i>	FEB
145	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D. Syahda Sabrina Nauli A. Desdiani Teuku Riefky Amalia Cesarina Meila Husna Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: <i>Indonesia Economic Outlook 2022 Triwulan III 2022</i>	FEB
146	LPEM FEB UI	Jahen F. Rezki, Ph.D. Syahda Sabrina Nauli A. Desdiani Teuku Riefky Amalia Cesarina Meila Husna Faradina Alifia Maizar	Seri Analisis Makroekonomi: <i>Indonesia Economic Outlook 2023</i>	FEB
147	LPEM FEB UI	Mohamad D. Revindo, Ph.D. Denny Irawan Cania A. Sinaga, S.E.	Seri Analisis Ekonomi: <i>Trade And Industry Brief</i>	FEB
148	LPEM FEB UI	Mohamad D. Revindo, Ph.D.	Seri Analisis Ekonomi: <i>Trade And Industry Brief Februari</i>	FEB

		Denny Irawan Cania A. Sinaga, S.E.		
149	LPEM FEB UI	Mohamad D. Revindo, Ph.D. Teuku Riefky, S.E., M.Sc. Cania A. Sinaga, S.E.	Seri Analisis Ekonomi: <i>Trade And Industry Brief</i>	FEB
150	LPEM FEB UI	Mohamad D. Revindo, Ph.D. Cania A. Sinaga, S.E.	Seri Analisis Ekonomi: <i>Trade And Industry Brief</i>	FEB
151	LPEM FEB UI	Mohamad D. Revindo, Ph.D. Cania A. Sinaga, S.E.	Seri Analisis Ekonomi: <i>Trade And Industry Brief</i>	FEB
152	LPEM FEB UI	Mohamad D. Revindo, Ph.D. Cania A. Sinaga, S.E.	Seri Analisis Ekonomi: <i>Trade And Industry Brief</i>	FEB
153	LPEM FEB UI	Mohamad D. Revindo, Ph.D. Cania A. Sinaga, S.E. Rama Vandika Daniswara, S.E.	Seri Analisis Ekonomi: <i>Trade And Industry Brief</i>	FEB
154	LPEM FEB UI	Mohamad D. Revindo, Ph.D. Cania A. Sinaga, S.E. Rama Vandika Daniswara, S.E. Teuku Riefky, M.Sc.	Seri Analisis Ekonomi: <i>Trade And Industry Brief</i>	FEB
155	LPEM FEB UI	Mohamad D. Revindo, Ph.D. Cania A. Sinaga, S.E. Rama Vandika Daniswara, S.E.	Seri Analisis Ekonomi: <i>Trade And Industry Brief</i>	FEB
156	LPEM FEB UI	Mohamad D. Revindo, Ph.D. Rama V. Daniswara, S.E.	Seri Analisis Ekonomi: <i>Trade And Industry Brief</i>	FEB
157	LPEM FEB UI	Muhammad Hanri, Ph.D. Nia Kurnia Sholihah, S.E	<i>Labor Market Brief: Volume 3, Nomor 1</i>	FEB
158	LPEM FEB UI	Muhammad Hanri, Ph.D. Nia Kurnia Sholihah, S.E	<i>Labor Market Brief: Volume 3, Nomor 2</i>	FEB
159	LPEM FEB UI	Muhammad Hanri, Ph.D. Nia Kurnia Sholihah, S.E	<i>Labor Market Brief: Volume 3, Nomor 3</i>	FEB
160	LPEM FEB UI	Muhammad Hanri Nia Kurnia Sholihah Faizal Rahmanto Moeis	<i>Labor Market Brief: Volume 3, Nomor 4</i>	FEB
161	LPEM FEB UI	Muhammad Hanri Nia Kurnia Sholihah Faizal Rahmanto Moeis	<i>Labor Market Brief: Volume 3, Nomor 5</i>	FEB
162	LPEM FEB UI	Muhammad Hanri Nia Kurnia Sholihah Faizal Rahmanto Moeis	<i>Labor Market Brief: Volume 3, Nomor 6</i>	FEB
163	LPEM FEB UI	Muhammad Hanri Nia Kurnia Sholihah Faizal Rahmanto Moeis	<i>Labor Market Brief: Volume 3, Nomor 7</i>	FEB
164	LPEM FEB UI	Muhammad Hanri Nia Kurnia Sholihah Faizal Rahmanto Moeis	<i>Labor Market Brief: Volume 3, Nomor 8</i>	FEB

165	LPEM FEB UI	Muhammad Hanri Nia Kurnia Sholihah Faizal Rahmanto Moeis	<i>Labor Market Brief: Volume 3, Nomor 9</i>	FEB
166	LPEM FEB UI	Muhammad Hanri Nia Kurnia Sholihah Faizal Rahmanto Moeis	<i>Labor Market Brief: Volume 3, Nomor 10</i>	FEB
167	LPEM FEB UI	Muhammad Hanri Nia Kurnia Sholihah Faizal Rahmanto Moeis	<i>Labor Market Brief: Volume 3, Nomor 11</i>	FEB



Grafik 3.17 Jumlah Data Policy Making dilihat dari Asal Fakultas

3.2.4.1 Terimplementasinya Peraturan Organisasi yang mengatur Hubungan Kerja Antar Organ

Sebagai organisasi modern dan besar, UI memiliki organ yang menjalankan tata kelola berdasarkan ranah dan kewenangannya, yaitu eksekutif yakni Rektor beserta perangkatnya, Majelis Wali Amanat (MWA), Dewan Guru Besar (DGB), Senat Akademik (SA). Sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, UI selalu mendorong pembangunan peraturan organisasi yang ditujukan pada terimplementasinya hubungan kerja antar organ. Hingga tahun 2022, keempat organ UI telah memberlakukan sejumlah peraturan.

Sebagai pelaksana, sudah barang tentu, eksekutif lebih banyak menerbitkan peraturan untuk penyelenggaraan kegiatan akademik dan penunjang ketimbang organ lainnya seperti Majelis Wali Amanat (MWA), Senat Akademik (SA), dan Dewan Guru Besar (DGB).

3.2.4 Sasaran Strategis Tata Kelola yang Efektif

Pada Sasaran Strategis Tata Kelola yang Efektif, terdapat 2 (dua) Indikator, yaitu Terimplementasinya Peraturan Organisasi yang mengatur Hubungan Kerja Antar Organ; serta Terimplementasinya Sistem Pengendalian Internal berbasis Kerangka COSO (Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP) dan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

Eksekutif membuat 48 Peraturan Rektor di tahun 2022 yang mencakup 4 bidang dan satu non bidang di dalam strukturnya. Peraturan Rektor mengikat semua unit kerja dari semua bidang terkait dan fakultas. Rektor memberlakukan ketentuan yang berkenaan dengan bidang akademik dan kemahasiswaan, yakni pemberian gelar *adjunct professor*, beban kerja dosen, penerimaan mahasiswa baru, hak dan kewajiban mahasiswa, persyaratan dan tata cara pemberian gelar doktor kehormatan, penyelenggaraan merdeka belajar, penyelenggaraan program sarjana, penyelenggaraan program magister, penyelenggaraan program doktor, tata cara pembukaan dan penutupan fakultas, sekolah dan program pendidikan vokasi, kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, penerimaan warga negara asing sebagai mahasiswa.

Rektor memberlakukan peraturan yang berkenaan dengan birokrasi dan kepegawaian yakni organisasi dan tata laksana, purnabakti, jaminan pensiun pegawai tetap, penghargaan purna tugas, remunerasi, penilaian kinerja pegawai di lingkungan UI, kebijakan manajemen risiko, tata naskah dinas, organisasi tata laksana fakultas di rumpun ilmu Kesehatan.

Rektor memberlakukan peraturan yang berkenaan dengan hukum yakni pencabutan peraturan rektor, mekanisme pengenaan sanksi, pedoman penyelesaian dugaan pelanggaran, penggunaan atribut UI, penggunaan nama, logo dan atau merek UI. Rektor memberlakukan peraturan yang berkenaan dengan hubungan dengan Ikatan Alumni UI dan Ikatan Wanita Keluarga UI.

Tidak seperti eksekutif yang membutuhkan banyak ketentuan atau peraturan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, organ lain, yakni MWA, SA, DGB, tidak menerbitkan peraturan sesering dan atau sebanyak eksekutif, tetapi tentunya, keberadaan ketentuan yang diterbitkan oleh organ tersebut tetap memenuhi kebutuhan.

Majelis Wali Amanat membuat Surat Keputusan tentang Pembentukan Panitia Khusus Tata Kelola; Peraturan MWA Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Tahunan, Peraturan MWA Nomor 006 Tahun 2023 tentang Pengesahan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan; Peraturan MWA Nomor 005 Tahun 2022 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan Komite Audit; Peraturan MWA Nomor 004 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sidang Terbuka;

Peraturan MWA Nomor 003 Tahun 2022 tentang Pemungutan Suara dalam Rapat Pengambilan Keputusan MWA; Peraturan MWA Nomor 002 Tahun 2022 tentang Revisi Rencana Strategis UI 2020-2024; Peraturan MWA Nomor 001 Tahun 2020 tentang Cara Pembentukan Peraturan Internal.

SA menerbitkan sejumlah peraturan yakni, Peraturan Senat Akademik Universitas Indonesia Nomor 007/Peraturan/SA-UI/2021 Tentang Norma Pengembangan Kepribadian dan Keterampilan Berperilaku Bagi Mahasiswa; Peraturan Senat Akademik Universitas Indonesia Nomor 006/Peraturan/SA-UI/2021 Tentang Norma Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi; Peraturan Senat Akademik Universitas Indonesia Nomor 005/Peraturan/SA-UI/2021 Tentang Norma Pembudayaan Penelitian; Peraturan Senat Akademik Universitas Indonesia Nomor 004/Peraturan/SA-UI/2021 Tentang Norma Kerja Sama Akademik; Peraturan Senat Akademik Universitas Indonesia Nomor 003/Peraturan/SA-UI/2021 Tentang Norma Pembudayaan Inovasi di Universitas Indonesia; Peraturan Senat Akademik Universitas Indonesia Nomor 002/Peraturan/SA-UI/2021 Tentang Norma Pendidikan di Universitas Indonesia.

Dewan Guru Besar membuat Peraturan DGB Nomor 001/Per/DGB/UI/2018 Tentang Tata Cara Pemilihan Senat Akademik dari Unsur Guru Besar.

3.2.4.2 Terimplementasinya Sistem

Pengendalian Internal berbasis Kerangka COSO (Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP) dan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)

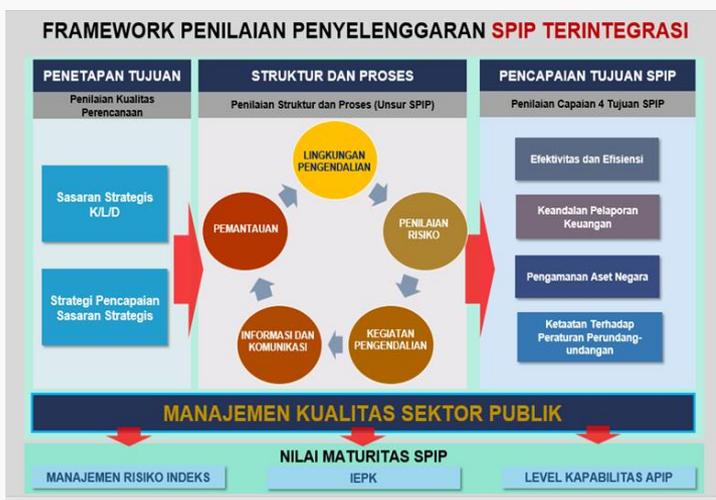
3.2.4.2.1 Terimplementasinya Sistem

Pengendalian Internal berbasis Kerangka COSO (Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP)

Berdasarkan PP Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, SPI adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. SPIP dalam PP Nomor 60 Tahun 2008 bukan hanya terkait pengendalian intern namun mencakup proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian (*governance, risk dan control*).

SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah) bertujuan untuk mengukur tingkat maturitas pelaksanaan pengendalian intern yang ada di lembaga-lembaga pemerintah. Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP merupakan tingkat kematangan SPIP dalam mencapai tujuan pengendalian intern organisasi. Tingkat maturitas SPIP Universitas Indonesia ini menjadi Kontrak Kinerja Rektor dengan Kemendikbudristek dan digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan penyelenggaraan SPIP.

Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi diatur dalam peraturan terbaru yaitu Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi.



Gambar 3.2 Framework Penilaian Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi

Dalam Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 terdapat beberapa penyesuaian dalam pelaksanaan penilaian maturitas SPIP Terintegrasi yaitu mulai dari objek penilaian, kaitan dengan 4 (empat) tujuan SPIP,

penentuan satker sampel, penilaian efektivitas pengendalian, metodologi penilaian, pengintegrasian penilaian, fokus penilaian hingga proses penilaian.

PERBANDINGAN PENILAIAN SEBELUM DAN SESUDAH PEMBAHARUAN (NEW SPIP)		
	SEBELUM	SESUDAH
Objek Penilaian	Struktur dan proses	Perencanaan, struktur dan proses, serta pencapaian hasil
Kaitan dengan 4 Tujuan SPIP	Belum dikaitkan	Dikaitkan secara langsung
Penentuan Satker Sampel	Berdasarkan keterwakilan fungsi	Berdasarkan keterwakilan fungsi, sasaran strategis, dan tujuan SPIP
Penilaian Efektivitas Pengendalian	Belum diarahkan	Diarahkan
Metodologi Penilaian	Terkesan <i>document based</i>	Mengedepankan <i>substance over form</i>
Pengintegrasian Penilaian	Hanya menilai unsur-unsur SPIP	Mengintegrasikan penilaian SPIP dengan penilaian MRI, IEPK, dan kapabilitas APIP
Fokus Penilaian	Lebih kepada pemberian skor/level	Penentuan Aol dan pemberian rekomendasi perbaikan proses manajemen untuk meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan organisasi
Proses Penilaian	Penilaian Mandiri dan Penjaminan Kualitas tidak dalam satu proses	Penilaian Mandiri dan Penjaminan Kualitas menjadi satu proses dan dilakukan oleh KILD

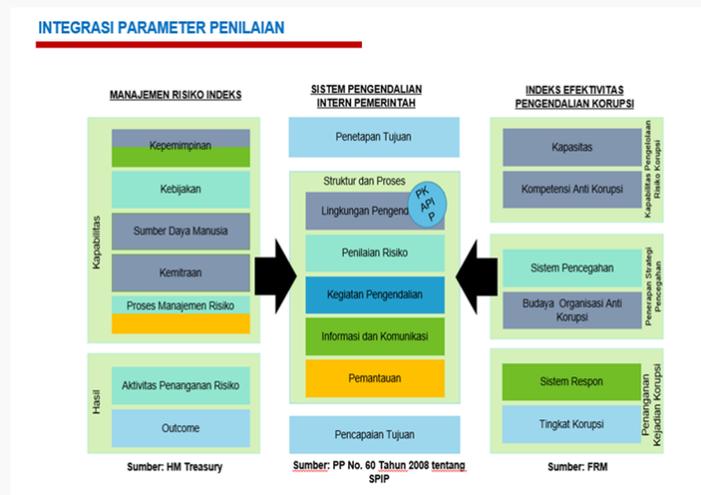
Gambar 3.3 Perbandingan Penilaian Sebelum dan Sesudah Pembaharuan (New SPIP)

Biro Transformasi, Manajemen Risiko, *Monitoring* dan Evaluasi, khususnya di bagian Manajemen Risiko, berperan dalam mengkoordinir pelaksanaan maturitas SPIP dan sekaligus melakukan validasi atas penilaian mandiri yang dilakukan oleh unit kerja, sedangkan SPI sebagai penjamin kualitas penilaian mandiri. Seluruh Unit Kerja di bawah PAU, Fakultas, Sekolah dan Vokasi melakukan penilaian mandiri terhadap maturitas SPIP unit kerjanya masing-masing.

Penilaian maturitas SPIP Terintegrasi tahun 2022 yang akan dilakukan penilaian oleh BPKP untuk mewakili nilai UI secara keseluruhan adalah hasil penilaian mandiri SPIP atas 11 (sebelas) unit kerja *sampling*,

diantaranya Satuan Audit Internal, Direktorat Keuangan dan Akuntansi, Direktorat Perencanaan dan Anggaran, Direktorat Sumber Daya Manusia, Direktorat Operasi dan Pemeliharaan Fasilitas, Fakultas Kedokteran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ekonomi Masyarakat, Fakultas Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Komputer, dan Vokasi.

dan mencakup parameter MRI serta IEPK. Sedangkan, untuk penilaian atas pencapaian tujuan memiliki 30% dari total penilaian.



Gambar 3.4 Integrasi Parameter Penilaian Maturitas SPIP

Penilaian atas penetapan tujuan dilakukan dengan menilai beberapa aspek diantaranya yaitu sasaran strategis berorientasi hasil, indikator kinerja tepat mengukur hasil, program/kegiatan terkait dengan pencapaian sasaran/hasil dan rincian kegiatan sesuai dengan maksud kegiatan.

Penilaian atas struktur dan proses pengendalian intern berdasarkan Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021, merupakan penilaian parameter sub unsur SPIP (seperti pada tools penilaian sebelumnya) namun di-update untuk masing-masing tujuan SPIP (4 worksheet)

PEMBOBOTAN PENILAIAN

Komponen, Unsur, dan Subunsur: Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP	Bobot Unsur/Subunsur	Bobot Komponen
PENETAPAN TUJUAN		
Kualitas Sasaran Strategis	50,00%	40,00%
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis	50,00%	
SPIP: MRI dan PENCAPAIAN TUJUAN	100,00%	
STRUKTUR DAN PROSES MERUPAKAN PENILAIAN PARAMETER SUB UNSUR SPIP (SEPERTI PADA TOOLS PENILAIAN SEBELUMNYA) NAMUN DI-UPDATE UNTUK Masing-Masing TUJUAN SPIP (4 KERTAS KERJA) DAN MENCAKUP PARAMETER MRI SERTA IEPK.		30,00%
STRUKTUR DAN PROSES MERUPAKAN PENILAIAN PARAMETER SUB UNSUR SPIP (SEPERTI PADA TOOLS PENILAIAN SEBELUMNYA) NAMUN DI-UPDATE UNTUK Masing-Masing TUJUAN SPIP (4 KERTAS KERJA) DAN MENCAKUP PARAMETER MRI SERTA IEPK.		30,00%
Lingkungan Pengendalian		
Pengawasan Integritas dan Nilai Etik (1.1)	3,75%	
Komitmen terhadap Kompetensi (1.2)	3,75%	
Kepemimpinan yang Kondusif (1.3)	3,75%	
Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebijakan (1.4)	3,75%	
Pengendalian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat (1.5)	3,75%	
Penyusunan dan Penetapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM (1.6)	3,75%	
Penujutan Peran APSP yang Efektif (1.7)	3,75%	
Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait (1.8)	3,75%	
Penilaian Risiko		
Identifikasi Risiko (2.1)	10%	
Analisis Risiko (2.2)	10%	
Kegiatan Pengendalian		
Revisi atas Kinerja Instansi Pemerintah (3.1)	2,21%	
Pembinaan Sumber Daya Manusia (3.2)	2,21%	
Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi (3.3)	2,21%	
Pengendalian Fisik atas Aset (3.4)	2,21%	
Penetapan dan Revisi atas Indikator dan Ukuran Kinerja (3.5)	2,21%	
Pemilihan Fungsi (3.6)	2,21%	
Disposisi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting (3.7)	2,21%	
Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian (3.8)	2,21%	
Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Peralatannya (3.9)	2,21%	
Akuisibilitas terhadap Sumber Daya dan Peralatannya (3.10)	2,21%	
Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting (3.11)	2,21%	
Informasi dan Komunikasi		
Informasi yang Relevan (4.1)	8%	
Komunikasi yang Efektif (4.2)	8%	
Pemantauan		
Pemantauan Berkelanjutan (5.1)	7,50%	
Evaluasi Kelelahan (5.2)	7,50%	
SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES	100,00%	
PENCAPAIAN TUJUAN		30,00%
Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi	15%	
Capaian Output	15%	
Kendala Pelaporan Keuangan	25%	
Op-LP		
Pengamanan atas Aset	10%	
Kemampuan Administrasi	10%	
Kemampuan Fungsional	10%	
Kemampuan Hukum	10%	
Katatan pada Peraturan Perundang-undangan	20%	
Temuan Kelalaian	10%	
SUB JUMLAH MRI	100,00%	
TOTAL BOBOT		100,00%

Gambar 3.5 Pembobotan Penilaian

Target pencapaian penilaian maturitas SPIP UI tahun 2022 adalah 4,3 (Terkelola dan Terukur). Berdasarkan dari proses validasi yang telah dilakukan oleh Biro TREM atas penilaian mandiri maturitas SPIP sebelas (11) unit kerja sampling yang mewakili unit kerja di bawah PAU, Fakultas, Sekolah dan Vokasi, UI hampir mencapai nilai target yaitu memperoleh nilai rata-rata 4,20. Kendala UI yang dihadapi dalam pelaksanaan penilaian mandiri SPIP Terintegritas tahun ini adalah unit kerja masih perlu menyesuaikan atas perubahan pelaksanaan penilaian SPIP berdasarkan Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 yang

terdapat banyak perbedaan dengan pelaksanaan penilaian SPIP pada periode sebelumnya.



Gambar 3.4 Karakteristik Level Maturitas SPIP

3.2.4.2.1 Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)

Bagian Transformasi dari Biro Transformasi, Manajemen Risiko, dan *Monitoring Evaluasi* (Biro TREM) menjadi unit kerja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan Zona Integritas tahun 2022 di Universitas Indonesia. Upaya ini tidak terlepas dari peran Universitas Indonesia sebagai salah satu Lembaga Pendidikan di Indonesia yang diharapkan dapat menerapkan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

Adapun pelaksanaan hal diatas menjadi salah satu indikator kinerja Biro TREM yang mendukung sasaran strategis yang

dimiliki Sekretaris Universitas (SU), yaitu tata kelola yang efektif. Beberapa highlight terkait penerapan ZI menuju WBK atau WBBM pada tahun 2021-2023 yaitu; (1) Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM UI) mendapatkan predikat ZI WBK di tingkat nasional, (2) diadakannya inisiatif pakta integritas yang melibatkan semua unit kerja dan fakultas, dan (3) terlaksananya UI ZI Award 2022 sebagai kegiatan rutin dalam Biro TREM. Penjelasan lebih lanjut terkait highlight tersebut adalah sebagai berikut;

Pelaksanaan Zona Integritas ini sebenarnya telah dilakukan semenjak tahun 2020. Pada tahun 2021, Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM UI) menjadi satuan kerja (satker) perwakilan Universitas Indonesia di tingkat nasional yang meraih predikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Predikat ini diberikan oleh Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) pada bulan Desember 2021.

Implementasi ZI di lingkungan UI juga mendukung pelaksanaan RB di lingkungan UI, yang mengacu pada Peta Strategis UI 2020-2024 yang menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) dan 3 (tiga) tema RB UI yaitu, (1) Tema Manajemen SDM, Penataan Organisasi dan Administrasi, (2) Tema Digitalisasi, Legislasi, dan Humas, dan (3) Tema Penguatan Tridarma Perguruan Tinggi.

Mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah, terdapat 6 (enam) sasaran pembangunan (area perubahan) pada ZI WBK/WBBM yang menjadi komponen pengungkit, yaitu: 1) Manajemen Perubahan, 2) Penataan Tata Laksana, 3) Penataan SDM, 4) Penguatan Akuntabilitas, 5) Penguatan Pengawasan, dan 6) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Setiap komponen ini memiliki bobot penilaian yang berbeda-beda. Untuk predikat WBK minimal mencapai 60% penilaian dengan nilai total 75 (pengungkit dan hasil), sedangkan untuk predikat WBBM minimal mencapai 75% dari penilaian dengan nilai total 85 (pengungkit dan hasil).

UI telah melakukan Pencanaan Zona Integritas pertama kali pada tahun 2020 untuk Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM). Selanjutnya, Pencanaan Zona Integritas ini kembali dilakukan pada tahun 2022. Pencanaan ini ditujukan untuk seluruh unit kerja/fakultas/sekolah/vokasi yang ada di lingkungan UI.

Pencanaan ini ditandai dengan penandatanganan Pakta Integritas yang berisi komitmen dari para pimpinan dan seluruh pegawai unit kerja terkait untuk melaksanakan Pembangunan Zona Integritas terutama dalam mencegah praktik KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme).

Secara rinci dijelaskan pakta integritas ini berisi janji pimpinan di lingkungan UI untuk:

1. Berperan secara proaktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan KKN;
2. Tidak meminta atau menerima pemberian berupa suap/hadiah/bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Bersikap transparan, jujur, objektif, dan akuntabel dalam melaksanakan tugas;
4. Menghindari *conflict of interest* dalam melaksanakan tugas;
5. Memberi contoh dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam melaksanakan tugas, terutama kepada karyawan di lingkungan kerja secara konsisten;
6. Akan menyampaikan informasi penyimpangan integritas di UI, serta turut menjaga kerahasiaan saksi;
7. Bila pimpinan melanggar hal-hal tersebut, pimpinan siap menghadapi konsekuensinya.

Selain itu, salah satu bentuk implementasi ZI di UI adalah kegiatan UI Zona Integritas Award (UI ZI Award). Kegiatan ini dilaksanakan secara regular oleh Universitas Indonesia berdasarkan arahan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang bertujuan untuk memperkuat reformasi birokrasi pada level universitas dan menciptakan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Untuk tahun 2022 ini, terjadi perubahan dalam pengisian Borang LKE ZI yang mana sistem pengisian borang ini langsung di unggah ke sistem InspirasiDIKTI, sehingga sistem pemantauan penilaian borang LKE dapat di *crosscheck* langsung melalui InspirasiDIKTI. Mengingat pelaksanaan kegiatan ini merupakan program berkelanjutan, Biro TREM UI berupaya untuk mempersiapkan seluruh unit dan fakultas yang ada di UI agar mampu mengimplementasikan zona integritas khususnya 6 sasaran pembangunan (6 area perubahan) Zona Integritas WBK / WBBM.

Pelaksanaan kegiatan Zona Integritas UI Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) / Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) yang konkret untuk dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- Penyusunan konsep kegiatan internal universitas untuk ZI;
- Sosialisasi pelaksanaan kegiatan internal universitas untuk Zona Integritas;
- Tata Cara Pengisian Borang LKE di InspirasiDIKTI, dan UI ZI Award 2022;
- Kegiatan Pendampingan PTN ZI WBK;
- Periode pengisian LKE dan bukti dukung serta tahapan seleksi lainnya untuk UI ZI Award 2022;
- Pengumuman dan pemberian penghargaan kepada fakultas/sekolah/unit dengan nilai terbaik dalam Zona Integritas Internal Universitas Indonesia.



Gambar 3.5 Seminar Zona Integritas dan UI ZI Award 2022 di Balai Sidang pada Senin, 14 November 2022.

Adapun pemenang dalam UI ZI Award 2022 adalah:

Pertama, Kategori Area perubahan dengan rincian sebagai berikut:

- Area Manajemen Perubahan terbaik: Fakultas Ilmu Administrasi;
- Area Tata Laksana terbaik: Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
- Area SDM Aparatur terbaik: Fakultas Ilmu Keperawatan;
- Area Akuntabilitas terbaik: Fakultas Ilmu Administrasi;
- Area Pengawasan terbaik: Fakultas Ilmu Keperawatan;
- Area Pelayanan Publik terbaik: Fakultas Ilmu Keperawatan.
- Kedua, Kategori *Best Person In Charge (PIC)* ZI: Erna Susanti, S.E., M.M. (Program Pendidikan Vokasi),
- Ketiga, Kategori Pemenang Utama UI ZI Award 2022 yaitu:
 - Peringkat 1: Fakultas Ilmu Administrasi;
 - Peringkat 2: Program Pendidikan Vokasi;
 - Peringkat 3: Fakultas Ilmu Keperawatan
 - Harapan 1: Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
 - Harapan 2: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya.

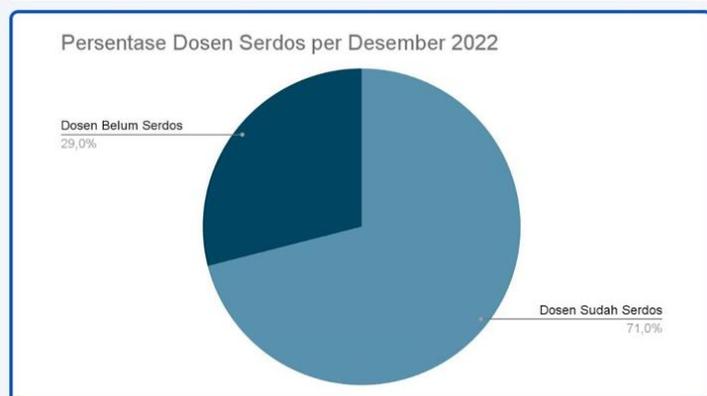
3.2.5. Sasaran Strategis *Strategic Competencies*: Pusat Talenta Terbaik

Pada Sasaran Strategis *Strategic Competencies*: Pusat Talenta Terbaik, terdapat 4 (empat) Indikator, yaitu Persentase Pemenuhan Tendik, Dosen Dan Pejabat Struktural Sesuai Dengan Jumlah dan Kompetensi yang dibutuhkan UI; Persentase Dosen dengan Gelar S3; Jumlah Pertambahan Guru Besar;serta Jumlah pertambahan Lektor Kepala.

3.2.5.1. Persentase Pemenuhan Tendik, Dosen Dan Pejabat Struktural Sesuai Dengan Jumlah dan Kompetensi yang dibutuhkan UI

Formula indikator ini adalah rata-rata pemenuhan kompetensi dosen tersertifikasi dan tenaga kependidikan sesuai syarat jabatan. UI sebagai PTN-BH membutuhkan SDM dosen dan tenaga kependidikan berkualitas dalam upaya mencapai visi dan misi UI. Oleh karena itu, UI selalu melakukan upaya perbaikan berkelanjutan dalam manajemen SDM-nya mulai dari proses rekrutmen, pengembangan, manajemen karir, manajemen kinerja dan remunerasi dan kesejahteraan.

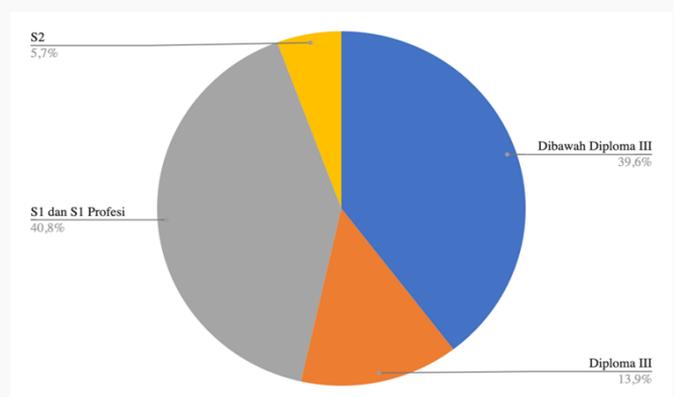
Dari total dosen yang bergelar S3 yang mempunyai sertifikasi profesi ada 64.50% dan angka ini melebihi target yang ditetapkan yaitu 60%. Kedepan diharapkan semakin banyak dosen yang mendokumentasikan sertifikasi profesi mereka di sistem informasi (SISTER) agar dapat dimonitor dan tercatat dengan baik. Kemudian yang tidak kalah penting adalah Kualifikasi dosen sesuai yang ditetapkan oleh universitas yang wajib bergelar S3 dan memiliki sertifikasi pendidik yaitu yang sering disebut sertifikasi dosen atau serdos. Sampai dengan akhir tahun 2022 tercatat 71% dari Dosen tetap UI sudah memiliki sertifikasi profesi dosen.



Grafik 3.18 Grafik Persentase Dosen Serdos per Desember 2022

Pembatasan kuota sertifikasi dosen dari pemerintah menjadi tantangan untuk meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi dosen. Terus memutakhirkan database dosen yang ada di SISTER sehingga jumlah dosen yang layak dan memenuhi syarat sertifikasi dosen juga meningkat, menjadi upaya yang terus dilakukan oleh UI.

Di lain pihak, kompetensi tenaga kependidikan juga merupakan fokus dari program pengembangan SDM di UI. Kompetensi Tenaga Kependidikan berdasarkan syarat jabatan salah satunya adalah Pendidikan. Berikut adalah data Tenaga Kependidikan berdasarkan Pendidikan pada Desember 2022. Peraturan Rektor Nomor 33 tahun 2021 mensyaratkan kualifikasi minimal D3 bagi tenaga kependidikan tetap di UI. Berikut adalah sebaran Tenaga Kependidikan berdasarkan Pendidikan.



Grafik 3.19. Tendik Berdasarkan Pendidikan

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa 60.39% tenaga kependidikan UI memiliki pendidikan minimal Diploma III. Angka tersebut naik 8% dari tahun sebelumnya yaitu 52%. Komposisi terbanyak pegawai UI adalah Sarjana yaitu hampir 41%. Pada disisi lain memang masih banyak yang memiliki Pendidikan dibawah DIII.

Jadi, dengan menggunakan formula rata-rata pemenuhan kompetensi dosen tersertifikasi dan tenaga kependidikan sesuai syarat jabatan, maka rata rata antara Dosen dan Tendik yang memenuhi syarat jabatan adalah 65.7% naik 3.7% dari tahun sebelumnya.

Tabel 3.13 Jumlah Dosen dan Tendik Tahun 2022

Jenis Pegawai	Syarat Jabatan	%
Dosen	Serdos	71.00%
Tendik	Pendidikan D3 keatas	60.39%
Rata-rata		65.70%

UI melakukan perencanaan serta memperketat seleksi calon pegawai baik dosen maupun tenaga kependidikan guna menjaga kualitas pegawai yang masuk. Seleksi terdiri dari seleksi administrasi, tes kemampuan dasar, tes kemampuan bidang, tes psikologis dan wawancara..

Tabel 3.14 Daftar Kegiatan Peningkatan Kompetensi Tahun 2022

No	Nama Kegiatan Pelatihan
1	Pelatihan Teknis Pengembangan Diri Pegawai Angkatan 1
2	Pelatihan PAPT Gelombang I
3	Pelatihan PAPT Gelombang II
4	Pelatihan PEKERTI Gelombang I
5	Pelatihan Pengembangan Kompetensi: Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Kompetensi Pengadaan Barang dan Jasa

Sedangkan untuk pegawai yang sudah ada, Universitas Indonesia meningkatkan kompetensi mereka melalui program bantuan pendidikan, pelatihan dan juga sertifikasi.

Berinteraksi dengan dunia di luar baik perguruan tinggi lain maupun dunia industri melalui kerja sama dalam menjalankan tridarma juga menjadi bagian dari peningkatan kompetensi dosen di era kampus merdeka.

Sedangkan untuk tenaga kependidikan, peningkatan kompetensi dapat berupa *coaching*, *mentoring*, *training*, mutasi, rotasi, promosi, studi banding, *job enlargement* dan *job enrichment*

Berikut adalah beberapa contoh peningkatan kompetensi berupa sertifikasi dan pelatihan yang dilakukan selama tahun 2022.

6	Pelatihan Pelaksanaan Pelayanan Vaksinasi Internasional bagi Tenaga Medis Klinik Satelit UI Makara
7	Pelatihan Skrining Abdomen Klinik Satelit UI Makara
8	Pelatihan dan Sertifikasi CIISA
9	Pelatihan dan Sertifikasi Pengadaan Certified Procurement Specialist (CPSP)
10	Pelatihan PEKERTI Gelombang II
11	Pelatihan AA Gelombang I
12	Pelatihan Dan sertifikasi Kompetensi Pengadaan Barang dan Jasa level 1
13	Pelatihan dan Sertifikasi Enterprise Risk Management Fundamentals (ERM)
14	Pelatihan AA Gelombang II
15	Induksi Calon Pegawai Tetap Dosen tahun 2021 angkatan III
16	BIMTEK Pengantar Penyelenggaraan Kearsipan perguruan Tinggi
17	BIMTEK Pemberkasan dan Penyusutan Arsip
18	BIMTEK Pengelolaan Arsip Vital, Terjaga dan Statis
19	Pelatihan Inkubator Bisnis AIBI TAHUN 2022
20	Pembekalan Ujian Dinas Secara Daring via HRIS Tahun 2022
21	Ujian Dinas Secara Daring via HRIS Tahun 2022
22	Virtual Workshop: Coaching Technique
23	Pelatihan (Tools & Technique I: New Internal Auditor)
24	Bimbingan dan Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak
25	Pelatihan Pelayanan Prima bersertifikasi untuk Petugas Sentra Informasi Pelayanan Publik (SIPP) Universitas Indonesia
26	Pelatihan (<i>In House Training</i>) ERM Fundamental yang berbasis SNI ISO 3100
27	Capacity Building Pimpinan PAU dan Wakil Dekan
28	Capacity Building Pimpinan Kasubdit dan Kasie PAU
29	Capacity Building PNS/PUI & CPUI
30	capacity Building Manajer Fakultas
31	Capacity Building Rektor, WR, SU, dan Dekan
32	Pelatihan Dan Sertifikasi Certified Organization Development Practitioner
33	Pelatihan dan Sertifikasi of data analysis

34	Pelatihan dan Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
35	Pelatihan Certified human Resources Supervisor
36	Webinar Sosialisasi Peraturan Kepegawaian (Prosedur Pemrosesan Disiplin dan Pensiun)
37	Webinar Sosialisasi Peraturan Kepegawaian (Prosedur Pemrosesan Tugas Belajar dan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya)
38	Pelatihan Teknis Asesmen Pembangunan RB/ZI Angkatan 3
39	Pelatihan Brainspotting Psikoterapi
40	Pelatihan Perancangan Program dan Media Pelatihan Keadaan Darurat Sertifikasi BNSP
41	Pelatihan dan Exam Certified of Data Analysis
42	Bimbingan Teknis perancangan Produk Hukum dalam Penyelenggaraan dan Pengelolaan oleh BLLH
43	Seminar Ilmiah Nasional Ikatan Pustakawan Indonesia Tahun 2022
44	Pelatihan dan Sertifikasi Certified International project Manager (CIPM)
45	Pelatihan dan Sertifikasi Audit Writing Effectively
46	Pelatihan dan Sertifikasi QHIA
47	Pelatihan dan Sertifikasi CRMP
48	Pelatihan dan Sertifikasi CISM
49	Pelatihan dan Sertifikasi CRMA
50	Pelatihan dan Sertifikasi CIA Part 1,2,3
51	Pelatihan dan Sertifikasi CIA Part 1
52	Pelatihan dan Sertifikasi PRINCE
53	Pelatihan dan Sertifikasi CPIA
54	Pelatihan FERA
55	Pelatihan K3 Listrik Tenaga Ahli
56	Pelatihan K3 Listrik Tenaga Teknisi
57	Pelatihan K3L Laboratorium
58	Seminar ilmiah tahunan WONCA PDKI
59	Workshop Penyusunan modul pengangkatan jabatan fungsional pustakawan non PNS melalui jalur Penyesuaian/Inpassing tahun 2022
60	Pelatihan dan Sertifikasi OEAA
61	Pelatihan Excel Advance

62	Pelatihan PMLB
63	Pelatihan dan Pendidikan dasar satpam kualifikasi gada pratama

Masih banyak lagi pengembangan yang dilakukan selain daftar diatas yang diselenggarakan oleh Fakultas/Sekolah/Program Vokasi yang dilakukan secara mandiri oleh unit kerja.

3.2.5.2. Persentase Dosen dengan Gelar S3

Pendidikan S3/Sp2 merupakan salah satu kompetensi utama untuk menjadi Dosen di UI disamping kompetensi lain seperti komunikasi dan penelitian. Hal ini bertujuan untuk tetap menjaga kualitas dan kompetensi Dosen yang sangat berpengaruh pada kualitas Pendidikan tinggi. Beberapa tahun belakangan ini, UI selalu mengutamakan rekrutmen dosen S3 sebagai salah satu upaya UI untuk meningkatkan jumlah Dosen dengan Pendidikan S3 dan Sp2 selain memberikan beasiswa serta bantuan pendidikan bagi Dosen yang ingin melanjutkan Pendidikan. Berikut adalah komposisi dosen di UI berdasarkan Pendidikan:



Grafik 3.20. Persentase Dosen S3 di Fakultas

Akhir tahun 2022 tercatat 66% dosen tetap dan NIDK di UI merupakan Dosen dengan Pendidikan S3/Sp2. Persentase ini melebihi target yang ditetapkan (65%) dan juga capaian tahun sebelumnya (64.58%). SKSG, SIL, FT, FK dan FKM merupakan 5 unit kerja teratas yang memiliki persentase dosen S3 terbesar di UI. Dari gambar diatas terlihat bahwa masih banyak fakultas yang perlu bekerja lebih keras lagi untuk meningkatkan persentase Dosen S3, terutama fakultas yang memiliki program pascasarjana.



Grafik 3.21. Pertumbuhan Dosen S3 dan Sp2 tahun 2021-2022

Grafik diatas memperlihatkan bahwa Fakultas Farmasi menjadi fakultas yang pertumbuhan S3 terbaik di tahun 2022 yaitu 6.52%. FMIPA dan FEB merupakan fakultas lain yang memiliki pertumbuhan melebihi 3 persen.

**Tabel 3.15 Perbandingan
Persentase Tahun 2021-2022**

Fakultas	2022	2021	Selisih
FF	65,22%	58,70%	6,52%
FMIPA	67,08%	62,50%	4,58%
FEB	56,20%	53,18%	3,02%
FIB	57,21%	54,68%	2,53%
FKG	71,15%	68,81%	2,35%
FIK	52,11%	50,00%	2,11%
SIL	86,67%	84,62%	2,05%
FK	80,04%	78,42%	1,62%
FT	83,40%	82,07%	1,33%
FH	51,72%	50,42%	1,30%
FPsi	54,02%	52,81%	1,21%
FIA	58,73%	57,58%	1,15%
FKM	73,27%	72,45%	0,82%
FASILKOM	66,67%	66,07%	0,60%
FISIP	57,14%	56,69%	0,45%
SKSG	100,00%	100,00%	0,00%
VOKASI	10,34%	13,16%	-2,81%

Beasiswa dan bantuan Pendidikan merupakan program rutin UI untuk meningkatkan persentase Dosen S3 bagi dosen yang masih S2/Sp1. Beasiswa maupun bantuan Pendidikan dapat bersumber dari pemerintah, Lembaga beasiswa maupun perusahaan yang memiliki kerja sama dengan UI. Berikut adalah data bantuan pendidikan yang diberikan kepada dosen S3 menggunakan dana UI.

**Tabel 3.16 Bantuan Pendidikan
S3 dari UI**

No.	Penerima	Periode Penerimaan	Bulan Penerimaan	Jumlah Penerima	Jumlah Anggaran
1	Dosen	Semester Genap 2021/2022	Februari - April 2022	70 Orang	Rp 1.114.483.235,-
2	Dosen	Semester Ganjil 2022/2023	September - November 2022	71 Orang	Rp 1.190.295.219,-

Sulitnya mencari calon dosen S3 sesuai kualifikasi dan kemampuan keuangan UI menjadi tantangan mendapatkan talenta terbaik pada rekrutmen dosen. Memperluas publikasi menjadi upaya yang dapat dilakukan untuk menyebarluaskan informasi terkait lowongan dosen di UI. Disisi lain, lamanya waktu yang dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikan serta sulitnya mencari dosen pengganti menjadi tantangan bagi UI dalam meningkatkan jumlah persentase Dosen S3/Sp2 melalui beasiswa maupun bantuan pendidikan sehingga program ini hanya efektif untuk Dosen yang masih belum mendekati waktu pensiun.

3.2.5.3. Jumlah Pertambahan Guru Besar, serta 3.2.5.4. Jumlah pertambahan Lektor Kepala

Pada tahun 2022, target penambahan guru besar dan lektor kepala adalah 41 guru besar dan 41 lektor kepala. Dari target yang ditetapkan tercatat 56 lektor kepala (melebihi target) dan 39 orang guru besar baru (95% dari target). Angka ini melebihi capaian 2021 yaitu sebanyak 37 orang LK dan 31 GB. Diharapkan pada tahun 2023 jumlah ini terus meningkat. Berikut adalah rincian jumlah LK dan GB baru 2022

DSDM UI juga secara aktif melakukan *roadshow* ke pengelola karir administrator agar meningkatkan pemahaman mengenai ketentuan pada PO PAK 2019 maupun perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem informasi PAK maupun dalam proses administrasi sehingga usulan yang disampaikan telah sesuai dengan kebutuhan dalam proses penilaian oleh Tim PAK Nasional.

Selain mekanisme yang telah disebutkan tersebut, secara internal SDM telah menyesuaikan sistem informasi *tracking* dan *monitoring* terkait usulan yang sedang berjalan sehingga semua usulan dapat terpantau dengan mudah sesuai dengan kondisi usulan tersebut. Hal lainnya yang juga menjadi kunci dalam pencapaian tersebut adalah pengelolaan hubungan yang baik dengan pihak kementerian (DIKTI), sehingga proses administrasi setelah dilakukan penilaian oleh Tim PAK Nasional dapat berjalan dengan lancar.

Tantangan Tantangan 2023 yang perlu menjadi perhatian agar pencapaian jumlah Lektor/Profesor *Lector* Kepala dan Guru Besar lebih meningkat yaitu pengelolaan pembayaran Tim PAK Nasional, serta optimalisasi rekrutmen Tim PAK Nasional. Evaluasi data berkas pengembalian usulan pada tahun 2022, menjadi *lessons learned* yang perlu menjadi perhatian pada setiap level mulai dari dosen, *peer reviewer*, Tim penilai Fakultas.

Tim Penilai Universitas maupun di Internal Direktorat SDM agar dapat dimitigasi pada usulan berikutnya.

3.2.6. Sasaran Strategis *Strategic Information*: Informasi yang Relevan, Tepat Waktu Dan berkualitas

Pada Sasaran Strategis *Strategic Information*: Informasi yang Relevan, Tepat Waktu Dan berkualitas terdapat 2 (dua) Indikator yaitu: Persentase Sistem Informasi yang terintegrasi Sesuai dengan *IT Road Map UI*, dan Persentase Laporan Manajemen yang dihasilkan Tepat Waktu, Akurat, dan Transparan.

3.2.6.1. Persentase Sistem Informasi yang terintegrasi Sesuai dengan *IT Road Map UI*

Pada tabel di bawah ini adalah daftar *IT* inisiatif yang telah diselesaikan per Desember 2022. Indikator ini menggambarkan jumlah *IT* inisiatif yang diselesaikan oleh DSTI sesuai dengan *Roadmap IT Masterplan*. Tahun 2022, realisasi capaian untuk indikator ini adalah 87,52% dari target 70%. Pada tabel ini juga disampaikan persentase capaian setiap *IT* inisiatif sesuai dengan pekerjaan atau proyek yang berlangsung. Terdapat beberapa *IT* inisiatif yang memiliki persentase pencapaian yang tinggi (sudah hampir selesai) namun ada beberapa *IT* inisiatif yang memiliki persentase capaian yang rendah.

Beberapa *IT* inisiatif yang mempunyai persentase capaian yang rendah disebabkan belum selesainya konsep pengembangan ataupun proses bisnis yang terkait dengan *IT* inisiatif tersebut. *IT* inisiatif yang telah diselesaikan pada tahun 2022 merupakan *IT* inisiatif yang menjadi fondasi bagi pengembangan sistem dan teknologi *IT* pada tahun-tahun yang akan datang.

Oleh karena itu, pencapaian ini menjadi sangat penting untuk dilanjutkan demi selesainya *IT* inisiatif yang lainnya. Beberapa kendala terkait rendahnya pencapaian *IT* inisiatif ini adalah karena belum mapannya proses bisnis terintegrasi pada suatu bagian di lingkungan UI. Oleh karenanya perlu diselesaikan secara bersama-sama oleh seluruh pemangku kepentingan terkait membangun dan memutuskan proses bisnis terintegrasi yang terkait dengan *IT* inisiatif yang ada.

Tabel 3.17 Persentase Sistem Informasi yang Terintegrasi Sesuai dengan *IT Road Map* UI

No	SASARAN: Informasi yang relevan, tepat waktu, dan berkualitas (strategic information)	CAPAIAN				Capaian (realisasi)			Bobot*	Status
		TW1	TW2	TW3	TW4	Perencanaan	Implementasi	Operasional		
						45%	45%	10%		
a	Tata Kelola STI	1,44%	2,16%	3,96%	7,20%	100%	100%	63%	8	Running
b	SOP, Juklak Juknis	1,08%	2,16%	3,96%	7,20%	100%	100%	63%	8	Running
c	Standarisasi & SLA/KPI	1,08%	2,16%	3,96%	7,20%	100%	100%	63%	8	Running
d	Enterprise Architecture	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0%	0%	0%	0	Pending
e	Klasifikasi Data	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0%	0%	0%	0	Pending
f	Disaster Recovery Planning	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	10%	0%	0%	0	Pending
g	Backbone Jaringan Kampus (FO)	0,00%	0,11%	0,27%	0,45%	100%	0%	0%	1	Ongoing
h	Jaringan Kampus Wireless	0,00%	0,10%	0,54%	0,90%	100%	0%	0%	2	Ongoing
i	Refreshment Perangkat Jaringan	0,00%	0,30%	3,38%	5,40%	100%	100%	0%	6	Ongoing
j	Conference Management System (Smart Classroom)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	40%	0%	0%	0	Canceled
k	Email	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	5%	0%	0%	0	Pending
l	Backup & Mirroring (Server Storage)	0,00%	4,50%	6,75%	9,00%	100%	100%	100%	10	Running
m	Platform & Interoperability	0,00%	0,56%	0,90%	3,60%	100%	100%	13%	4	Ongoing
n	Private Cloud	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0%	0%	0%	0	Pending
o	User Matrix	0,00%	0,56%	0,90%	3,60%	100%	100%	13%	4	Ongoing
p	Perencanaan & Perancangan DC	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	20%	0%	0%	0	Pending
q	Perencanaan & Perancangan SLCM	0,00%	2,70%	6,75%	9,00%	100%	100%	25%	10	Running
r	Pajak PPN PPH	0,00%	0,62%	1,13%	1,58%	100%	75%	0%	2	Ongoing
s	RICE: Harvesting, Showcase, FTE,	0,00%	3,10%	6,13%	9,00%	100%	100%	13%	10	Running
t	HRIS	0,63%	3,10%	5,09%	9,00%	100%	100%	13%	10	Running
u	Pengelolaan Keamanan Kampus	0,00%	0,40%	0,27%	0,45%	100%	0%	0%	1	Ongoing
v	Business Intelligence: Akademik, RICE, SDM, Keuangan	0,10%	0,06%	2,51%	5,40%	100%	100%	13%	6	Running
w	Command Center	0,00%	0,80%	0,54%	0,54%	60%	0%	0%	2	Ongoing
x	SI Kerjasama	0,00%	2,48%	8,00%	8,00%	100%	100%	100%	8	Running
		4,33%	21,60%	55,02%	87,52%					

Bobot Sejak TW3 2022 disesuaikan karena arahan Re-Prioritas Anggaran 2022 sehingga beberapa kegiatan akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2023. Sebagai informasi inisiatif IT 2022 memiliki 3 Jenis Status, Status *Cancelled* dan *Pending* merupakan inisiatif yang tidak kami proses pekerjaannya karena beberapa hal seperti, tingkat bobot pekerjaan yang belum relevan dijalankan pada tahun ini, atau terkendala SDM dan Waktu, sedangkan Penilaian dan Bobot yang DSTI jalankan pada inisiatif IT adalah status *Running* dan *Ongoing*.

3.2.6.2. Persentase Laporan Manajemen yang dihasilkan Tepat Waktu, Akurat, dan Transparan

Persentase capaian IK untuk Laporan Manajemen yang dihasilkan tepat waktu, akurat dan transparan pada tahun 2022 adalah 100% dan telah melebihi target sebesar 80%, sehingga total capaian di tahun 2022 adalah 113%.

Tabel 3.18 Persentase Capaian

<i>Perspective</i>	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Total Capaian	% Capaian
<i>Learning and Growth</i>	Informasi yang relevan, tepat waktu, dan berkualitas (<i>strategic information</i>)	Persentase laporan manajemen yang dihasilkan tepat waktu, akurat, dan transparan	Persentase	80	90%	113

Laporan Manajemen yang dihasilkan tepat waktu, akurat dan transparan pada Bidang 2 mencakup 3 (tiga) indikator yaitu (1) terimplementasinya prosedur pelaporan akuntansi yang memadai ditunjang dengan sistem yang ada, (2) tersedianya informasi Laporan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) *ter-update* dan *audited*, serta (3) persentase jumlah UKK yang menyampaikan Laporan Keuangan tepat waktu.

Pencapaian Tahun 2022 mencakup implementasi PSAK terkini yaitu PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan PSAK 73 Sewa. Implementasi PSAK 71 dilakukan melalui penghitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk piutang biaya pendidikan dan piutang non biaya pendidikan. CKPN untuk Piutang biaya Pendidikan dilakukan dengan metode *rebuttable presumption* dengan mempertimbangkan status akademik mahasiswa serta jumlah hari tunggakan biaya pendidikan. Sedangkan penghitungan CKPN untuk piutang non biaya pendidikan dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan atau model yaitu (1) metode *roll rate* untuk model regresi dan (2) pendekatan individual dengan metode *discounted cashflow* dan *rebuttable presumption*.

Untuk mempercepat proses implementasi dan adopsi PSAK ter-*update*, Bidang 2 dibantu konsultan untuk melakukan *assesment* dan perhitungan CKPN PSAK 71. Konsultan juga memberikan pelatihan untuk implementasi PSAK 71, 72 dan 73 kepada semua staf Keuangan dan Akuntansi baik di lingkungan PAU, Fakultas dan UKK dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM penyusun Laporan Manajemen dan Laporan Keuangan.

Bukti dukung terkait IK ini adalah Laporan Hasil Perhitungan CKPN PSAK 71 atas Piutang BP dan Piutang Non BP per 30 Juni 2022, sebagaimana tertera pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6 Laporan CKPN PSAK

Selain itu, Laporan Manajemen berupa Laporan Keuangan Konsolidasian UI Interim (Triwulanan) dilaporkan kepada Komite Audit (KA) sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dengan KA. Selama Tahun 2022 Bidang 2 telah melaksanakan rapat berkala Bersama KA setiap Triwulan untuk mendiskusikan masalah pengelolaan dan pengendalian keuangan, akuntansi dan pajak khususnya Laporan Kinerja Keuangan UI. Selama Tahun 2022 Bidang 2 juga telah menyediakan informasi keuangan tertentu yang dibutuhkan oleh Unit Kerja lain baik untuk tujuan pelaporan ke pihak internal maupun eksternal, sesuai dengan tenggat waktu yang diminta.

Keberhasilan pencapaian laporan manajemen yang dihasilkan tepat waktu, akurat, dan transparan tidak lepas dari berjalannya proses *monitoring* dan evaluasi yang baik dari Pimpinan Unit Kerja dan Satuan Audit Internal termasuk penyelesaian semua temuan audit baik internal maupun eksternal serta pembaharuan (*updating*) Prosedur Operasional Baku (POB atau SOP) Keuangan dan Akuntansi yang disosialisasikan kepada seluruh Unit Kerja secara berkala.

Laporan Keuangan Konsolidasi UI Tahun 2022 tidak hanya mencakup seluruh transaksi keuangan PAU/Fakultas/Sekolah/Vokasi namun juga mencakup kegiatan di UKK. Selama tahun 2022, terdapat 53 UKK Pengabdian dan Pelayanan Masyarakat (PPM), 1 UKK Rumah Sakit Pendidikan dan 1 UKK Komersial yang memiliki 4 entitas anak dimana Laporan Keuangan seluruh UKK tersebut telah disampaikan (*submit*) sesuai dengan batas waktu penyampaian yang ditetapkan dalam POB.

Demikian pula dengan kelengkapan informasi keuangan yang tidak lepas dari proses tutup buku dan monev adalah penilaian atas laporan keuangan UKK yang dijalankan setiap bulan. Laporan keuangan universitas konsolidasian Tahun 2022 telah mencakup semua transaksi keuangan. UKK yang telah berkegiatan di Tahun 2022 yaitu sebanyak 53 UKKPPM, 1 UKK Rumah Sakit Pendidikan dan 1 UKK Komersial Konsolidasian. Semua transaksi keuangan UKK ini telah di-*submit* sesuai dengan batas penyampaian laporan keuangan yang ditetapkan dalam SOP.

Sistem dan pelaporan Keuangan UKK belum terintegrasi ke dalam sistem *Oracle* secara *real time* dan masih dilakukan secara manual melalui *template web Applications Desktop Integrator* (web ADI) ke modul *General Ledger* (GL) *Oracle* sehingga menjadi kendala utama dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan perhitungan kewajiban perpajakan PPN dan PPh UI.

Bidang 2 terus berupaya untuk mengatasi kendala ini dengan melakukan reuiu rutin atas kinerja Laporan Keuangan UKK, melakukan rekonsiliasi kewajiban perpajakan, *training* untuk peningkatan kompetensi SDM Keuangan UKK, membuat aplikasi untuk sentralisasi PPN dan PPh serta memberikan apresiasi kepada UKK yang berprestasi sebagai motivasi untuk tercapainya Laporan Manajemen dan Laporan Keuangan secara tepat waktu, akurat dan transparan.

3.2.7. Sasaran Startegis *Strategic Infrastructure*: Pengembangan Sarana Dan Prasarana Strategis

Pada Sasaran Strategis *Strategic Infrastructure*: Pengembangan Sarana Dan Prasarana Strategis, terdapat 1 (satu) Indikator yaitu Persentase Ketaatan, Ketepatan Waktu, Dan Kualitas Pengadaan serta Kualitas Sarpras Sesuai dengan Kebutuhan Tridarma.

3.2.7.1. Persentase Ketaatan, Ketepatan waktu, dan Kualitas Pengadaan Serta Kualitas Sarpras Sesuai dengan Kebutuhan Tridarma

Capaian IK Persentase Ketaatan, Ketepatan waktu, dan Kualitas Pengadaan Serta Kualitas Sarpras Sesuai dengan Kebutuhan Tridarma di Tahun 2022 dengan pengukuran “Skor adalah rata-rata tingkat ketaatan, ketepatan waktu, dan kualitas pengadaan diambil dari:

(1) Efisiensi adalah Perbandingan antara mutu baku waktu standar reuiu HPS (7 hari kerja) (ketepatan waktu) dibandingkan dengan lama waktu yang dibutuhkan untuk mereviu HPS (aktual), dihitung dengan Rumus: $(7 \text{ Hari Kerja}/\text{Jumlah hari reuiu HPS aktual}) \times 100\%$;

(2) Efektifitas pengadaan adalah Rata-rata persentase ketaatan pelaksanaan kontrak, kualitas pengadaan dan sarpras, dihitung dengan Rumus:

a.Persentase ketaatan: $(\text{Jumlah pekerjaan yang dilaksanakan sesuai kontrak}/\text{Total kontrak}) \times 100\%$;

b.Persentase kualitas pengadaan dan sarpras: $(\text{Persentase penyelesaian pekerjaan sesuai kontrak}/\text{Persentase total pekerjaan}) \times 100\%$. Capaian IKU = $(1+2)/2$.

Tabel 3.19. Capaian Persentase Ketaatan, Ketepatan Waktu, dan Kualitas Pengadaan Sesuai dengan Kebutuhan Tridarma

Perspective	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Total Capaian	% Capaian
Learning and Growth	Informasi yang relevan, tepat waktu, dan berkualitas (strategic information)	Persentase ketaatan, ketepatan waktu, dan kualitas pengadaan serta kualitas sarpras sesuai dengan kebutuhan Tri Dharma	Persentase	100	97,78%	97,78

Pada tahun 2022, terdapat penurunan pada capaian Persentase ketaatan, ketepatan waktu dan kualitas pengadaan serta kualitas sarpras sesuai dengan kebutuhan tridarma dengan capaian 97,78%.

Capaian ini menurun dibandingkan tahun 2021, karena terdapat beberapa pekerjaan yang putus kontrak dikarenakan penyedia yang wanprestasi, dan atas kejadian tersebut penyedia telah dimasukkan dalam Daftar Hitam.

Pencapaian yang terjadi pada tahun 2022 merupakan tindak lanjut atas evaluasi dan implemementasi strategi perbaikan dari tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun ini, Direktorat Pengadaan dan Logistik (DPL) berkomitmen menjadi *one stop solution for procurement*. Hal ini dimulai dari terbitnya Revisi atas Peraturan Rektor tentang Pengadaan Barang/Jasa, perbaikan pada proses penyusunan RUP (Rencana Umum Pengadaan), dan efisiensi waktu pada proses pemilihan penyedia. RUP tahun 2022 dilakukan revisi dan RUP tahun 2023 dapat disusun sebelum pengadaan berjalan.

Selain itu, untuk mendukung konsep Unit Kerja disusun sebelum pengadaan berjalan. Selain itu, untuk mendukung konsep Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ), DPL telah meraih 17 sertifikat standar Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) dan melakukan pengunggahan bukti dukung untuk menjadi UKPBJ ke sistem yang disediakan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP).

Hal-hal yang mendukung keberhasilan pencapaian IK adalah:

- 1) Penggabungan unit kerja Direktorat Logistik dan UPT Layanan Pengadaan menjadi Direktorat Pengadaan dan Logistik (DPL). Dengan penggabungan ini, segala permasalahan mengenai pengadaan barang/jasa di UI dapat dilakukan melalui satu pintu;
- 2) Peraturan Rektor tentang Pengadaan Barang/Jasa yang terbit di tahun 2022 merevisi peraturan sebelumnya dan menjadi penyempurnaan dalam dasar hukum pengadaan di UI;
- 3) Ketaatan Unit Kerja dalam mengajukan usulan pengadaan memperhitungkan mutu baku yang dibutuhkan oleh DPL dalam melakukan administrasi pengadaan;
- 4) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di DPL, serta SDM yang melakukan proses administrasi pengadaan, dibuktikan dengan meningkatnya kecepatan dan ketepatan dalam setiap tahapan proses;
- 5) Komunikasi yang efektif antara DPL dengan pihak eksternal yaitu Penyedia pelaksana pekerjaan, sehingga tercipta proses pra dan pasca pelaksanaan kontrak berjalan dengan lancar yang mendukung administrasi pengadaan;

6) Perbaikan berkelanjutan pada proses pelaksanaan kontrak, sehingga pengawasan pekerjaan dapat terlaksana dengan baik dan mencegah terjadinya penyimpangan yang dapat merugikan universitas.

Kendala yang dihadapi oleh DPL dalam menerapkan dan pencapaian target kinerja adalah:

- 1) RUP tahun 2022 pada awalnya belum tersusun dengan baik sehingga perlu perbaikan dan revisi pada proses penyusunan RUP;
- 2) Unit kerja maupun fakultas masih belum memahami Peraturan Rektor mengenai peraturan barang/jasa terbaru. Pada tahun 2022, PRPBJ baru disahkan, sehingga masih terdapat kendala pada implementasinya, dimana pemahaman unit kerja atas peraturan tersebut masih belum sama. Hal ini kemudian mengakibatkan masih terjadi beberapa kesalahan dalam proses pengadaan yang mengacu pada peraturan baru. Masalah ini menjadi tantangan DPL untuk memberikan edukasi dan pemahaman lebih kepada unit kerja maupun fakultas terkait dalam proses pengadaan mulai dari persiapan usulan pengadaan dan risiko jika tidak melakukan persiapan pengadaan dengan baik dan tepat;

- 3) Masih sering terlambatnya usulan pengadaan yang datang dari unit kerja maupun fakultas. Peningkatan jumlah paket pengadaan dari tahun-tahun sebelumnya yang cukup signifikan dan usulan paket pengadaan yang meningkat diajukan di akhir tahun, menyebabkan terjadinya penumpukan paket, terutama diakhir tahun;
- 4) Perubahan item pada saat pelaksanaan pekerjaan yang mendadak diusulkan oleh unit kerja dan fakultas pengusul, mengakibatkan penyesuaian kembali aktivitas pekerjaan di lapangan yang dilakukan oleh Penyedia dan pengawasan yang dilakukan oleh DPL;
- 5) Penyedia terpilih yang tidak kompeten dan tidak mematuhi kewajiban dalam kontrak, sehingga menghambat pelaksanaan pekerjaan yang seharusnya dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh unit kerja dan fakultas pengusul.

Selain program utama pada indikator ini dimana membangun sarana prasarana strategis berdasarkan *need assessment*, hal yang menjadi garis besar dalam pencapaian target Tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- 1) Lama proses pengadaan adalah jumlah lama hari yang dibutuhkan untuk melakukan proses reviu usulan pengadaan (RAB Usulan, Spesifikasi Teknis dan TOR) dan dihitung rata-rata dengan menghitung total waktu proses dalam rangka penyusunan HPS dibagi dengan jumlah paket pengadaan dibandingkan dengan *Service Level Agreement (SLA)*/ mutu baku waktu DPL.
- 2) Proses pengadaan sesuai SOP adalah Persentase jumlah proses paket pengadaan yang sesuai SOP dibandingkan dengan total paket pengadaan.
- 3) Persentase hasil pekerjaan sesuai kontrak adalah Persentase jumlah paket diterima hasil pekerjaannya yang tidak terkena penerbitan Surat Peringatan sampai Daftar Hitam terhadap penyedia untuk seluruh paket pengadaan. Skor dihitung dari capaian relatif terhadap target. Skor 100% adalah jika rata-rata capaian adalah sama dengan target.

Penjabaran DPL sebagai pengampu IK adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan efisiensi pada pengelolaan pengadaan/logistik sesuai dengan kebutuhan Tridarma oleh DPL terbagi menjadi efisiensi waktu proses pengadaan, dan efisiensi anggaran yang dihasilkan dari proses pengadaan. Efisiensi waktu pada proses pengadaan dapat dilihat pada efisiensi pemrosesan usulan pengadaan menjadi dokumen HPS, dan efisiensi waktu proses pemilihan penyedia. Efisiensi waktu pada proses penyusunan HPS dapat terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.20. Efisiensi pada Proses Pemilihan Penyedia

Proses	Jumlah Hari Rata-Rata (hari)	Target (hari)	Capaian
HPS	1	7	700%

Efisiensi waktu yang dilakukan pada proses pemilihan penyedia yaitu ketepatan waktu peningkatan efisiensi pada pengelolaan pengadaan/logistik sesuai dengan kebutuhan tridarma.

Indikator ini memperhitungkan capaian waktu penyelesaian proses pemilihan penyedia dengan berbagai metode pemilihan penyedia yang tersedia, dibandingkan dengan target waktu penyelesaian proses pemilihan penyedia sesuai dengan mutu baku SOP/POB yang ada. Dari Tabel 16 dapat dilihat bahwa DPL telah mencapai target dalam hal ketepatan waktu proses pemilihan Penyedia barang/jasa.

Tabel 3.21. Efisiensi pada Proses Pemilihan Penyedia

No	Metode Pemilihan Penyedia	Target	Capaian	%Capaian
1	Tender	40 hari	23 hari	173,91%
2	Seleksi	40 hari	33 hari	121,21%
2	Penunjukan Langsung	14 hari	11 hari	127,27%
3	Pengadaan Langsung	14 hari	5 hari	280%
4	<i>E-Purchasing</i>	7 hari	6 hari	116,67%

- b. Peningkatan efektivitas pada pengelolaan pengadaan/logistik sesuai dengan kebutuhan Tridarma. Indikator ini memperhitungkan tingkat keberhasilan terpilihnya penyedia dengan berbagai metode pemilihan penyedia, dibandingkan dengan jumlah target paket Rencana Pelaksanaan Pengadaan dari Pejabat Pembuat Komitmen/Pejabat Penandatanganan Kontrak yang masuk ke Pokja Pemilihan/Pejabat Pengadaan

Tabel 3.22 Capaian Keberhasilan Terpilihnya Penyedia

No	Metode Pemilihan Penyedia	Target	Capaian	% Capaian
1	Tender	47 paket	47 paket	100%
2	Seleksi	2 paket	2 paket	100%
2	Penunjukan Langsung	49 paket	49 paket	100%
3	Pengadaan Langsung	174 paket	174 paket	100%
4	E-purchasing	6 paket	6 paket	100%

Dapat dilihat dari tabel diatas, adapun setiap usulan paket pengadaan yang masuk ke DPL pasti diproses pemilihan penyedia.

1) Efisiensi Anggaran hasil Pemilihan Penyedia

Selain pencapaian atas dua indikator di atas, DPL juga mencatat pencapaian atas efisiensi anggaran dari hasil pemilihan penyedia yang dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Efisiensi dari hasil proses Tender, Seleksi, dan Penunjukan Langsung

Tabel 3.23. Efisiensi Anggaran dari Proses Tender

Tahun	Total Paket	Nilai HPS (Rp)	Nilai Akhir Negosiasi (Rp)	Efisiensi Anggaran (Rp)	Efisiensi Anggaran (%)
2022	98	350.697.303.321	325.847.189.250	24.850.114.071	7,09%

b. Efisiensi dari hasil proses Pengadaan Langsung dan E-Purchasing

Tabel 3.24. Efisiensi Anggaran dari Proses Pengadaan Langsung

Tahun	Total Paket	Nilai HPS (Rp)	Nilai Akhir Negosiasi (Rp)	Efisiensi Anggaran (Rp)	Efisiensi Anggaran (%)
2022	181	24.304.587.551	22.579.334.073	1.725.253.478	7,10%

Dapat dilihat dari tabel diatas, adapun efisiensi untuk pemilihan dari proses tender, seleksi, dan penunjukan langsung adalah 7,09% sedangkan untuk pemilihan dari proses pengadaan langsung dan e-purchasing adalah 7,10%. Capaian ini lebih tinggi dari yang ditetapkan kontrak kinerja yang hanya 4,6%.

2) Efisiensi Nilai HPS Pengadaan Barang Jasa terhadap nilai RUP

Untuk efisiensi pada perhitungan HPS dihitung dari selisih antara nilai RUP dengan nilai HPS. Atas indikator ini, target untuk tahun 2022 adalah 0,865%, sedangkan capaiannya adalah 3,15%.

3) Efektivitas ketersediaan RUP Pengadaan Barang/Jasa

Pada Tahun 2022, Rencana Umum Pengadaan telah tersedia dan disahkan melalui Keputusan Rektor Nomor 1275/SK/R/UI/2022, sehingga capaian untuk ketersediaan RUP pada tahun 2022 mencapai 100%.

3.2.8. Sasaran Strategis *Strategic Organizational Culture: Budaya Kerja yang Unggul*

Pada Sasaran Strategis *Strategic Organizational Culture: Budaya Kerja yang Unggul*, terdapat 2 (dua) Indikator yaitu: Tingkat Pencapaian Penerapan Nilai-Nilai UI dan Terimplementasinya Sistem Penilaian Kinerja untuk Seluruh Organisasi.

3.2.8.1. Tingkat Pencapaian Penerapan nilai-nilai UI

Rencana strategis UI menentukan strategi dan arah universitas untuk mencapai tonggak keberhasilan mantap melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan di tingkat nasional maupun global, dan menjadi 5 besar di Asia Tenggara.

Untuk mewujudkan hal ini, UI bukan hanya perlu untuk membangun intelektualitas tetapi juga budi pekerti, nilai-nilai etika, dan perilaku warga UI). Pada akhirnya, penerapan dan penguatan nilai – nilai UI di dalam kehidupan kampus menjadi panduan dalam mencapai visi dan misi, tata kelola, serta menciptakan keunggulan universitas.

Setiap tahun, UI melakukan program sosialisasi nilai-nilai budaya UI melalui beberapa program. Program sosialisasi ini dilakukan dalam upaya melakukan internalisasi nilai-nilai UI ke dalam diri warga UI sehingga diharapkan terwujud dalam perilaku dari warga UI. Untuk mengetahui tingkat penerapan nilai-nilai UI pada warga UI maka dirasakan perlu untuk melakukan survei penerapan nilai-nilai UI. Dengan demikian diketahui sejauh mana efektivitas dari program sosialisasi dan internalisasi yang dilakukan oleh UI dan upaya-upaya sosialisasi apa saja yang perlu dilakukan agar nilai-nilai UI dapat tercermin pada perilaku warga UI baik ketika berada di lingkungan UI maupun di luar UI.

Tujuan survei penerapan nilai-nilai UI adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis sejauh mana penerapan nilai-nilai UI bagi warga UI yang meliputi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan di lingkungan UI;
2. Untuk merekomendasikan upaya – upaya yang dapat dilakukan untuk sosialisasi & komunikasi secara intensif dan internalisasi untuk menegakkan nilai-nilai UI bagi warga UI.

Tim Penyusun dan Tanggung Jawab Survei ini dilakukan di bawah koordinasi dari Biro TREM UI, tenaga ahli, dan tim mahasiswa, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Biro TREM UI bertugas untuk mengurus dokumen yang diperlukan untuk mengembangkan riset; berkoordinasi dengan bagian lain di Pusat Administrasi Universitas (untuk selanjutnya disebut PAU) UI; berkoordinasi dengan tenaga ahli dan tim mahasiswa; dan mengevaluasi hal-hal terkait survei:.
2. Tenaga ahli bertugas untuk menyusun kuesioner, jadwal survei, dan laporan penelitian; berkoordinasi dengan Biro TREM UI dan mahasiswa; mengarahkan mahasiswa di dalam melakukan survei; dan melakukan analisis berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari responden:
3. Tim mahasiswa bertugas untuk mempersiapkan pelaksanaan survei, menyebarkan kuesioner, mendokumentasikan data dan informasi yang diperoleh dari responden; dan berkoordinasi dengan Biro TREM UI dan tenaga ahli.

Data dari kuesioner yang diisi oleh responden diolah oleh peneliti dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Data yang diolah meliputi antara lain:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas; Peneliti melakukan *pre-test* terhadap 90 responden (masing-masing untuk dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan adalah 30 responden) untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur (instrumen) dalam melakukan fungsi ukurnya dan apakah instrumen tersebut mampu mengukur atau mengungkap karakteristik dari variabel yang digunakan. Sedangkan reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu instrumen dipakai dua kali – untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut *reliable*, artinya menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama. 12 Uji validitas dilakukan dengan analisis faktor. Hasil uji analisis faktor harus memenuhi kriteria agar indikator penelitian masih dapat digunakan, yaitu antara lain.

- *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* harus di atas 0.500.

- *Barlett's Test of Sphericity* kurang dari 0.05

2. Profil Responden Profil responden yang digambarkan berisikan informasi mengenai karakteristik responden sebagai berikut: - Responden dosen dan tenaga kependidikan, meliputi: asal fakultas, jenis kelamin, status kepegawaian, hafal terhadap nilai-nilai UI dan menerapkan nilai-nilai UI. - Responden mahasiswa, meliputi: asal fakultas, jenis kelamin, dan Angkatan, hafal terhadap nilai-nilai UI dan menerapkan nilai-nilai UI:

3. Analisis Statistik Deskriptif Analisis dilakukan dengan uji *mean* untuk seluruh indikator dan dimensi. Hasil uji *mean* akan menunjukkan informasi berdasarkan penilaian responden per indikator dan variabel penelitian. Nilai *mean* tersebut akan dikelompokkan menjadi 6 kategori yaitu mulai dari rentang nilai terendah (skala 1) sampai nilai tertinggi (skala 6) dan mempresentasikan nilai tersebut memberikan gambaran dalam suatu kategori. Semua data diolah dengan menggunakan *SPSS 26 for windows*:

Selain itu, penelitian ini juga melakukan konfirmasi kepada responden di dalam menjalankan nilai – nilai UI di kegiatan tridarma pendidikan tinggi, antara lain:

- (1) Penerapan nilai – nilai UI di dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran,
- (2) Penerapan nilai – nilai UI di dalam kegiatan penelitian dan pengembangan, dan
- (3) Penerapan nilai – nilai UI di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pertanyaan yang diberikan berupa pelaksanaan nilai – nilai dalam skala interval 1 – 6 yang menunjukkan kesetujuan responden (nilai) terhadap pernyataan yang diberikan di dalam suatu rentang nilai dan tinggi rendahnya nilai berdasarkan persepsi responden.

Pengambilan sampel dilakukan secara daring dengan mengirimkan gforms kepada responden dengan convenience sampling terhadap database yang ada dan secara daring melalui surel oleh Hubungan Masyarakat (Humas) UI dan Fakultas dengan pengantar dari Sekretaris Universitas dengan Nomor: ND. 2981/UN2.SU/OTL.00.01/2022.

Hasil pengumpulan data yang dilakukan sejak Oktober 2022 mendapatkan respon dari 851 orang responden, yang terdiri dari:

- (1) Dosen sebanyak 135 orang;
- (2) Mahasiswa sebanyak 536 orang;
- (3) Tenaga kependidikan sebanyak 180 orang.

Berdasarkan hasil uji *mean* 9 (sembilan) nilai UI dari data responden dosen (n=135) adalah 5.62 dari 6, artinya penerapan nilai – nilai UI sangat tinggi atau dapat dikatakan sebagian besar responden dosen selalu menerapkan nilai – nilai UI. Data penelitian dianalisis sebagai berikut:

1. Nilai Kemartabatan memiliki nilai tertinggi dibandingkan dengan nilai – nilai lainnya, artinya para responden dosen telah menjunjung tinggi nilai kesusilaan di dalam maupun di luar lingkungan; dalam berinteraksi, bersikap sopan santun terhadap lawan bicara; apabila memberikan pelayanan, maka responden akan memberikan pelayanan prima; dan berusaha menciptakan kondisi yang aman dan kondusif bagi setiap warga UI;
2. Nilai Kepatuhan pada Aturan memiliki nilai terendah dibandingkan dengan nilai – nilai lainnya, walaupun demikian nilai tersebut masih masuk dalam kategori ‘sangat tinggi’ dalam penerapannya. Dari hasil ini dapat dijelaskan bahwa responden dosen sebenarnya telah mendapatkan sosialisasi tentang peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan UI; memahami peraturan-peraturan yang berlaku tersebut; dan dalam bertindak, saya mematuhi peraturan yang berlaku baik di dalam maupun di luar lingkungan UI.

3. Indikator “saya menjunjung tinggi nilai kesusilaan di dalam maupun di luar lingkungan” menunjukkan nilai tertinggi dari 32 indikator lainnya.
4. Indikator “saya mendapatkan sosialisasi tentang peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan UI” menunjukkan nilai terendah dari 32 indikator lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan nilai mean responden mahasiswa (n=536) adalah 5.45 dari 6, artinya penerapan nilai – nilai UI sangat tinggi atau dapat dikatakan sebagian besar responden mahasiswa selalu menerapkan nilai – nilai UI:

1. Nilai Kemartabatan memiliki nilai tertinggi dibandingkan dengan nilai-nilai lainnya, artinya para responden mahasiswa telah menjunjung tinggi nilai kesusilaan di dalam maupun di luar lingkungan; dalam berinteraksi, bersikap sopan santun terhadap lawan bicara; apabila memberikan pelayanan, maka responden akan memberikan pelayanan prima; dan berusaha menciptakan kondisi yang aman dan kondusif bagi setiap warga UI;
2. Nilai Kepatuhan pada Aturan memiliki nilai terendah dibandingkan dengan nilai – nilai lainnya, walaupun demikian nilai tersebut masih masuk dalam kategori ‘sangat tinggi’ dalam penerapannya. Dari hasil ini dapat dijelaskan

bahwa responden mahasiswa telah mendapatkan sosialisasi tentang peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan UI; memahami peraturan-peraturan yang berlaku tersebut; dan dalam bertindak, saya mematuhi peraturan yang berlaku baik di dalam maupun di luar lingkungan UI;

3. Indikator “saya menjunjung tinggi toleransi terhadap perbedaan (suku, ras dan agama) yang terdapat di lingkungan Kampus UI” menunjukkan nilai tertinggi dari 32 indikator lainnya;
4. Indikator “saya berani menyatakan kebenaran meskipun saya tahu tindakan saya tidak didukung oleh sebagian orang” menunjukkan nilai terendah dari 32 indikator lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan nilai mean responden tenaga kependidikan (n=180) adalah 5.50 dari 6, artinya penerapan nilai – nilai UI sangat tinggi atau dapat dikatakan sebagian besar responden tenaga kependidikan selalu menerapkan nilai – nilai UI. Data penelitian dianalisis sebagai berikut:

1. Nilai Keterpercayaan memiliki nilai tertinggi dibandingkan dengan nilai – nilai lainnya, artinya responden tenaga kependidikan telah menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada saya dengan baik; berkomitmen untuk tidak menyalahgunakan informasi, posisi, kedudukan, jabatan dan fasilitas yang telah diamanatkan; dan sebagai warga UI, saya selalu menjaga nama baik almamater baik di dalam maupun di luar lingkungan UI;

2. Nilai Kepatuhan pada Aturan memiliki nilai terendah dibandingkan dengan nilai – nilai lainnya, walaupun demikian nilai tersebut masih masuk dalam kategori ‘sangat tinggi’ dalam penerapannya. Dari hasil ini dapat dijelaskan bahwa responden tenaga kependidikan telah mendapatkan sosialisasi tentang peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan UI; memahami peraturan-peraturan yang berlaku tersebut; dan dalam bertindak, saya mematuhi peraturan yang berlaku baik di dalam maupun di luar lingkungan UI;
3. Indikator “saya selalu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada saya dengan baik” menunjukkan nilai tertinggi dari 32 indikator lainnya.;
4. Indikator “saya tidak pernah mendapatkan perlakuan diskriminatif di lingkungan kerja” menunjukkan nilai terendah dari 32 indikator lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan nilai mean keseluruhan responden (n=851) adalah 5.49 dari 6, artinya penerapan nilai – nilai UI sangat tinggi atau dapat dikatakan sebagian besar responden selalu menerapkan nilai – nilai UI. Data penelitian dianalisis sebagai berikut:

1. Nilai Kemartabatan memiliki nilai tertinggi dibandingkan dengan nilai – nilai lainnya, artinya keseluruhan responden telah menjunjung tinggi nilai kesusilaan di dalam maupun di luar lingkungan; dalam berinteraksi, bersikap sopan santun terhadap lawan bicara; apabila memberikan pelayanan, maka responden akan memberikan pelayanan prima; dan berusaha menciptakan kondisi yang aman dan kondusif bagi setiap warga UI;
2. Nilai Kepatuhan pada aturan memiliki nilai terendah dibandingkan dengan nilai – nilai lainnya, walaupun demikian nilai tersebut masih masuk dalam kategori ‘sangat tinggi’ dalam penerapannya. Dari hasil ini dapat dijelaskan bahwa seluruh responden telah mendapatkan sosialisasi tentang peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan UI; memahami peraturan-peraturan yang berlaku tersebut; dan dalam bertindak, saya mematuhi peraturan yang berlaku baik di dalam maupun di luar lingkungan UI;
3. Indikator “Saya menjunjung tinggi toleransi terhadap perbedaan (suku, ras dan agama) yang terdapat di lingkungan Kampus UI” menunjukkan nilai tertinggi dari 32 indikator lainnya;
4. Indikator “saya tidak pernah mendapatkan perlakuan diskriminatif di lingkungan kerja” menunjukkan nilai terendah dari 32 indikator lainnya.

Untuk mendapatkan informasi lebih terinci terkait kegiatan ini, bisa menghubungi Biro TREM selaku pengampu Indikator Kinerja.

3.2.8.2. Terimplementasinya Sistem Penilaian Kinerja untuk Seluruh Organisasi

Dalam upaya menciptakan serta mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan UI, maka disusun agenda reformasi guna melakukan penataan dan penajaman fungsi organisasi, penyempurnaan proses bisnis (*business process*), serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

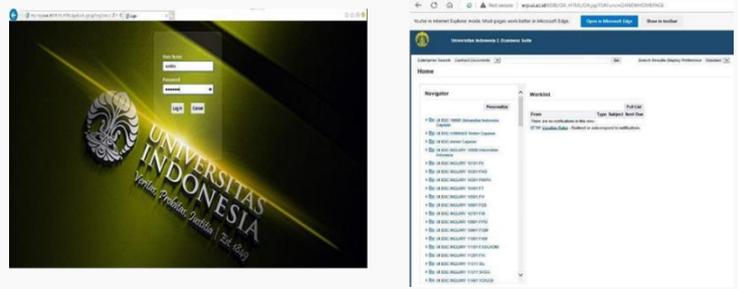
Guna memastikan keberhasilan pencapaian tujuan reformasi birokrasi serta keberhasilan pencapaian perencanaan strategis, maka dibutuhkan sistem penilaian kinerja sebagai bagian dari sistem pengelolaan kinerja di lingkungan UI.

Pengelolaan Kinerja (*Performance Management*) merupakan serangkaian kegiatan untuk memastikan suatu sasaran organisasi sudah tercapai secara konsisten dalam cara-cara yang efektif dan efisien dengan cara pemanfaatan sumber daya, memperbaiki kinerja karyawan yang bekerja di dalamnya, dan dengan mengembangkan kemampuan tim dan kontributor setiap individu.

Sejak tahun 2017, UI telah menetapkan penggunaan metode *Balanced Scorecard* (BSC), sesuai arahan kebijakan dalam pengelolaan kinerja yang bertujuan agar kinerja menjadi terukur dan terarah. Penilaian kinerja meliputi seluruh organisasi dan pegawai di lingkungan UI. Dalam upaya menciptakan serta mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan UI, maka disusun agenda reformasi guna melakukan penataan dan penajaman fungsi organisasi, penyempurnaan proses bisnis (*business process*), serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Guna memastikan keberhasilan pencapaian tujuan reformasi birokrasi serta keberhasilan pencapaian perencanaan strategis, maka dibutuhkan sistem penilaian kinerja sebagai bagian dari sistem pengelolaan kinerja di lingkungan UI.

Pengelolaan Kinerja (*Performance Management*) merupakan serangkaian kegiatan untuk memastikan suatu sasaran organisasi sudah tercapai secara konsisten dalam cara-cara yang efektif dan efisien dengan cara pemanfaatan sumber daya, memperbaiki kinerja karyawan yang bekerja di dalamnya, dan dengan mengembangkan kemampuan tim dan kontributor setiap individu.

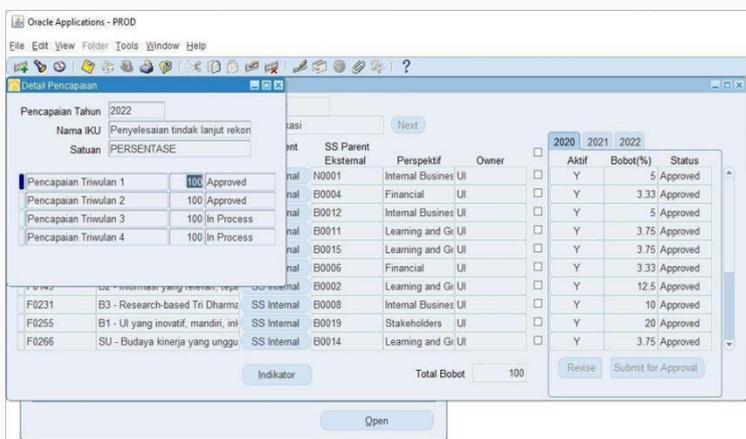


Gambar 3.7 BSC Oracle

Pelaporan Kinerja dilakukan secara *online* dengan bantuan *Balanced Scorecard* (BSC) Oracle System yang hanya dapat diakses menggunakan Internet Explorer pada alamat <http://erp.ui.ac.id:8000>. Basis data Oracle adalah basis data relasional yang terdiri dari kumpulan data dalam suatu sistem manajemen basis data RDBMS, yaitu seperangkat program komputer yang dirancang untuk mengatur/mengelola sebuah basis data sebagai sekumpulan data yang disimpan secara terstruktur, dan melakukan operasi-operasi atas data atas permintaan penggunaannya.

Unit kerja Pusat Administrasi (PAU) dan Fakultas/Sekolah/Program Vokasi yang ada di Universitas Indonesia dapat melaporkan capaian kinerjanya dengan mengisinya pada sistem tersebut. Pada *Monitoring* dan Evaluasi Kinerja dan Anggaran, capaian Indikator sasaran strategis universitas dilakukan perhitungan kinerja berdasarkan persentase capaian target yang diampu oleh *Unit in Charge* atau *Faculty In Charge* (UIC atau FIC yang selanjutnya disebut sebagai Unit/Fakultas/Vokasi/Sekolah PIC).

Informasi capaian sasaran dan indikator diambil dari sistem Oracle. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja dan kendala yang dihadapi dalam mencapai target dari unit terkait, akan dipantau.



Gambar 3.8. Proses Pelaporan Capaian Kinerja

Dalam melakukan pelaporan capaian kinerja, Unit/Fakultas/Vokasi/Sekolah PIC akan didampingi oleh PIC di Biro TREM. Setiap orang akan mengampu beberapa orang PIC. Jika ada kendala, atau perlu koordinasi, maka Unit/Fakultas/Vokasi/Sekolah PIC bisa langsung menghubungi PIC masing-masing. Guna memperlancar pengisian, maka para Unit/Fakultas/Vokasi/Sekolah PIC diberikan pelatihan penggunaan BSC Oracle. Terutama bagi Unit/Fakultas/Vokasi/Sekolah PIC yang baru bertugas.

Penilaian kinerja organisasi dan pegawai diharapkan sebagai “early warning system” bagi pimpinan organisasi dan para pejabat struktural.

Keberhasilan suatu organisasi dalam meningkatkan kinerja diantaranya dapat diukur melalui pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam kontrak kinerja. Kontrak kinerja tersebut merupakan bagian dari eksekusi sistem perencanaan strategis.

Kontrak kinerja yang telah disusun dan dinilai pada tahun 2022 mencakup kontrak kinerja dari level Rektor, Wakil Rektor, Para Pimpinan Fakultas dan unit kerja PAU hingga pejabat struktural dibawahnya (Kasubdit, Kabag, Koordinator Kasie, Manager Fakultas, dan lain-lain). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa capaian untuk indikator ini telah tercapai 100%.

3.2.9. Sasaran Strategis Sistem

Keuangan yang berimbang, Efisien, dan Mandiri serta yang didasarkan pada Prinsip Tata Kelola yang Baik

Pada Sasaran Strategis Sistem Keuangan yang berimbang, Efisien, dan Mandiri serta yang didasarkan pada Prinsip Tata Kelola yang Baik, terdapat 4 (empat) Indikator yaitu: Rasio Pendapatan Non-BP Terhadap Total Pendapatan BP; Jumlah Dana Hasil Penggalangan Dana Khusus Masyarakat (Kumulatif 5 Tahun); Persentase Peningkatan Total Pendapatan Universitas Indonesia; serta Persentase Capaian Efisiensi Biaya Tidak Langsung

3.2.9.1. Rasio Pendapatan Non-BP Terhadap Total Pendapatan BP

Bidang SDM dan Aset, melalui Direktorat Pengelolaan dan Pengembangan Unit-unit Usaha (DPPU), Direktorat Kerjasama (DKS) dan Direktorat Pengembangan Karir Lulusan dan Hubungan Alumni (DPKHA) diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan Non Biaya Pendidikan sehingga ke depannya dapat menjadi sumber pendapatan yang lebih besar dibandingkan pendapatan Biaya Pendidikan.

Pendapatan Non Biaya Pendidikan juga mencakup pendapatan dari RSUI, UKKPM lainnya dan UKK Komersial. Adapun data pendapatan UI tahun 2022 yang diperoleh dari Direktorat Keuangan dan Akuntansi (DKA) per 24 Februari 2023 (*unaudited*) dapat dilihat pada Tabel 3.25.

Rasio pendapatan Non BP terhadap total pendapatan diperoleh dari total pendapatan Non BP dibandingkan dengan total pendapatan UI sehingga dari tabel tersebut diperoleh nilai rasio pendapatan Non BP terhadap total pendapatan UI di tahun 2022 sebesar 38% dari target 48%.

Tabel 3.25. Data Pendapatan UI Tahun 2022

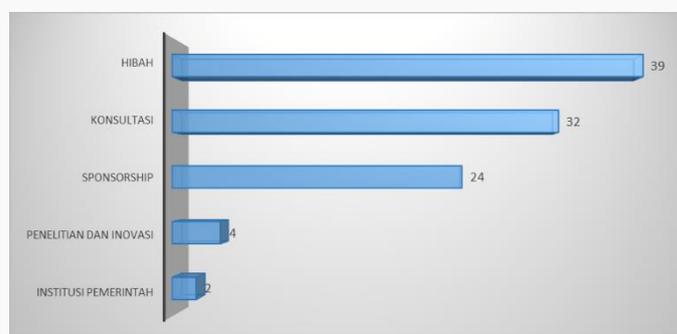
Pendapatan	2022 (<i>Unaudited</i>)				Total
	Fak/PAU	RSUI	UKKPM lainnya	UKK Komersial	
APBN	228.695.485.597	-	-	-	228.695.485.597
BPPTN	284.892.525.600	-	-	-	284.892.525.600
BP	1.344.701.824.761	-	-	-	1.344.701.824.761
NON BP	332.217.139.903	270.061.510.295	531.798.198.066	28.513.190.122	1.162.590.038.387
Jumlah	2.190.506.975.861	270.061.510.295	531.798.198.066	28.513.190.122	3.020.879.874.345

3.2.9.2. Jumlah Dana Hasil Penggalangan Dana Khusus Masyarakat (Kumulatif 5 Tahun)

Direktorat Kerjasama memiliki indikator kinerja meningkatnya Jumlah Dana Hasil Penggalangan Dana Khusus Masyarakat (kumulatif 5 tahun). Indikator kinerja tersebut juga merupakan Indikator Kinerja Rektor. Target kinerja tahun 2022 ditetapkan oleh Universitas sebesar Rp145 Miliar yang diperoleh dari Jumlah Penerimaan UI dari Mitra Kerja Sama/Masyarakat dalam bentuk Uang atau Natura dalam kerja sama bentuk donasi/hibah/sumbangan/*sponsorship* dan bentuk lain yang mendukung pemenuhan operasional fisik dan non fisik. Pada tahun 2022, Universitas Indonesia melalui Direktorat Kerjasama berhasil memperoleh dana sebesar Rp 153,78 Miliar dengan rincian pendapatan melalui: 1) hibah; 2) *sponsorship*; 3) institusi pemerintah; 4) penelitian dan inovasi; 5) konsultasi.

Jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) dalam bentuk donasi/ hibah/ sumbangan/ *sponsorship* yang dikoordinasikan dan diproses Direktorat Kerjasama tahun 2022 sebanyak 101 PKS dengan total nilai sebesar Rp45,266 Miliar, baik dalam bentuk Uang dan Natura. Sebaran jumlah PKS donasi/ hibah/ sumbangan/ *sponsorship* bentuk Uang, bentuk Natura, dan bentuk Uang dan Natura dapat dilihat pada Grafik 3.23.

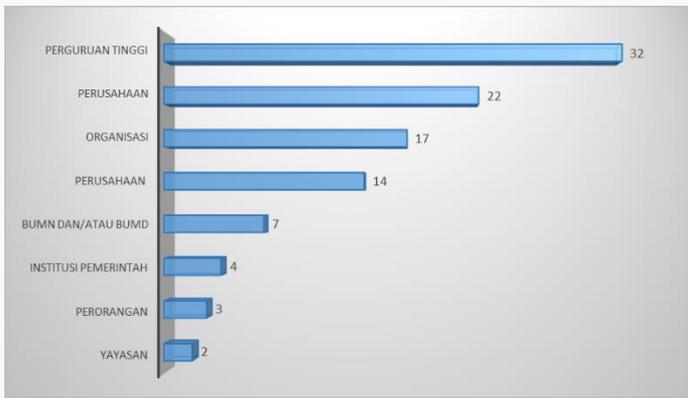
Jumlah nilai PKS dalam bentuk Uang dan dalam bentuk Natura dapat dilihat pada Grafik 3.24. Sebaran jumlah PKS donasi/ hibah/ sumbangan/ *sponsorship* tahun 2020, sesuai Jenis Mitra dapat dilihat dalam Grafik 3.25 sedangkan Sebaran nilai kerja sama dalam bentuk Uang dan Natura sesuai Jenis Mitra dapat dilihat pada Grafik 3.26.



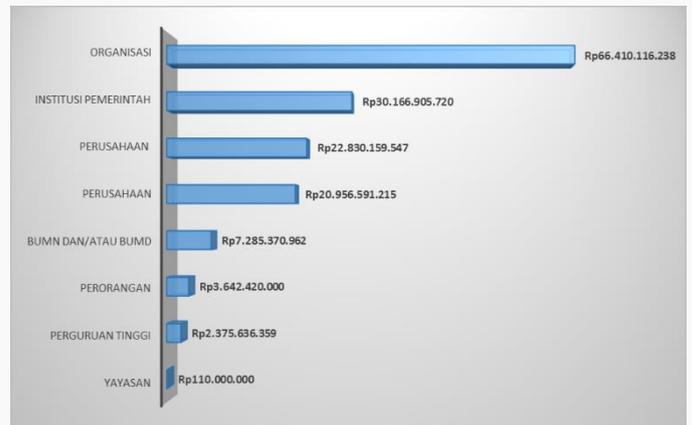
Grafik 3.24. Jumlah PKS Donasi/Hibah/Sumbangan/*Sponsorship* Dalam Bentuk Uang, Natura, dan Uang & Natura Tahun 2022



Grafik 3.25. Jumlah Nilai PKS Donasi/Hibah/Sumbangan/*Sponsorship* Dalam Bentuk Uang, Natura, dan Uang & Natura Tahun 2022



Grafik 3.26. Jumlah PKS Donasi/Hibah/Sumbangan/Sponsorship Tahun 2022 berdasarkan Jenis Mitra



Grafik 3.27. Nilai PKS Donasi/Hibah/Sumbangan/Sponsorship Tahun 2022 berdasarkan Jenis Mitra

3.2.9.3. Persentase Peningkatan Total Pendapatan Universitas Indonesia

Indikator Kinerja peningkatan pendapatan UI adalah peningkatan sebesar 4% dari total pendapatan UI tahun sebelumnya. Sedangkan indikator kinerja Bidang 2 terkait dengan total pendapatan UI adalah total peningkatan pendapatan dari Biaya Pendidikan (BP) yaitu peningkatan sebesar 4% dari total pendapatan BP tahun sebelumnya. Total pendapatan UI dapat diklasifikasikan

Berdasarkan 3 (tiga) jenis sumber pendapatan yaitu pendapatan Biaya Pendidikan (BP), Pendapatan APBN dan BPPTN serta Pendapatan Non Biaya Pendidikan (Non BP). Bukti dukung terkait indikator ini adalah perhitungan Persentase peningkatan total pendapatan UI Tahun 2022 dibandingkan Tahun 2021 sebagaimana data pada Tabel 3.26.

Tabel 3.26. Persentase Peningkatan Total Pendapatan UI Tahun 2021-2022

No	Tahun	Nilai Pendapatan
1.	2021	Rp3.156.615.187.504
2.	2022	Rp3.019.992.116.925

(Data dari Direktorat Keuangan dan Akuntansi per 8 Mei 2023 (Audited))

Persentase capaian IK peningkatan total pendapatan UI Tahun 2022 adalah -4,33% dibawah target sebesar 4%, Penurunan total pendapatan UI Tahun 2022 dibanding Tahun 2021 disebabkan antara lain kenaikan pendapatan BP Tahun 2022 dibanding Tahun 2021 sebesar 9%, penurunan alokasi dana APBN dan BPPTN dari pemerintah sebesar -9% serta penurunan pendapatan Non BP Tahun 2022 dibanding Tahun 2021 sebesar -15%.

Keberhasilan yang diraih pada Tahun 2022 terkait peningkatan BP merupakan hasil perbaikan kinerja Kelompok Kerja Penetapan BOP Berkeadilan (Pokja BOP-B) untuk mahasiswa baru Tahun 2022. Pokja BOP-B berhasil mendorong penetapan BOP Berkeadilan (BOP-B) ke kelas yang lebih tinggi yaitu ke kelas 5 dan 6 BOP-B dan kelas lain yang lebih tinggi di BOP Pilihan (BOP-P).

Potensi pada masa depan untuk melakukan peningkatan pendapatan dari dana BP masih terbuka yaitu melalui penyesuaian Tarif Biaya Pendidikan khususnya penyesuaian adalah untuk Mahasiswa S1 Reguler mengingat hampir 10 tahun belum mengalami penyesuaian. Pada Tahun 2022 penyesuaian Tarif Biaya Pendidikan baru dilaksanakan terbatas pada Mahasiswa Non S1 Reguler saja.

Selain itu terdapat juga potensi peningkatan pendapatan Non BP yang terkait dengan Tarif Biaya Pendidikan dapat berasal dari sumber lain, yaitu dengan mengembangkan penyelenggaraan mata kuliah melalui *Credit Earning Program* (CEP) disetiap Program Studi serta penyelenggaraan MOOCs berbayar untuk ditawarkan kepada Mahasiswa di lingkungan UI, di luar UI dan masyarakat.

Pendapatan APBN dan BPPTN Tahun 2022 terdapat penuruna dibanding Tahun 2021, hal ini disebabkan berkurangnya alokasi dana APBN yang berasal dari DIPA PNS sebesar 0,1% dan dana BPPTN Penelitian sebesar 38%.

Sedangkan untuk Pendapatan Non BP Tahun 2022 terdapat penurunan yang cukup signifikan dibandingkan Tahun 2021. Penurunan ini salah satunya karena pemanfaatan aset UI belum dapat dimaksimalkan setelah masa pandemi Covid-19 berakhir di awal Tahun 2022.

3.2.9.4. Persentase Capaian Efisiensi Biaya Tidak Langsung

Indikator yang merupakan turunan langsung dari IKU ke Bidang 2 adalah indikator Persentase capaian efisiensi biaya tidak langsung. Pada Tahun 2022 capaian untuk IK ini adalah 98,69%. Capaian IK ini di Tahun 2022 dilakukan dengan pengukuran Skor efisiensi biaya tidak langsung adalah persentase realisasi dibanding target biaya tidak langsung yang terdiri dari:

- 1) Beban ATK (Alat Tulis Kantor), perlengkapan rumah tangga dan kantor tahun 2022 sama dengan realisasi tahun sebelumnya. (Bobot 25%);
- 2) Beban rapat/perjalanan dinas di luar Kampus UI di dalam negeri tahun 2022 sama dengan atau lebih besar 10% dari realisasi tahun sebelumnya (Bobot 40%);
- 3) Beban konsumsi pengelolaan manajemen tahun 2021 sama dengan atau lebih besar 10% dari realisasi tahun sebelumnya. (Bobot 35%). Toleransi kenaikan tidak melebihi inflasi 4%.

Tabel 3.27. Persentase Capaian Biaya Tidak Langsung Tahun 2022

Perspective	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Total Capaian	% Capaian
Learning and Growth	Informasi yang relevan, tepat waktu, dan berkualitas (strategic information)	Persentase capaian efisiensi biaya tidak langsung	Persentase	100	98,69%	98,69

Keberhasilan ini merupakan tindak lanjut atas evaluasi dan melaksanakan strategi perbaikan dari tahun-tahun sebelumnya. Tiga program utama yaitu memprioritaskan keseimbangan alokasi dana untuk pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dan sarana pendukung; memperkuat perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban, dan pengendalian keuangan; serta memastikan sistem informasi keuangan yang sudah dibangun diimplementasikan dengan baik. Hal-hal yang menjadi garis besar dalam pencapaian target Tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

- a) Mengurangi beban biaya keamanan dengan meningkatkan kemampuan kompetensi SDM melalui pelatihan;
- b) Melakukan analisa kebutuhan untuk distribusi Petugas Pengamanan alih daya di Fakultas dan UKK;
- c) Memanfaatkan media CCTV sebagai alat pemantauan dan pengamanan lingkungan Kampus di UI serta dilakukan evaluasi kembali terkait dengan kebutuhan jumlah tenaga kebersihan *outsourcing*;
- d) Membuat/memperbarui peraturan UI khusus bidang keamanan dan ketertiban;

- e) Melakukan investasi pengadaan pendukung pengamanan (CCTV dan *face recognition*);
- f) Investasi pengadaan sistem pengamanan terintegrasi berbasis teknologi yang digunakan seluruh Petugas Keamanan di PAU dan Fakultas.

Tabel 3.28. Persentase Efisiensi Biaya Tidak Langsung Tahun 2022

Persentase Efisiensi Biaya Tidak Langsung Universitas Indonesia Triwulan 4 Periode: Januari s.d Desember 2022								
No	Uraian	2022 TW4 (Jan-Des)			Bobot	Persentase/ Bobot	Efisiensi	Persentase Capaian
		Anggaran	Realisasi	%				
1	Beban Alat Tulis, Perlengkapan Rumah Tangga, dan Perlengkapan Kantor	11,043,360,152	8,659,283,643	78.4%	15%	11.76%	8%	147.02%
2	Beban Konsumsi	25,424,108,227	15,901,410,085	62.5%	25%	15.64%	10%	156.36%
3	Beban Listrik	47,989,581,160	46,595,131,270	97.1%	15%	14.56%	5%	291.28%
4	Beban <i>Outsource</i> Satpam dan Tenaga Kebersihan	98,339,717,456	94,418,998,719	96.0%	20%	19.20%	5%	384.05%
5	Beban Perjalanan Dinas	100,334,440,971	52,366,033,040	52.2%	25%	13.05%	50%	26.10%
	TOTAL	283,131,207,966	217,940,856,758	77.0%	100%	76.98%	78.00%	98.69%

Formula 2021-2024 Skor efisiensi biaya tidak langsung adalah % realisasi dibanding target biaya tidak langsung yang terdiri dari:

1. Beban Alat Tulis Kantor, perlengkapan rumah tangga dan kantor tahun 2021 sama dengan realisasi tahun sebelumnya. (Bobot 25%)
2. Beban rapat/perjalanan dinas di luar Kampus UI di dalam negeri tahun 2021 maksimal naik 50% dari realisasi tahun sebelumnya (Bobot 40%)
3. Beban konsumsi pengelolaan manajemen tahun 2021 naik 10% dari realisasi tahun sebelumnya. (Bobot 35%)

Sumber data Subdit Akuntansi DKA

BAB IV

LAPORAN KEUANGAN DAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Keuangan Universitas Indonesia Konsolidasian 31 Desember 2022 *Audited* (“LK UI *Audited* 2022”) telah selesai diaudit dan terbit pada tanggal 31 Maret 2023. LK UI *Audited* 2022 merupakan laporan keuangan konsolidasian Fakultas/Sekolah/Vokasi/PAU dan UKK serta Entitas anak UI yang secara lengkap dapat dibaca pada lampiran Lakin ini.

Dengan status UI sebagai PTN-BH, LK UI *Audited* 2022 disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan telah disampaikan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) sebagai salah satu *Stakeholder* UI pada tanggal 17 April 2023.

LK UI *Audited* 2022 terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Jumlah aset neto disajikan berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya.

LK UI *Audited* 2022 disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Pimpinan Universitas untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Universitas.

Universitas mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laporan aktivitas konsolidasian), dan
2. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Universitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Pencapaian Tahun 2022 mencakup implementasi PSAK terkini (*updated*) yaitu PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73 Sewa.

Implementasi PSAK 71 dilakukan melalui penghitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk piutang biaya pendidikan dan piutang non biaya pendidikan. CKPN untuk piutang biaya pendidikan dilakukan dengan metode *rebuttable presumption* dengan mempertimbangkan status akademik mahasiswa serta jumlah hari tunggakan biaya pendidikan. Sedangkan penghitungan CKPN untuk piutang non biaya pendidikan dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan atau model yaitu (1) metode *roll rate* untuk model regresi dan (2) pendekatan individual dengan metode *discounted cashflow* dan *rebuttable presumption*.

UI mereklasifikasi investasi utang hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah. Pada pengakuan awal, Universitas mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan nilai wajar melalui laporan aktivitas konsolidasian (*Fair Value Through Profit or Loss/FVTPL*), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai *FVTPL* dibebankan pada laporan aktivitas konsolidasian.

Dana abadi merupakan dana hibah suatu program penghimpunan dana yang hasil investasinya akan dimanfaatkan untuk membantu pengembangan pendidikan dan pembelajaran di Universitas. Pembentukan dana ini ditetapkan peruntukannya oleh pemberi sumber daya dan disimpan dalam bentuk deposito berjangka dan reksadana. Pendapatan investasi dan pengembangan dana abadi dicatat dalam laporan aktivitas konsolidasian pada saat periode terjadinya sebagai pendapatan terbatas atau tidak terbatas sesuai dengan ketentuan pembatasan yang diterapkan pada dana abadi.

Pajak penghasilan kini dihitung menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak Nomor SE-34/PJ/2017 tentang “Penegasan Perlakuan Perpajakan Bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum”, UI sebagai PTN-BH adalah subjek pajak penghasilan badan dimana pajak akan dikenakan atas kenaikan aset neto yang telah disesuaikan dengan koreksi fiskal berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

Kenaikan aset neto yang telah disesuaikan tersebut akan dikecualikan dari perhitungan pajak jika kenaikan tersebut akan dimanfaatkan sebagai pengeluaran belanja modal dalam waktu empat tahun semenjak diperoleh.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aktivitas UI rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko nilai mata uang, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko UI secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan UI berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Universitas.

Manajemen risiko keuangan dilaksanakan di bawah pengawasan Pimpinan Universitas. Risiko yang muncul adalah Risiko nilai tukar mata uang asing, Risiko kredit, dan Risiko likuiditas.

Pertengahan Tahun 2022, COVID-19 mulai melandai dan juga mempengaruhi kegiatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang semula seluruhnya dilakukan secara *online* menjadi *offline* atau *hybrid*. Kondisi ini juga mempengaruhi operasional RSP UI sebagai rumah sakit rujukan dan Wisma Makara sebagai tempat isolasi mandiri untuk pasien COVID-19 yang keduanya memperoleh dampak positif dari pandemi COVID-19. Hal ini juga mempengaruhi kegiatan usaha Unit Kerja Khusus (UKK) yang belum sepenuhnya pulih pasca pandemi.

Pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (*Unaudited*), menunjukkan adanya peningkatan total aset UI tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 menjadi sebesar Rp5.892 Miliar atau meningkat sebanyak Rp20,4 Miliar. Kas dan setara kas serta investasi jangka pendek meningkat sebesar Rp205 Miliar. Walaupun terdapat peningkatan pendapatan biaya pendidikan (BP), namun UI melakukan revisi anggaran yang dilakukan di Semester 2 tahun 2022 untuk mengantisipasi penurunan pendapatan BPPTN/APBN dan pendapatan Non-BP. Hal ini berdampak peningkatan pada kas dan setara kas yang cukup signifikan.

Dana Abadi UI Tahun 2022 mengalami peningkatan yang berasal dari penerimaan dana wisudawan. Peningkatan dana abadi ini berkontribusi pada peningkatan imbal hasil investasi yang dapat digunakan untuk penambahan dana beasiswa Universitas.

Tabel 4.1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022 (Audited)

UNIVERSITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES			CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
Halaman - 1 - Page					
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2022	Catatan/ Notes	2021	ASSETS	
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	2.202,126	5	2.005,736	Cash and cash equivalents	
Investasi jangka pendek	23,289		14,115	Short-term investments	
Piutang usaha dan lain-lain	138,850		145,480	Trade and other receivables	
Biaya dibayar di muka	13,684		14,563	Prepaid expenses	
Persediaan	44,171		49,123	Inventories	
	<u>2.422,120</u>		<u>2.229,017</u>		
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS	
Investasi jangka panjang	43,632		39,632	Long-term investments	
Aset tetap	3,288,946	6	3,467,712	Fixed assets	
Dana abadi	120,119	7	114,813	Endowment funds	
Aset lain-lain	17,081		20,331	Other assets	
	<u>3.469,778</u>		<u>3.642,488</u>		
JUMLAH ASET	<u>5.891.898</u>		<u>5.871.505</u>	TOTAL ASSETS	
LIABILITAS				LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Utang usaha dan lain-lain	179,056	8	136,217	Trade and other payables	
Akrual	72,894	9	61,960	Accruals	
Utang pajak lainnya	12,427		13,502	Other tax payables	
Pendapatan diterima di muka	212,525	10	170,103	Unearned revenues	
	<u>476,902</u>		<u>381,782</u>		
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES	
Pendapatan diterima di muka	757,202	10	894,069	Unearned revenues	
Kewajiban imbalan pasca kerja	59,438	11	65,850	Post-employment benefit obligations	
	<u>816,640</u>		<u>959,919</u>		
JUMLAH LIABILITAS	<u>1.293.542</u>		<u>1.341.701</u>	TOTAL LIABILITIES	
ASET NETO				NET ASSETS	
Aset neto tidak terikat	4,312,925		4,249,425	Unrestricted net assets	
Aset neto terikat temporer	202,711		202,887	Temporarily restricted net assets	
Aset neto terikat permanen	82,720		77,492	Permanently restricted net assets	
	<u>4.598.356</u>		<u>4.529.804</u>	TOTAL NET ASSETS	
JUMLAH ASET NETO	<u>4.598.356</u>		<u>4.529.804</u>	TOTAL NET ASSETS	
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	<u>5.891.898</u>		<u>5.871.505</u>	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Disisi lain walaupun UI mencatat total kenaikan aset neto sebesar Rp68,5 Miliar di tahun 2022, namun jika dibandingkan dengan tahun 2021 telah terjadi penurunan signifikan dari yang sebesar Rp443,2 Miliar. Hal ini sebagai dampak terjadinya penurunan total pendapatan sebesar Rp136,6 Miliar dan penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp19 Miliar, sedangkan total beban meningkat sebesar Rp219 Miliar. Penurunan pendapatan UI di tahun 2022 sebagian besar disebabkan oleh penurunan:

1. Pendapatan rawat jalan dan inap RSP UI menurun sebesar Rp170 Miliar.
2. Pendapatan BPPTN untuk dana penelitian menurun sebesar Rp48,7 Miliar.
3. Pendapatan hibah penelitian untuk Fakultas/PAU menurun sebesar Rp22,2 Miliar.

Tabel 4.2. Laporan Aktivitas Konsolidasian
31 Desember 2022 (Audited)

UNIVERSITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES				
Halaman - 2/1 - Page				
LAPORAN AKTIVITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			CONSOLIDATED STATEMENT OF ACTIVITIES FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET NETO TIDAK TERIKAT				UNRESTRICTED NET ASSETS
PENDAPATAN				REVENUES
Operasional	2,258,505	12	2,297,703	Operational
BPPTN/APBN*)	523,303	12	561,844	BPPTN/APBN*)
Hibah/sumbangan	180,899	12	196,383	Grants/donations
Lain-lain	50,386	12	45,515	Others
JUMLAH PENDAPATAN	3,013,093		3,101,445	TOTAL REVENUES
BEBAN				EXPENSES
Operasi	(2,572,204)		(2,341,259)	Operating
Penyusutan dan amortisasi	(332,207)		(342,343)	Depreciation and amortisation
Lain-lain	(46,064)		(48,086)	Others
JUMLAH BEBAN	(2,950,475)	13	(2,731,688)	TOTAL EXPENSES
Aset neto terbebaskan dari pembatasannya	1,848		756	Net assets released from restrictions
Kenaikan aset neto tidak terikat	64,466		370,513	Increase in unrestricted net assets

Sambungan tabel 4.2

ASET NETO TERIKAT TEMPORER			TEMPORARILY RESTRICTED NET ASSETS	
PENDAPATAN			REVENUES	
Hibah/sumbangan	256		943	Grants/donations
Lain-lain	1.416		2.085	Others
JUMLAH PENDAPATAN	1.672		3.028	TOTAL REVENUES
Aset neto terbebaskan dari pembatasannya	(1.848)		(756)	Net assets released from restrictions
(Penurunan)/kenaikan aset neto terikat temporer	(176)		2.272	(Decrease)/increase in temporarily restricted net assets
ASET NETO TERIKAT PERMANEN			PERMANENTLY RESTRICTED NET ASSETS	
PENDAPATAN			REVENUES	
Hibah/sumbangan	3.064		51.844	Grants/donations
Lain-lain	2.164		299	Others
Kenaikan aset neto terikat permanen	5.228		52.143	Increase in permanently restricted net assets
KENAIKAN ASET NETO SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	69.518		424.928	INCREASE IN NET ASSETS BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	-	14	-	Income tax expenses
KENAIKAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN	69.518		424.928	INCREASE IN NET ASSETS AFTER INCOME TAX
Penghasilan komprehensif lainnya:			Other comprehensive income:	
Perubahan nilai wajar dari investasi jangka pendek dan jangka panjang	(310)		560	Changes in the fair value of short-term and long-term investments
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	(656)	11	17.716	Remeasurements of post-employment benefit obligations
	(966)		18.276	
KENAIKAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	68.552		443.204	INCREASE IN NET ASSETS AFTER INCOME TAX AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

*) BPPTN : Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri
APBN : Anggaran Pendapatan Belanja Negara

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*) BPPTN : Assistance Funding for State Universities
APBN : State Budget Funds

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Pada tahun 2022 juga terjadi kenaikan total beban yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp219 Miliar (total beban = Rp2.950 Miliar (2022) - Rp2.731 Miliar (2021)).

Peningkatan beban sebagian besar berasal dari kenaikan beban perjalanan dinas, beban biaya langsung operasional UKK, beban remunerasi dosen, dan beban penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) piutang usaha sebagai dampak implementasi PSAK 71.

BAB V

PENUTUP

Laporan Kinerja tahun 2022 ini, disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja antara UI dengan Kemendikbudrek serta MWA, bertujuan untuk memberikan informasi yang terukur atas target kinerja yang telah ditetapkan. Juga sebagai Laporan Kinerja ini sebagai bahan *monitoring* dan evaluasi internal dalam rangka perbaikan yang berkesinambungan dan peningkatan kinerja bagi UI pada masa-masa mendatang.

Mengacu pada Perjanjian Kinerja UI dengan Kemendikbudristek tahun 2022, secara keseluruhan seluruh 10 (sepuluh) indikator kinerja tercapai melebihi target yang ditetapkan, sehingga rata-rata capaian pada tahun 2022 adalah sebesar 128,06%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa UI selalu melakukan perbaikan kinerja organisasi (*continuous improvement*) setiap tahunnya.

Dalam capaian realisasi anggaran, Universitas Indonesia berhasil merealisasikan anggaran DIPA sebesar Rp228.698.263.535,00 (98,52%) dari pagu alokasi sebesar Rp235.919.456.000,00 merupakan alokasi anggaran untuk belanja pegawai PNS di lingkungan UI.

Terkait alokasi Anggaran BPPTN, terdapat pagu awal sebesar Rp264.229.427.000,00 pagu yang direalisasikan oleh Universitas Indonesia untuk BPPTN-BH Non-Penelitian menjadi sebesar Rp264.159.544.877,00 dengan sisa dana sebesar Rp69.882.124,00 (tercapai 99,97%).

Capaian kinerja tahun ini juga mengalami peningkatan. Peringkat QS WUR tahun ini kembali memenuhi target yang telah ditetapkan. Demikian juga dengan Peringkat Nasional Kemendikbudristek, THE Impact, UI Green Metric WUR, serta QS Graduate Employability Rankings. Capaian Kinerja untuk Indikator Jumlah riset untuk *policy making* (kumulatif 5 tahun) juga melampaui target secara signifikan.

Untuk tahun berikutnya, beberapa hal yang menjadi perhatian adalah:

1. Revisi Renstra telah dilakukan sesuai dengan saran Kemendikbudristek, namun tetap harus ditelaah dan dilakukan revisi lagi jika diperlukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi saat ini;
2. Beberapa indikator telah memenuhi bahkan melampaui target, perlu dilakukan *adjustment* pada target;

- 
3. Upaya mencapai target pemeringkatan harus terus dioptimalkan. Hal ini terkait dengan upaya pencapaian tonggak UI untuk periode 2021-2025, “UI mantap melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan di tingkat nasional maupun global dan menjadi 5 besar di Asia Tenggara”.
 4. Seiring dengan perkembangan zaman, dimana teknologi juga berkembang dengan pesat, UI perlu melakukan upaya untuk menyegerakan *IT Road Map*.

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu hingga tersusunnya Laporan Kinerja ini. Kami mohon masukan dan saran dari semua pihak agar penyusunan Laporan Kinerja UI kedepan dapat lebih baik dan tercapai sesuai yang direncanakan. Demikian laporan kinerja ini disusun, untuk dipergunakan sebagai bahan *monitoring* dan evaluasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Walaikumsalam Wr.Wb.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2022



**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN UNIVERSITAS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
UNIVERSITAS INDONESIA**

**CHAIRMEN OF THE UNIVERSITY'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
UNIVERSITAS INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Universitas Indonesia dan entitas anak ("Universitas");
2. Laporan keuangan konsolidasian Universitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Universitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Universitas tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Universitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of Universitas Indonesia and subsidiaries ("University") consolidated financial statements;*
2. *The University's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the University's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *University's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the University's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Depok, 31 Maret/March 2023

Atas nama dan mewakili Pimpinan Universitas/*For and on behalf of the Chairmen of the University*



Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D
Rektor/*Rector*



Vita Silvira S.E., MBA
Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Logistik/*Vice Rector of Finance and Logistic*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA MAJELIS WALI AMANAT**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE BOARD OF TRUSTEES**

UNIVERSITAS INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Universitas Indonesia dan entitas anaknya ("Universitas"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan aktivitas konsolidasian, laporan perubahan aset neto konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Universitas tanggal 31 Desember 2022, serta aktivitas konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Universitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of Universitas Indonesia and its subsidiary (the "University"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of activities, consolidated statement of changes in net assets and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the University as at 31 December 2022, and its consolidated activities and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the University in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Universitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Universitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Universitas.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the University's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the University or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the University's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Universitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Universitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Universitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Universitas untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the University's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the University's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the University to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the University to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
31 Maret/March 2023

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Toto Harsono', written over a white background.

Toto Harsono, S.E.
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1122



Universitas Indonesia
00499/2.1025/AU.1/10/1122-2/1/III/2023

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,202,126	5	2,005,736	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	23,289		14,115	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha dan lain-lain	138,850		145,480	<i>Trade and other receivables</i>
Biaya dibayar di muka	13,684		14,563	<i>Prepaid expenses</i>
Persediaan	44,171		49,123	<i>Inventories</i>
	<u>2,422,120</u>		<u>2,229,017</u>	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	43,632		39,632	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap	3,288,946	6	3,467,712	<i>Fixed assets</i>
Dana abadi	120,119	7	114,813	<i>Endowment funds</i>
Aset lain-lain	17,081		20,331	<i>Other assets</i>
	<u>3,469,778</u>		<u>3,642,488</u>	
JUMLAH ASET	<u>5,891,898</u>		<u>5,871,505</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha dan lain-lain	179,056	8	136,217	<i>Trade and other payables</i>
Akrual	72,894	9	61,960	<i>Accruals</i>
Utang pajak lainnya	12,427		13,502	<i>Other tax payables</i>
Pendapatan diterima di muka	212,525	10	170,103	<i>Unearned revenues</i>
	<u>476,902</u>		<u>381,782</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka	757,202	10	894,069	<i>Unearned revenues</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja	59,438	11	65,850	<i>Post-employment benefit obligations</i>
	<u>816,640</u>		<u>959,919</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>1,293,542</u>		<u>1,341,701</u>	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Aset neto tidak terikat	4,312,925		4,249,425	<i>Unrestricted net assets</i>
Aset neto terikat temporer	202,711		202,887	<i>Temporarily restricted net assets</i>
Aset neto terikat permanen	82,720		77,492	<i>Permanently restricted net assets</i>
JUMLAH ASET NETO	<u>4,598,356</u>		<u>4,529,804</u>	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	<u>5,891,898</u>		<u>5,871,505</u>	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 2/1 - Page

**LAPORAN AKTIVITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF ACTIVITIES
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET NETO TIDAK TERIKAT				UNRESTRICTED NET ASSETS
PENDAPATAN				REVENUES
Operasional	2,258,505	12	2,297,703	<i>Operational</i>
BPPTN/APBN*)	523,303	12	561,844	<i>BPPTN/APBN*)</i>
Hibah/sumbangan	180,899	12	196,383	<i>Grants/donations</i>
Lain-lain	50,386	12	45,515	<i>Others</i>
JUMLAH PENDAPATAN	3,013,093		3,101,445	TOTAL REVENUES
BEBAN				EXPENSES
Operasi	(2,572,204)		(2,341,259)	<i>Operating</i>
Penyusutan dan amortisasi	(332,207)		(342,343)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Lain-lain	(46,064)		(48,086)	<i>Others</i>
JUMLAH BEBAN	(2,950,475)	13	(2,731,688)	TOTAL EXPENSES
Aset neto terbebaskan dari pembatasannya	1,848		756	<i>Net assets released from restrictions</i>
Kenaikan aset neto tidak terikat	64,466		370,513	Increase in unrestricted net assets
ASET NETO TERIKAT TEMPORER				TEMPORARILY RESTRICTED NET ASSETS
PENDAPATAN				REVENUES
Hibah/sumbangan	256		943	<i>Grants/donations</i>
Lain-lain	1,416		2,085	<i>Others</i>
JUMLAH PENDAPATAN	1,672		3,028	TOTAL REVENUES
Aset neto terbebaskan dari pembatasannya	(1,848)		(756)	<i>Net assets released from restrictions</i>
(Penurunan)/kenaikan aset neto terikat temporer	(176)		2,272	(Decrease)/increase in temporarily restricted net assets

*) BPPTN : Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri
APBN : Anggaran Pendapatan Belanja Negara

*) BPPTN : Assistance Funding for State Universities
APBN : State Budget Funds

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 2/2 - Page

**LAPORAN AKTIVITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF ACTIVITIES
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET NETO TERIKAT PERMANEN				PERMANENTLY RESTRICTED NET ASSETS
PENDAPATAN				REVENUES
Hibah/sumbangan	3,064		51,844	Grants/donations
Lain-lain	2,164		299	Others
Kenaikan aset neto terikat permanen	5,228		52,143	Increase in permanently restricted net assets
KENAIKAN ASET NETO SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	69,518		424,928	INCREASE IN NET ASSETS BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	-	14	-	Income tax expenses
KENAIKAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN	69,518		424,928	INCREASE IN NET ASSETS AFTER INCOME TAX
Penghasilan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar dari investasi jangka pendek dan jangka panjang	(310)		560	Changes in the fair value of short-term and long-term investments
Pengukuran kembali kewajiban imbangan pasca kerja	(656)	11	17,716	Remeasurements of post-employment benefit obligations
	(966)		18,276	
KENAIKAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	68,552		443,204	INCREASE IN NET ASSETS AFTER INCOME TAX AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 3 - Page

**LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			CHANGES IN UNRESTRICTED NET ASSETS
Saldo aset neto tidak terikat pada awal tahun	4,249,425	3,860,636	Balance unrestricted net assets at the beginning of the year
Kenaikan aset neto tidak terikat tahun berjalan	64,466	370,513	<i>Increase in unrestricted net assets for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	(966)	18,276	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo aset neto tidak terikat pada akhir tahun	4,312,925	4,249,425	Balance unrestricted net assets at the end of the year
 PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER			 CHANGES IN TEMPORARILY RESTRICTED NET ASSETS
Saldo aset neto terikat temporer pada awal tahun	202,887	200,615	Balance temporarily restricted net assets at the beginning of the year
(Penurunan)/kenaikan aset neto terikat temporer tahun berjalan	(176)	2,272	<i>(Decrease)/increase in temporarily restricted net assets for the year</i>
Saldo aset neto terikat temporer pada akhir tahun	202,711	202,887	Balance temporarily restricted net assets at the end of the year
 PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN			 CHANGES IN PERMANENTLY RESTRICTED NET ASSETS
Saldo aset neto terikat permanen pada awal tahun	77,492	25,349	Balance permanently restricted net assets at the beginning of the year
Kenaikan aset neto terikat permanen tahun berjalan	5,228	52,143	<i>Increase in permanently restricted net assets for the year</i>
Aset neto terikat permanen pada akhir tahun	82,720	77,492	Permanently restricted net assets at the end of the year
TOTAL ASET NETO	4,598,356	4,529,804	TOTAL NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 4/1 – Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Kenaikan aset neto sebelum pajak penghasilan	69,518		424,928	<i>Increase in net assets before income tax</i>
Penambahan/(pengurangan) item yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:				<i>Add/(deduct) items not affecting operating cash flows:</i>
Provisi penurunan nilai piutang	19,017		6,720	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyusutan	324,820	6	332,167	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	7,387		10,176	<i>Amortisation</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja	(2,954)	11	9,506	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Kerugian/(keuntungan) atas penjualan aset tetap	24		(497)	<i>Loss/(gain) on sale of fixed assets</i>
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(45,622)		(41,559)	<i>Finance income from deposit and giro</i>
Beban bunga	1,058		-	<i>Finance cost</i>
Pendapatan dana abadi	(3,142)		(52,924)	<i>Endowment funds income</i>
Amortisasi pendapatan diterima di muka terkait hibah aset tetap	(13,977)		(9,710)	<i>Amortisation of unearned revenues related to grant of fixed asset</i>
Selisih kurs mata uang asing yang belum direalisasi	(11,815)		1,272	<i>Unrealised foreign exchanges difference</i>
	344,314		680,079	
Perubahan modal kerja:				<i>Changes in working capital:</i>
Piutang usaha dan lain-lain	(12,387)		(6,885)	<i>Trade and other receivables</i>
Biaya dibayar di muka	879		(3,791)	<i>Prepaid expenses</i>
Persediaan	4,952		(745)	<i>Inventories</i>
Aset lain-lain	(4,137)		(13,485)	<i>Other assets</i>
Utang usaha dan lain-lain	42,839		36,965	<i>Trade and other payables</i>
Akrual	10,934		13,898	<i>Accruals</i>
Utang pajak lainnya	(1,075)		2,132	<i>Other tax payables</i>
Pendapatan diterima di muka	(83,704)		(76,884)	<i>Unearned revenues</i>
Pembayaran kewajiban imbalan pasca kerja	(4,114)	11	(4,790)	<i>Payments of employee benefit obligations</i>
Pembayaran beban bunga	(1,058)		-	<i>Payments of interest expenses</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga deposito dan jasa giro	45,622		41,559	<i>Receipt of finance income from deposit and giro</i>
	(1,249)		(12,026)	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	343,065		668,053	Net cash flows provided from operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 4/2 – Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021		
Arus kas dari aktivitas investasi					Cash flows from investing activities
Penerimaan atas penjualan investasi jangka pendek	-		6,634		<i>Receipt from sales of short-term investments</i>
Penambahan investasi jangka pendek	(9,484)		-		<i>Addition of short-term investments</i>
Penambahan investasi jangka panjang	(4,000)		(7,817)		<i>Addition of long-term investments</i>
Penjualan aset tetap	-		577		<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	<u>(142,842)</u>	6,16	<u>(158,079)</u>		<i>Acquisition of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(156,326)</u>		<u>(158,685)</u>		Net cash flows used in investing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>186,739</u>		<u>509,368</u>		Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	2,005,736	5	1,497,640		Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan kurs pada kas dan setara kas	<u>9,651</u>		<u>(1,272)</u>		Effect of exchange rate on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>2,202,126</u></u>	5	<u><u>2,005,736</u></u>		Cash and cash equivalents at the end of the year

Lihat Catatan 16 untuk informasi transaksi non-kas.

Refer to Note 16 for the non-cash information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/1 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Universitas Indonesia ("UI") didirikan melalui Keputusan Pemerintah Nomor 22 tanggal 2 Januari 1849 dan aktivitas pendidikannya dimulai di Januari 1851 dengan nama Sekolah Dokter Jawa. Pada tahun 1898, Sekolah Dokter Jawa dikembangkan lebih lanjut menjadi School tot Opleiding van Inlandsche Artsen ("STOVIA") dan ditutup pada tahun 1927. Sebagai penggantinya, didirikan Sekolah Tinggi Kedokteran pada tahun 1927 yang merupakan cikal bakal fakultas-fakultas di bawah naungan Nood Universiteit (Universitas Darurat) yang berdiri pada tahun 1946 di Jakarta. Pada tahun 1947, Nood Universiteit berganti nama menjadi Universiteit van Indonesie dan pada tahun 1950, Universiteit van Indonesie berganti nama menjadi Universitas Indonesia.

UI berkedudukan di dua tempat yaitu Kampus Salemba, Jakarta dan Kampus Depok, Jawa Barat.

Untuk melaksanakan Undang-Undang No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, di bulan Oktober 2013 Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No.68/2013 tentang Statuta Universitas Indonesia yang kemudian digantikan dengan diterbitkannya PP No. 75/2021 di Juli 2021.

Sejak tahun 2014, status UI diubah menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ("PTN BH"). Oleh karena itu, dalam melaksanakan pertanggungjawaban keuangan, UI mengacu pada PMK No. 225/PMK.05/2014 tentang Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi Badan Hukum Tahun Anggaran 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Pimpinan UI dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

Universitas Indonesia ("UI") was established by the Decree of the Government No. 22, dated 2 January 1849 and the education activities commenced in January 1851 under the name of Javanese Medical Doctor School. In 1898, the Javanese Medical Doctor School was extended to become the School tot Opleiding van Inlandsche Artsen ("STOVIA"), which was closed down in 1927. As a replacement, the Medical School was launched in 1927 which was the forerunner of other faculties under the Nood Universiteit (Emergency University) that was later established in 1946 in Jakarta. In 1947 Nood Universiteit changed its name to Universiteit van Indonesie then in 1950 to Universitas Indonesia.

UI is located in two places: Salemba Campus, Jakarta and Depok Campus, West Java.

To implement Law No. 12/2012 on Higher Education, in October 2013 the Government of Indonesia issued the Government Regulation ("PP") No. 68/2013 regarding the Statuta Universitas Indonesia which was replaced by the issuance of PP No. 75/2021 in July 2021.

Starting in 2014, the status of the UI was altered to Public State University with Legal Entity ("PTN BH"). Therefore, in implementing the financial accountability, UI refers to PMK No. 225/PMK.05/2014 on Financial Management of Public State Universities with Legal Entities of Financial Year 2014.

As at 31 December 2022 and 2021, the composition of Board of Trustees, Academic Senate, Chairmen of UI and Audit Committee were as follows:

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/2 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information (continued)

	2022	2021	
Majelis Wali Amanat			Board of Trustees
Ketua	: Saleh Husin, S.E., M.Si. *)	Saleh Husin, S.E., M.Si.	: Chairman
Sekretaris	: Dra. Corina D. S. Riantoputra, M.Com., Ph.D.	Dra. Corina D. S. Riantoputra, M.Com., Ph.D.	: Secretary
Senat Akademik			Academic Senate
Ketua	: Prof. Dr. Nachrowi, M.Sc., M.Phil.	Prof. Dr. Nachrowi, M.Sc., M.Phil.	: Chairman
Sekretaris	: Prof. Yudho Giri Sucahyo, Ph.D., CISA, CISM	Prof. Yudho Giri Sucahyo, Ph.D., CISA, CISM	: Secretary
Pimpinan UI			Chairmen of UI
Rektor	: Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D.	Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D.	: Rector
Sekretaris			: University
Universitas	: dr. Agustin Kusumayati, M.Sc., Ph.D.	dr. Agustin Kusumayati, M.Sc., Ph.D.	: Secretary
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	: Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris	Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris	: Vice Rector of Academic and Student Affairs
Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Logistik	: Vita Silvira S.E., MBA	Vita Silvira S.E., MBA	: Vice Rector of Finance and Logistic
Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi	: drg. Nurtami, Ph.D., Sp.OF (K)	drg. Nurtami, Ph.D., Sp.OF (K)	: Vice Rector of Research and Innovation
Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan Aset	: Prof. Dr. Ir. Dedi Priadi, DEA	Prof. Dr. Ir. Dedi Priadi, DEA	: Vice Rector of Human Resources and Assets
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	: DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo B.Eng., MBA**)	Drs. Hans Kartikahadi, Ak., CPA, CA	: Chairman
Sekretaris	: Myrnie Zachraini Tamin, S.E., MH., CA	Myrnie Zachraini Tamin, S.E., MH., CA	: Secretary
Anggota	: Drs. Haryanto Sahari, CPA, CA Mohammad Hassan, MAFIS, QIA, CRMP, CRMA, CA, Wimbanu Widyatmoko, S.H Mieke Djalil, B.Sc. Hartiadi Budi Santoso, S.E.	Drs. Haryanto Sahari, CPA, CA Mohammad Hassan, MAFIS, QIA, CRMP, CRMA, CA, Wimbanu Widyatmoko, S.H. Mieke Djalil, B.Sc. Hartiadi Budi Santoso, S.E	: Members
*)	Efektif sejak 10 Februari 2023, digantikan oleh DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo B.Eng., MBA berdasarkan Berita Acara Pemilihan Ketua Majelis Wali Amanat UI No. 017/UN2.MWA/HKP.02.04.00/2023.	*)	Effective since 10 February 2023, replaced by DR (HC) Noni Sri Ayati Purnomo B.Eng., MBA based on the Minutes of Majelis Wali Amanat UI Election No. 017/UN2.MWA/HKP.02.04.00/2023.
**)	Efektif sejak 17 Februari 2023, digantikan oleh Yohanes Jap S.A., S.E. berdasarkan Keputusan Majelis Wali Amanat UI No. 001/SK/MWA-UI/2023.	**)	Effective since 17 February 2023, replaced by Yohanes Jap S.A., S.E. based on Majelis Wali Amanat UI Decree No. 001/SK/MWA-UI/2023.

UI memiliki entitas anak sebagai berikut:

UI has the following subsidiaries:

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Tahun pendirian Year of establishment</u>	<u>Bidang usaha/ Nature of business</u>	<u>2022</u>	
				<u>Jumlah aset/ Total assets</u>	<u>(Rugi)/ laba entitas anak/ (Loss)/ profit of subsidiaries</u>
Kepemilikan langsung/ Direct Ownership					
PT UI Corpora	99.90%	2019	Perdagangan, jasa konsultasi, dan ritel/ Trading, consulting service and retail	18,745	(358)
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership					
PT UI Advisory	99.90%	2021	Jasa konsultasi/ Consulting service	530	(155)
PT UI Medikal	99.54%	2021	Perdagangan, aktivitas ilmiah dan teknis, kesehatan, dan industri pengolahan/ Trading, scientific and technical activities, health, and industrial processing	6,287	1,186

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/3 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

UI memiliki entitas anak sebagai berikut (lanjutan):

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Tahun pendirian <i>Year of establishment</i>	Bidang usaha/ <i>Nature of business</i>	2022	
				Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	(Rugi)/ laba entitas anak/ <i>(Loss)/ profit of subsidiaries</i>
Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)/ <i>Indirect Ownership (continued)</i>					
PT Makara Mas	99.88%	2008	Perdagangan, pembangunan, industri dan jasa/ <i>Trading, construction, and manufacturing service</i>	3,770	(508)
PT Daya Makara UI	99.88%	2004	Jasa konsultasi/ <i>Consulting service</i>	2,998	26
PT Usaha Insan Aksara	90.00%	2022	Jasa komputer/ <i>Computer service</i>	29	(320)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

UI has the following subsidiaries (continued):

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian UI dan entitas anak ("Universitas") telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Pimpinan Universitas pada tanggal 31 Maret 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Universitas telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Universitas terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Jumlah aset neto disajikan berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya.

Pembatasan permanen atau terikat permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi entitas nirlaba diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lain yang berasal dari sumber daya tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of UI and its subsidiaries (the "University") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards were authorised by the Chairmen of the University on 31 March 2023.

Presented below are the significant accounting policies adopted in the preparing of the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements consist of consolidated statement of financial position, statement of activities, statement of changes in net assets, statement of cash flows and notes to the consolidated financial statements. The amount for each class of net assets is presented based on the existence or absence of donor-imposed restrictions

Permanently restricted describes restrictions on the use of resources imposed by donors who do not expect repayment, therefore these resources are maintained permanently, but the non-profit entities are allowed to use a portion or all of the income or other economic benefits generated from these resources.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/4 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pembatasan temporer atau terikat temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tertentu yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Pimpinan Universitas untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Universitas.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang berlaku efektif pada tahun 2022

Universitas telah melakukan penelaahan atas penerapan standar baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2022 dan relevan dengan operasi Universitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statement (continued)

Temporarily restricted describes restrictions on the use of resources by donors who do not expect repayment but have imposed restrictions that the resources must be maintained for a certain period or until the fulfillment of certain conditions.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost, except for financial assets which are recognised at fair value, and also using the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows have been prepared using the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires the Chairmen of the University to exercise their judgement in the process of applying the University’s accounting policies.

Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) which became effective in 2022

The University has made an assessment of the implementation of the new/amended standards which became effective in 2022 and relevant to the University’s operation.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/5 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("PSAK") yang berlaku efektif pada tahun
2022 (lanjutan)**

Berikut adalah standar yang relevan dengan operasi Universitas dan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"

**Standar yang berlaku efektif pada tahun
2023 – 2025**

Berikut ini adalah standar yang relevan dengan operasi Universitas yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif pada tahun 2023 - 2025:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Universitas sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, aset neto terbebas dari pembatasannya telah direklasifikasi dari pendapatan dan disajikan sebagai pos tersendiri. Penyajian komparatif telah direklasifikasi dan tidak berdampak terhadap kenaikan aset neto setelah pajak penghasilan dan penghasilan komprehensif lainnya pada tahun berjalan Universitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statement (continued)**

**Statements of Financial Accounting
Standards ("PSAK") which became effective
in 2022 (continued)**

The following standards were relevant to the University's operation and did not result in significant impact to the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 22 "Business Combinations"
- Amendment to PSAK 57 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contract - Cost of Fulfilling a Contract"
- Annual improvement to PSAK 71 "Financial Instruments"
- Annual improvement to PSAK 73 "Leases"

**Standards which became effective in 2023 –
2025**

The following standards are relevant to the University's operation which have been published and will be effective in 2023 - 2025:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the University is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

In the preparation of the consolidated financial statements, net asset released from restrictions have been reclassified from revenues and presented as a separate line item. The comparative presentations have been reclassified and do not impact the University's increase in net assets after income tax and other comprehensive income for the year.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/6 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Universitas memiliki pengendalian. Universitas mengendalikan entitas lain ketika Universitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Universitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Universitas kehilangan pengendalian.

Universitas mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di aset neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari aset neto Universitas.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas dengan Universitas yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Universitas.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Universitas diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Universitas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities over which the University has control. The University controls an entity when the University is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity, and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the University. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The University recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest’s proportionate share of the acquiree’s net assets. Non-controlling interest is reported as net assets in the consolidated statement of financial position, separate from the University’s net assets.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities and the University are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the University’s accounting policies.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the University’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the University.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah (“Rp”), unless otherwise stated.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/7 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan aktivitas konsolidasian.

d. Instrumen keuangan

(a) Aset keuangan

Universitas mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

1. aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laporan aktivitas konsolidasian); dan
2. aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Universitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan aktivitas konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Universitas telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions, and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, are recognised in the consolidated statement of activities.

d. Financial instruments

(a) Financial assets

The University classifies its financial assets in the following measurement categories:

1. *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through consolidated statement of activities); and*
2. *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the University's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in consolidated statement of activities or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the University has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/8 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

(a) Financial assets (continued)

Pada 31 Desember 2022, Universitas hanya memiliki instrumen utang.

As at 31 December 2022, the University only have debt instrument.

Instrumen utang

Debt instrument

Universitas mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah. Pada pengakuan awal, Universitas mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan nilai wajar melalui laporan aktivitas konsolidasian ("FVPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVPL dibebankan pada laporan aktivitas konsolidasian.

University reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes. At initial recognition, University measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through consolidated statement of activities ("FVPL"), transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVPL are expensed in consolidated statement of activities.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Universitas dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang digunakan Universitas dalam mengklasifikasikan instrumen utangnya:

Subsequent measurement of debt instruments depends on University's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which University classifies its debt instruments:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan aktivitas konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in consolidated statement of activities when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/9 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif (“FVOCI”): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada FVOCI. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laporan aktivitas konsolidasian. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan aktivitas konsolidasian dan diakui dalam pendapatan/(beban) lain-lain.

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan lain-lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam beban lain-lain.

- Nilai wajar melalui laporan aktivitas konsolidasian (“FVPL”): Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas konsolidasian. Pada 31 Desember 2022, Universitas tidak memiliki instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

(a) Financial assets (continued)

Debt instrument (continued)

- *Fair value through other comprehensive income (“FVOCI”): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets’ cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in consolidated statement of activities. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to consolidated statement of activities and recognised in other gains/(losses).*

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

- *Fair value through consolidated statement of activities (“FVPL”): Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through consolidated statement of activities. As at 31 December 2022, the University does not have any debt instrument measured at fair value through consolidated statement of activities.*

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/10 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Universitas hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha dan lain-lain dan akrual. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Universitas mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

(c) Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam operasional normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Universitas atau pihak lawan.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Universitas menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian atas penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

(b) Financial liabilities

As at 31 December 2022, the University only has financial liabilities measured at amortised cost that comprise of trade and other payables and accruals. After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the University measured all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the financial liabilities have been settled.

(c) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the University or the counterparty.

e. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the University assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired, and impairment losses are incurred, only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/11 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan dan kurang dari 12 bulan, disajikan sebagai investasi jangka pendek, sedangkan yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan disajikan sebagai investasi jangka panjang.

g. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan aktivitas konsolidasian dan disajikan dalam "beban lain-lain". Ketika piutang usaha dan lain-lain, yang rugi penurunannya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban lain-lain" pada laporan aktivitas konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not restricted or warranted.

Cash equivalents are short-term investments which are highly liquid and can be diluted into a known amount of cash with original maturities of 3 months or less from the acquisition date and are not warranted nor restricted.

Time deposits with original maturities of more than 3 months and less than 12 months, are presented as short-term investments, whilst for the original maturities more than 12 months, are presented as part of long-term investments.

g. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified as current assets if they are expected to be collectible within one year or less. If not, receivables are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

The amount of the impairment loss is recognised in consolidated statement of activities within "other expenses". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "other expenses" in consolidated statement of activities.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/12 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Aset tetap

h. Fixed assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan atas aset tetap berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method. Fixed assets are depreciated based on the following estimated useful lives:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan dan infrastruktur	30 - 50	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin, peralatan laboratorium, dan medis	3 - 10	<i>Machinery, laboratory and medical equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan	7	<i>Vehicle</i>
Pengembangan atas tanah	10 - 50	<i>Land improvement</i>
Pengembangan atas bangunan	10	<i>Building improvement</i>
Aset tetap lainnya	4	<i>Other fixed assets</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Universitas mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan aktivitas konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the University and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of activities during the financial period in which they are incurred.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets when the construction and/or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Hibah diakui ketika terdapat keyakinan yang memadai bahwa Universitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Grants are recognised when there is reasonable assurance that the University will comply with the conditions attached to them and the grants will be received.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/13 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>h. Aset tetap (lanjutan)</p> <p>Hibah diakui dalam laporan aktivitas konsolidasian dengan dasar yang sistematis selama periode Universitas mengakui sebagai beban dan biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan dengan hibah. Hibah yang menjadi piutang Universitas sebagai kompensasi atas beban atau kerugian yang telah terjadi atau dalam rangka dukungan keuangan kepada Universitas segera tanpa biaya-biaya terkait di masa depan, diakui dalam laporan aktivitas konsolidasian pada periode hibah tersebut menjadi piutang.</p> <p>Aset tetap yang diperoleh melalui hibah dicatat dalam kategori aset tetap yang sesuai dan diukur menggunakan nilai wajar berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah.</p>	<p>h. Fixed assets (continued)</p> <p><i>Grants are recognised in consolidated statement of activities on a systematic basis over the periods in which University recognises as expenses the related costs for which the grants are intended to compensate. A grant that becomes University's receivable as compensation for expenses or losses already incurred or for the purpose of giving immediate financial support to the University with no future related costs shall be recognised in consolidated statement of activities of the period in which it becomes receivable.</i></p> <p><i>Fixed assets obtained from grants are recorded in the appropriate category of fixed assets and measured using fair value based on a valuation by an independent appraisal or historical costs disbursed by the grantor.</i></p>
<p>i. Penurunan nilai aset non-keuangan</p> <p>Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan aktivitas konsolidasian sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.</p>	<p>i. Impairment of non-financial assets</p> <p><i>Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. Loss on impairment is recognised in the consolidated statement of activities for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows. Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.</i></p>
<p>j. Dana abadi</p> <p>Dana abadi merupakan dana hibah suatu program penghimpunan dana yang hasil investasinya akan dimanfaatkan untuk membantu pengembangan pendidikan dan pembelajaran di Universitas. Pembentukan dana ini ditetapkan peruntukannya oleh pemberi sumber daya dan disimpan dalam bentuk deposito berjangka.</p>	<p>j. Endowment funds</p> <p><i>The endowment funds are grants collection program in which the result of investment is utilised to assist the development of education and learning at the University. The use of the funding is imposed by the donors and invested in the form of time deposits.</i></p>

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/14 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>j. Dana abadi (lanjutan)</p> <p>Pendapatan investasi dan pengembangan dana abadi dicatat dalam laporan aktivitas konsolidasian pada saat periode terjadinya sebagai pendapatan terbatas atau tidak terbatas sesuai dengan ketentuan pembatasan yang diterapkan pada dana abadi.</p>	<p>j. Endowment funds (continued)</p> <p><i>Investment income and appreciation of endowment funds are recorded in the consolidated statement of activities in the period in which it arises as either restricted or unrestricted revenue according to the terms of the restrictions applied to the endowment funds.</i></p>
<p>k. Utang usaha dan utang lain-lain</p> <p>Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal atau dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan di luar usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.</p> <p>Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.</p>	<p>k. Trade and other payables</p> <p><i>Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.</i></p> <p><i>Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.</i></p>
<p>l. Kewajiban imbalan pasca kerja</p> <p>Imbalan kerja jangka pendek</p> <p>Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.</p> <p>Imbalan pensiun</p> <p>Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.</p>	<p>l. Post-employment benefit obligations</p> <p>Short-term employee benefits</p> <p><i>Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.</i></p> <p>Pension obligations</p> <p><i>A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.</i></p>

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/15 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>l. Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)</p> <p>Imbalan pensiun (lanjutan)</p> <p>Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan laba atau rugi aktuarial dan biaya jasa lalu. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode <i>projected unit credit</i>.</p> <p>Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.</p> <p>Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan aktivitas konsolidasian pada saat terjadinya.</p> <p>Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja kembali dilaporkan di saldo aset neto.</p> <p>m. Pendapatan dan beban</p> <p>Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Universitas melakukan penilaian transaksi melalui lima langkah analisa berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan. 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan. 	<p>l. Post-employment benefit obligations (continued)</p> <p>Pension obligations (continued)</p> <p><i>The liability recognised in the statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligations at the reporting date together with adjustments for actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligations are calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.</i></p> <p><i>The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yields of government bonds at the reporting period that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligations.</i></p> <p><i>Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expenses in consolidated statement of activities when incurred.</i></p> <p><i>Remeasurement of post-employment benefit obligations arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements of post-employment benefit obligations are reported in net assets.</i></p> <p>m. Revenue and expenses</p> <p><i>In determining revenue recognition, the University performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Identify contract(s) with a customer.</i> 2) <i>Identify the performance obligation in the contract. Performance obligation are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.</i>

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/16 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Pendapatan dan beban (lanjutan)

- 3) Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Universitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (terutama terkait dengan pendapatan biaya registrasi, jasa laboratorium, rawat inap, rawat jalan dan obat-obatan yang hanya terdiri dari satu kewajiban pelaksanaan dimana pendapatan diakui pada waktu pekerjaan telah selesai dilakukan); atau
- b. Sepanjang waktu (terutama terkait dengan pendapatan penyelenggaraan pendidikan, konsultasi, dan penelitian yang kewajiban pelaksanaannya diterima oleh pelanggan secara bertahap). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Universitas memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan sebagai "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Revenue and expenses (continued)

- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an University expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (primarily related to revenue from registration fee, laboratorium service, in-patient, out-patient and medicines which only consists of one performance obligation where revenue is recognised when the service has been rendered); or
- b. Over time (primarily related to revenue from education, consultation, and research where the customer received performance obligations by stages). For a performance obligation satisfied over time, the University selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues"

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/17 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan Universitas berasal dari aktivitas sebagai berikut:

- 1) Pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan penyelenggaraan pendidikan, pendapatan kerjasama pendidikan dan kemitraan lainnya, penelitian, jasa laboratorium, rawat inap, rawat jalan dan obat-obatan.
- 2) Hibah, sumbangan beasiswa, dana abadi, dan donasi bersyarat
- 3) Dana pemerintah dan bantuan pendanaan pendidikan (Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ("BP PTN BH"))
- 4) Pendapatan lain-lain

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Universitas seperti yang dijelaskan di bawah:

1) Operasional

Pendapatan operasional diakui saat jasa telah diberikan kepada mahasiswa atau saat suatu kondisi dalam kontrak dengan pihak eksternal telah terpenuhi. Uang Pangkal ("UP"), yang juga merupakan bagian dari pendapatan operasional, diakui saat komitmen kontrak telah dipenuhi.

2) Hibah, sumbangan, dana abadi, dan donasi bersyarat

Pendapatan hibah, sumbangan, dana abadi, dan donasi bersyarat diakui berdasarkan komitmen hukum/kontrak atau saat suatu ketentuan dalam perjanjian telah dipenuhi. Apabila tidak terdapat ketentuan yang harus dipenuhi, pendapatan akan diakui segera, saat pendapatan dapat diterima.

Terkait dengan hibah berupa aset tetap, pendapatan diterima di muka diakui saat pengendalian hibah aset tetap diterima. Pendapatan diterima di muka diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan hibah dengan dasar sistematis selama umur manfaat aset tetap terkait.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Revenue and expenses (continued)

University revenue derived from the activities as follows:

- 1) Operational revenue which consists of income from the provision of education, income from educational cooperation and other partnerships, research, laboratory service, in-patient, out-patient and medicines.
- 2) Grants, scholarship donations, endowments and conditional donations
- 3) Government funds and education funding assistance (Funding Assistance for Legal Entity State Universities ("BP PTN BH"))
- 4) Other income

Specific criteria have been met for each of the University's activities as described below:

1) Operational

Operational revenue is recognised when the services are rendered to the students or the terms of the contract with external parties have been satisfied. Initial tuition fee ("UP"), which is also part of operational revenue, is recognised when contractual commitments are met.

2) Grants, donations, endowments and donations with conditional commitment

Revenue from grants, donations, endowments and donations with conditional commitment is recognised based on legal/contractual commitments or when the performance related conditions specified in the agreements are met. In the absence of performance conditions, revenue is recognised as soon as it becomes receivable.

In relation with the grants in the form of fixed assets, unearned revenue is recognised when the control of fixed asset has been granted. Unearned revenue is amortised and recognised as revenues from grant on a systematic basis over the useful life of the fixed assets.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/18 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Pendapatan dan beban (lanjutan)

3) Dana BPPTN dan APBN

Pendapatan dana BPPTN dan APBN diakui saat Universitas berhak atas sejumlah dana dimana ketentuan yang disyaratkan telah terpenuhi.

4) Pendapatan lain-lain

Merupakan pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka yang diakui saat pendapatan dapat diterima.

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.

n. Perpajakan

Pajak penghasilan kini dihitung menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-34/PJ/2017 tentang "Penegasan Perlakuan Perpajakan Bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum", Universitas sebagai PTN BH adalah subjek pajak penghasilan badan dimana pajak akan dikenakan atas kenaikan aset neto yang telah disesuaikan dengan koreksi fiskal berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

Kenaikan aset neto yang telah disesuaikan akan dikecualikan dari perhitungan pajak jika kenaikan tersebut akan dimanfaatkan sebagai pengeluaran belanja modal dalam waktu empat tahun semenjak diperoleh.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Revenue and expenses (continued)

3) BPPTN and APBN funds

The revenue from BPPTN and APBN funds is recognised when the University is entitled to the funds subject to any performance related conditions being met.

4) Other revenues

This represents the interest income arising from cash in banks and time deposits that is recognised as soon as it becomes receivable.

Expenses are recognised when they are incurred on an accrual basis.

n. Taxation

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date.

According to the Circulation Letter of Director General of Tax No. SE-34/PJ/2017 regarding "The Affirmation of Tax Treatment for State University with Legal Entity", the University as PTN BH is subject to corporate income tax in which the tax will be applied on the increase of net assets that has been adjusted with the fiscal corrections according to the prevailing tax regulations.

The increase of net assets adjusted will be excluded from income tax calculation if the increase is planned to be utilised for the capital expenditures within four years of being earned.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/19 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Aktivitas Universitas rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko nilai mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Universitas secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Universitas berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Universitas.

Manajemen risiko keuangan dilaksanakan di bawah pengawasan Pimpinan Universitas.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Universitas rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain dalam mata uang selain mata uang fungsional Universitas yaitu Rupiah. Mata uang utama yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing bagi Universitas adalah Dolar Amerika Serikat ("USD").

Universitas tidak melakukan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola eksposur nilai tukar mata uang asing tersebut, kebijakan Universitas untuk memastikan bahwa total eksposur tetap pada batas yang dapat diterima adalah dengan menjual atau membeli valuta asing dengan kurs spot saat diperlukan untuk mengatasi ketidakseimbangan jangka pendek.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The University's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The University's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the University's financial performance.

Financial risk management is carried out under monitoring by the Chairmen of the University.

Foreign exchange risk

The University is exposed to foreign exchange risk arising from cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables, trade and other payables that are denominated in a currency other than the University's functional currency which is Rupiah. The currency that gives rise to a foreign exchange risk to the University is primarily the United States Dollar ("USD").

The University does not hedge its foreign currency exposure. To manage its foreign currency exposure, the University's policy is to ensure that its net exposure is kept to an acceptable level by buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary to address short-term imbalances.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/20 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap USD dengan seluruh variabel lain konstan, aset neto menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp 7.122 (2021: lebih rendah/tinggi sebesar Rp 4.535), terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran aset moneter bersih.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, investasi jangka pendek, dan investasi jangka panjang. Nilai tercatat atas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan Universitas merupakan maksimum eksposur atas risiko kredit.

Kas di bank, deposito berjangka, investasi jangka pendek, dan investasi jangka panjang ditempatkan di bank-bank dan lembaga-lembaga keuangan domestik bereputasi tinggi.

Manajemen risiko kredit dari piutang usaha dan lain-lain dilakukan dengan memonitor umur piutang untuk meminimalisir risiko eksposur.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Universitas mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Universitas mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pimpinan Universitas yakin bahwa Universitas memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas pada saat jatuh tempo yang sebagian besar diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors (continued)

As at 31 December 2022, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against the USD with all other variables held constant, the net asset would have been Rp 7,122 higher/lower (2021: Rp 4,535 lower/higher) mainly as result of foreign exchange gains/losses in net monetary assets.

Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term investment and long-term investment. The carrying amount of financial assets in the University's statements of financial position represents the maximum credit risk exposure.

Cash in banks, time deposits, short-term investment and long-term investment are placed in reputable domestic banks and financial institutions.

The University manages credit risk exposure on trade and other receivables by monitoring receivable aging to minimise the risk exposure.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the University has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The University manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Chairmen of the University believe that the University has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due, which is expected to be within one year.

Fair value estimation

The fair value of financial instruments traded in active markets (for example, trading securities and available-for-sale) is based on quoted market prices at the reporting date.

A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/21 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Universitas adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 meliputi reksadana yang disajikan sebagai investasi jangka pendek dan jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain dan akrual diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Universitas membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

Financial instruments are carried at fair value by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

The quoted market price used for financial assets held by the University is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise of mutual funds presented as short-term and long-term investments in the consolidated statement of financial position.

The carrying amount of the financial assets and liabilities with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables, trade and other payables, and accruals are considered to approximate their fair values because of the short-term nature of the instruments.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The University makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal to the actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/22 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

Masa manfaat aset tetap

Universitas menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Universitas akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasi sebelumnya, atau akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah

Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah diukur berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah dan disesuaikan dengan beberapa faktor seperti penyusutan dan keusangan.

Kewajiban imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji, dan asumsi atas penambahan pensiun di masa depan. Adanya perubahan pada asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pasca kerja.

Universitas menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Universitas mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Universitas mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan operasi masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Fixed assets' useful lives

The University determines the estimated useful lives and related depreciation charges for fixed assets. The University will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete assets or assets that have been abandoned or sold.

The carrying value of fixed assets obtained from grants

The carrying value of fixed assets obtained from grants is measured based on a valuation by an independent appraisal or historical costs disbursed by the grantor and adjusted with several factors such as depreciation and obsolescence.

Post-employment benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis applying a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate, the rate of increments in salary, and assumptions regarding the increments of the future pension. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefit obligations.

The University determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the University considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

For the rate of future salary increases, the University collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/23 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	2,333	4,247	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	1,110,513	888,387	<i>Cash in banks</i>
Deposito jangka pendek: Rupiah			<i>Short-term time deposits: Rupiah</i>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	318,168	330,932	<i>PT Bank Negara - Indonesia (Persero), Tbk</i>
- PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	212,120	210,620	<i>PT Bank Tabungan - Negara (Persero), Tbk</i>
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	173,447	159,870	<i>PT Bank Mandiri - (Persero), Tbk</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	143,359	189,450	<i>PT Bank Rakyat - Indonesia (Persero), Tbk</i>
- Lain-lain	192,381	177,118	<i>Others -</i>
	1,039,475	1,067,990	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
- PT Bank KB Bukopin, Tbk	26,596	24,065	<i>PT Bank KB Bukopin, Tbk -</i>
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	16,874	15,304	<i>PT Bank Mandiri - (Persero), Tbk</i>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	6,335	5,743	<i>PT Bank Negara - Indonesia (Persero), Tbk</i>
	49,805	45,112	
	2,202,126	2,005,736	

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito jangka pendek sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

Annual interest rate of short-term time deposits throughout the year are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	2.25% - 5.00%	2.00% - 6.00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0.20% - 2.75%	0.20% - 1.75%	<i>United States Dollar</i>

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/25 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Universitas berupa tanah tidak dicatat dalam laporan keuangan sesuai dengan PP No. 68/2013 yang diperbarui dengan PP No. 75/2021 tentang Statuta Universitas Indonesia dan KMK No. 180/KMK.06/2016 tentang Penetapan Kekayaan Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (“PTN BH”) Universitas Indonesia per 1 Januari 2015.

Aset tetap dimiliki oleh negara berupa tanah (tidak diaudit) yang digunakan oleh Universitas terdiri dari:

6. FIXED ASSETS (continued)

The University’s fixed assets in the form of land are not recorded in the financial statements in accordance with PP No. 68/2013 which was updated with PP No. 75/2021 regarding Statuta Universitas Indonesia and KMK No. 180/KMK.06/2016 regarding the Determination of the Beginning Balance of Net Assets of the State University with Legal Entity (“PTN BH”) Universitas Indonesia as at 1 January 2015.

Fixed assets owned by the Government in form of land (unaudited) that are used by the University consists of:

Lokasi/Location	Luas/Width (m ²)
1) Jl. Daksinapati Raya, Kel. Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Jaktim	21,183
2) Jl. Daksinapati Raya, Kel. Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Jaktim	2,044
3) Jl. Daksinapati Timur No. 1, Kel. Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Jaktim	2,465
4) Jl. Kimia No.7, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakpus	571
5) Jl. Pegangsaan Timur No. 17, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakpus	23,583
6) Jl. Pegangsaan Timur No. 16, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakpus	7,703
7) Jl. Salemba Raya No. 4&6, Kel. Kenari, Kec. Senen, Jakpus	93,850
8) Jl. Otto Iskandardinata, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jaktim	11,134
9) Jl. Raya Serpong, Kel. Sepong, Kec. Serpong, Tangerang, Banten	4,380
10) Jl. Lenteng Agung, RT. 004, RW.002, Kel. Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Jaksel	728,946
11) Kampus UI Depok, Kel. Kukusan, Kec. Beji, Depok	130,000
12) Kampus UI Depok, Kel. Pondok Cina, Kec. Beji, Depok	2,160,475
13) Jl. Bunga Rampai, Klender, Kel. Kp. Malaka, Kec. Jatinegara, Jaktim	500
14) Kec. Ciputat Raya, Kel. Cirendeui, Kec. Ciputat, Tangerang, Banten	42,730
15) Jl. Prof. M. Yasin, Bekasi	320

Selama tahun 2018 sampai dengan 2019, Universitas telah menyampaikan permohonan kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk penatausahaan 5 (lima) lahan tanah (tidak diaudit) terdiri dari:

During 2018 to 2019, University has submitted the applications to the Secretary General of the Ministry of Research, Technology and Higher Education for the administration of 5 (five) areas of land (unaudited) consists of:

Lokasi/Location	Luas/Width (m ²)
1) Jl. Pondasi No. 524 Blok R.1, Kel. Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Jaktim*)	1,858
2) Jl. Rawasari Barat I, Kel.Cempaka Putih Timur, Kec. Cempaka Putih, Jakpus*)	171
3) Jl. Rawasari Barat I, Kel.Cempaka Putih Timur, Kec. Cempaka Putih, Jakpus*)	160
4) Jl. Kalibaru Timur V, Gg. Kiara No. 110, Kel. Bungur, Kec. Senen, Jakpus	248
5) Jl. Utan Kayu Raya No. 1A, Kel. Utan Kayu Raya, Kec. Matraman, Jaktim	800

*status penggunaannya telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan melalui KMK No. 270/KM.6/2019

*the status of the land purpose have been determined by the Ministry of Finance through KMK No. 270/KM.6/2019

Pada tanggal 31 Desember 2022, bangunan tertentu yang dimiliki Universitas telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5.236.855 yang menurut manajemen cukup untuk menutup kerugian yang akan timbul.

As of 31 December 2022, certain buildings owned by the University are covered by insurance against loss by earthquake and fire amounting to Rp 5,236,855 which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/26 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. DANA ABADI

7. ENDOWMENT FUNDS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penyaluran beasiswa			Distribution of scholarships
- Yayasan Purnomo Yusciantoro	50,000	50,000	<i>Purnomo Yusciantoro Center -</i>
- Dana wisudawan	25,794	22,729	<i>Graduation fund -</i>
- Sasakawa Young Leaders Fellowship Fund	17,421	16,134	<i>Sasakawa Young Leaders -</i>
- Yayasan Bakti Iluni UI	8,470	8,393	<i>Fellowship Fund</i>
- PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	4,700	4,700	<i>Yayasan Bakti Iluni UI -</i>
- Jardine Cycle and Carriage Scholarship	<u>2,105</u>	<u>2,105</u>	<i>PT Indofood Sukses Makmur, Tbk -</i>
	<u>108,490</u>	<u>104,061</u>	<i>Jardine Cycle and Carriage -</i>
			<i>Scholarship</i>
Lain-lain			Others
- Johanna Ridder Foundation	9,439	8,562	<i>Johanna Ridder Foundation -</i>
- Rajawali Foundation	1,000	1,000	<i>Rajawali Foundation -</i>
- PT Jamsostek (Persero)	900	900	<i>PT Jamsostek (Persero) -</i>
- Vokasi	<u>290</u>	<u>290</u>	<i>Vocational -</i>
	<u>11,629</u>	<u>10,752</u>	
	<u><u>120,119</u></u>	<u><u>114,813</u></u>	

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 935/SK/R/UI/2019, pemanfaatan dana abadi ditetapkan terutama untuk beasiswa mahasiswa, pengadaan aset untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, dan dana penelitian untuk mahasiswa dan dosen.

Based on Rector's Decree Letter No. 935/SK/R/UI/2019, the use of endowment funds is determined primarily for students's scholarships, purchase of assets that support education, and research fund for students and lecturers.

8. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

8. TRADE AND OTHER PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang pemasok	69,404	76,404	<i>Supplier payables</i>
Kerja sama dan penelitian	58,490	20,807	<i>Cooperation and research</i>
Beasiswa	35,474	22,244	<i>Scholarships</i>
Biaya kepegawaian	10,944	15,068	<i>Employee costs</i>
Lain-lain	<u>4,744</u>	<u>1,694</u>	<i>Others</i>
	<u>179,056</u>	<u>136,217</u>	

9. AKRUAL

9. ACCRUALS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya kepegawaian	46,787	49,707	<i>Employee costs</i>
Lain-lain	<u>26,107</u>	<u>12,253</u>	<i>Others</i>
	<u><u>72,894</u></u>	<u><u>61,960</u></u>	

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/27 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Hibah aset tetap:		
- RSP UI	668,889	769,776
- Balai Purnomo Prawiro	43,679	44,686
- Laboratorium Bioanalisis UI-DF	26,417	30,630
- Gedung Mochtar Riady Social and Political Research Center	25,605	26,141
- Akses dan jembatan RSP UI	21,707	25,275
- Integrated Teaching Laboratory	9,550	9,750
- Klinik Makara	8,202	8,693
- Lain-lain	28,381	28,673
Biaya pendidikan	54,448	38,148
Sewa ruangan (Catatan 15b)	27,315	29,167
Lain-lain	<u>55,534</u>	<u>53,233</u>
	969,727	1,064,172
Dikurangi:		
Jangka pendek	<u>(212,525)</u>	<u>(170,103)</u>
	<u><u>757,202</u></u>	<u><u>894,069</u></u>

10. UNEARNED REVENUES

Grants of fixed assets:
RSP UI -
Balai Purnomo Prawiro -
Bioanalysis Laboratorium UI-DF -
Mochtar Riady Social and Political -
Research Center Building
Access and bridge RSP UI -
Integrated Teaching Laboratory -
Makara Clinic -
Others -
Tuition fee
Rental of spaces (Note 15b)
Others
Less:
Current portion

11. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 33 Tahun 2022, Universitas menyediakan imbalan pensiun minimum yang merupakan program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (“KKA”) Riana & Rekan (Padma Radya Aktuaria), aktuaris independen.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tingkat diskonto	7.25%	7.00%
Kenaikan gaji	5.00%	5.00%

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>59,438</u>	<u>65,850</u>

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan aktivitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya jasa kini	3,894	5,271
Biaya bunga	3,751	5,209
Biaya jasa lalu	(586)	(974)
Dampak dari perubahan atribusi imbalan pada periode jasa	<u>(10,013)</u>	<u>-</u>
	<u><u>(2,954)</u></u>	<u><u>9,506</u></u>

11. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

In accordance with Decision Letter of Rector No. 33 year 2022, the University provides a minimum pension benefits which represents a defined benefit pension plan.

The employment benefit obligations as at 31 December 2022 was calculated by Actuarial Consulting Firm (“KKA”) Riana & Partners (Padma Radya Aktuaria), an independent actuary.

The principal actuarial assumptions used were as follows:

Discount rate
Salary increment rate

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

Present value of defined benefit obligations

The movement of the post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statement of activities is as follows:

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Impact of changes in the attributing benefit to period of service

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/28 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**11. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	65,850	78,850	Beginning balance
Biaya jasa kini	3,894	5,271	Current service cost
Biaya bunga	3,751	5,209	Interest cost
Biaya jasa lalu	(586)	(974)	Past service cost
Dampak dari perubahan atribusi imbalan pada periode jasa	(10,013)	-	Impact of changes in the attributing benefit to period of service
Pembayaran manfaat	(4,114)	(4,790)	Benefit paid
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	656	(17,716)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
	<u>59,438</u>	<u>65,850</u>	

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact on present value defined benefit obligation				
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decreased by 3,732	Kenaikan sebesar/ Increased by 4,182	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increased by 7,904	Penurunan sebesar/ Decreased by 6,847	Salary increase rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 11,26 tahun pada tanggal 31 Desember 2022.

The weighted average duration of the defined benefit obligation was 11.26 years as at 31 December 2022.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations were as follow:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kurang dari satu tahun	6,375	5,412	Less than a year
Antara satu dan lima tahun	24,075	29,823	Between one and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	45,307	44,737	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	181,349	151,901	Beyond ten years
Jumlah	<u>257,106</u>	<u>231,873</u>	Total

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/29 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PENDAPATAN TIDAK TERIKAT

12. UNRESTRICTED REVENUES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pusat Administrasi Universitas (“PAU”) dan Fakultas</u>			<u>University Administration Center (“PAU”) and Faculties</u>
Operasional			Operational
Pendidikan	1,437,034	1,316,881	Education
Penelitian	42,448	64,656	Research
Pengelolaan manajemen	41,484	32,126	Management control
Pelayanan masyarakat	34,215	25,791	Public services
Lain-lain	<u>10,583</u>	<u>11,318</u>	Others
	<u>1,565,764</u>	<u>1,450,772</u>	
BPPTN/APBN			BPPTN/APBN
BPPTN	294,607	312,376	BPPTN
APBN	<u>228,696</u>	<u>233,941</u>	APBN
	<u>523,303</u>	<u>546,317</u>	
Hibah/sumbangan			Grants/donations
Penelitian	7,300	48,797	Research
Beasiswa	12,252	11,051	Scholarships
Lain-lain	<u>31,586</u>	<u>3,326</u>	Others
	<u>51,138</u>	<u>63,174</u>	
Lain-lain			Others
Jasa giro	14,449	17,731	Giro interest
Bunga deposito	23,189	17,543	Deposit interest
Lain-lain	<u>4,496</u>	<u>2,665</u>	Others
	<u>42,134</u>	<u>37,939</u>	
<u>Unit Kerja Khusus (“UKK”) Rumah Sakit Pendidikan UI (“RSP UI”)</u>			<u>Special Working Unit (“UKK”) Teaching Hospital UI (“RSP UI”)</u>
Operasional			Operational
Rawat inap	93,929	278,909	In-Patient
Rawat jalan	54,424	41,517	Out-Patient
Lain-lain	<u>11,255</u>	<u>18,403</u>	Others
	<u>159,608</u>	<u>338,829</u>	
BPPTN			BPPTN
BPPTN	-	15,527	BPPTN
Hibah/sumbangan			Grants/donations
Hibah aset tetap	108,703	105,357	Fixed assets grants
Lain-lain	<u>-</u>	<u>1,160</u>	Others
	<u>108,703</u>	<u>106,517</u>	
Lain-lain			Others
Jasa giro	<u>1,749</u>	<u>1,383</u>	Giro interest

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/30 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PENDAPATAN TIDAK TERIKAT (lanjutan)

12. UNRESTRICTED REVENUES (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
UKK Lainnya			Other UKK
Operasional			Operasional
Pelayanan masyarakat	350,632	351,177	Public services
Seminar dan pelatihan	111,067	80,611	Seminars and training
Penelitian	57,590	48,671	Research
Pengelolaan manajemen	6,080	11,499	Management control
Lain-lain	<u>7,764</u>	<u>16,144</u>	Others
	<u>533,133</u>	<u>508,102</u>	
Hibah/sumbangan			Grants/donations
Penelitian	20,215	24,885	Research
Lain-lain	<u>843</u>	<u>1,807</u>	Others
	<u>21,058</u>	<u>26,692</u>	
Lain-lain			Others
Lain-lain	<u>6,503</u>	<u>6,193</u>	Others
Jumlah operasional	2,258,505	2,297,703	Total operational
Jumlah BPPTN/APBN	523,303	561,844	Total BPPTN/APBN
Jumlah hibah/sumbangan	180,899	196,383	Total grants/donations
Jumlah lain-lain	<u>50,386</u>	<u>45,515</u>	Total others
Jumlah	<u><u>3,013,093</u></u>	<u><u>3,101,445</u></u>	Total

Rincian pendapatan Universitas dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya adalah sebagai berikut.

Detail of the University's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui:			Revenue from contract with contract recognised:
Sepanjang waktu	1,549,101	1,633,706	Over time
Pada waktu tertentu	500,142	487,218	At point in time
Pendapatan dari sumber lainnya:			Revenue from contract with contract
BPPTN/APBN ^{*)}	492,925	515,860	BPPTN/APBN ^{*)}
Hibah/sumbangan	180,899	196,383	Grants/donation
Uang pangkal	195,057	174,415	Initial tuition fee
Pengelolaan manajemen	51,073	52,203	Management control
Lain-lain	<u>43,896</u>	<u>41,660</u>	Others
	<u><u>3,013,093</u></u>	<u><u>3,101,445</u></u>	

^{*)} Tidak termasuk dana yang diterima untuk tujuan penelitian.

^{*)} Does not include fund that were received for research purpose.

Pada tahun 2022, Universitas mengakui liabilitas kontrak yang sebagian besar terkait dengan pendapatan biaya pendidikan dan operasional dari UKK senilai Rp 74.832. Saldo kontrak liabilitas tersebut disajikan dalam pendapatan diterima di muka.

In 2022, the University recognised contract liabilities primarily related to revenue from tuition fee and operational of UKK amounting to Rp 74,832. The balance of contract liabilities is presented under unearned revenues.

Pendapatan Universitas yang diakui pada tahun 2022, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 48.344.

Revenue of the University that recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 48,344.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/31 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA	2022	2021	13. CHARACTERISTICS OF EXPENSES BY NATURE
Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk seluruh beban Universitas adalah sebagai berikut			<i>Characteristics of expenses by nature for all University expenses are as follows</i>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>PAU dan Fakultas</u>			<u>PAU and Faculties</u>
Biaya kepegawaian	1,196,243	1,170,938	<i>Employee costs</i>
Pendidikan dan penelitian	267,627	239,776	<i>Education and research</i>
Penyusutan dan amortisasi	213,713	228,904	<i>Depreciation and amortisation</i>
Alih daya	114,687	103,815	<i>Outsourcing</i>
Utilitas	62,517	40,168	<i>Utilities</i>
Perjalanan dinas	54,199	10,335	<i>Travelling expense</i>
Biaya kantor	46,499	23,355	<i>Office expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	37,469	35,975	<i>Repairs and maintenance</i>
Beban lisensi	31,179	22,977	<i>License expense</i>
Lain-lain	41,972	36,457	<i>Others</i>
	<u>2,066,105</u>	<u>1,912,700</u>	
<u>UKK RSP UI</u>			<u>UKK RSP UI</u>
Biaya kepegawaian	141,057	129,765	<i>Employee costs</i>
Penyusutan dan amortisasi	112,995	109,682	<i>Depreciation and amortisation</i>
Beban pokok bahan baku, barang jadi, dan barang habis pakai yang digunakan	48,929	58,736	<i>Cost of raw materials, finished goods, and consumables used</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	17,187	16,944	<i>Repairs and maintenance</i>
Biaya kantor	11,580	10,127	<i>Office expenses</i>
Utilitas	10,583	10,183	<i>Utilities</i>
Perlengkapan dan layanan penunjang medis	1,530	11,070	<i>Medical supplies and support services</i>
Lain-lain	18,591	12,565	<i>Others</i>
	<u>362,452</u>	<u>359,072</u>	
<u>UKK lainnya</u>			<u>Other UKK</u>
Biaya penyelenggaraan jasa konsultasi dan pelatihan	267,524	221,150	<i>Cost of consultation and training</i>
Biaya kepegawaian	121,698	118,973	<i>Employee costs</i>
Pendidikan dan penelitian	44,450	57,184	<i>Education and research</i>
Jasa tenaga ahli	14,281	16,604	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	73,965	46,005	<i>Others</i>
	<u>521,918</u>	<u>459,916</u>	
Jumlah	<u>2,950,475</u>	<u>2,731,688</u>	<i>Total</i>

14. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Pajak penghasilan UI untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah nihil karena UI telah menganggarkan belanja modal sampai tahun 2026 dari kenaikan aset neto untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

14. INCOME TAX EXPENSE

UI's income tax for the year ended 31 December 2022 is nil due to UI has budgeted the capital expenditure budget until 2026 from the increase of net assets for the year ended 31 December 2022.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/32 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BEBAN PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, UI memiliki akumulasi kerugian pajak yang masih dapat dimanfaatkan sebesar Rp 1.038.157 yang akan kadaluwarsa antara tahun 2023 sampai dengan 2025 dan 2027. UI tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak karena ketidakpastian atas ketersediaan kenaikan aset neto secara fiskal di masa depan untuk mengkompensasi kerugian pajak.

14. INCOME TAX EXPENSE (continued)

As at 31 December 2022, UI has accumulated tax losses carry forward totalling Rp 1,038,157 that will expire between 2023 up to 2025 and 2027. UI did not recognise the deferred tax asset from tax loss due to uncertainty in the availability of fiscal increase in net assets in the future to utilise these tax losses.

15. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

a. Perjanjian kerjasama Bangun Guna Serah

<u>Pihak/ Parties</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>
PT Nurtirta Nusa Lestari	November 2008 – November 2039

b. Perjanjian sewa

<u>Pihak/ Parties</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	September 2010 - September 2037

Selain perjanjian sewa di atas, Universitas juga mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga terkait sewa lahan atau ruangan untuk kantin, bank, pusat penelitian, menara Base Transceiver Station (“BTS”), dan lain-lain.

c. Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2022, Universitas mempunyai komitmen pembelian kontraktual barang modal sebesar Rp 7.360.

15. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Build Operate Transfer Agreement

<u>Perjanjian signifikan/ Significant agreements</u>
Pembangunan hotel dan tempat pertemuan beserta fasilitas pendukungnya dengan model bangun, guna, dan serah/ <i>Construction of hotel and convention center with supporting facilities using build operate transfer model.</i>

b. Rental agreements

<u>Perjanjian signifikan/ Significant agreements</u>	<u>Nilai/ Value</u>
Sewa ruangan untuk bank/ <i>Rental of space for bank</i>	50,000

Other than the agreement above, the University also entered into agreements with third parties related to the rent of area or space for canteen, banks, research center, Base Transceiver Station (“BTS”) towers and etc.

c. Commitments

As at 31 December 2022, the University had contractual capital purchase commitments of Rp 7,360.

16. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN KONSOLIDASIAN ARUS KAS

	<u>2022</u>
Perolehan aset tetap melalui hibah	3,236

16. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

	<u>2021</u>
Acquisition of fixed assets through grants	14,048

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman – 5/33 – Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada Januari 2023, Universitas Indonesia menerima surat izin pengelolaan aset tetap (Surat No. 0281/E3/DT.03.08/2023) terkait proyek Science Techno Park senilai Rp 31.764 yang dihibahkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

17. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

In January 2023, the University received the letter of permit to manage the fixed assets (Letter No. 0281/E3/DT.03.08/2023) related to Science Techno Park project amounting to Rp 31,764 that are granted from Directorate General of Higher Education, Research and Technology, Ministry of Education, Culture, Research and Technology.